

**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA, UANG SAKU DAN
KONTROL DIRI DIRI TERHADAP MINAT MENABUNG MAHASISWA
FEBI UIN DATOKARAMA PALU**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Datokarama Palu*

Oleh:

**IRMA SURYANI
NIM: 21.5.15.0040**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA
PALU SULAWESI TENGAH
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 20 Juni 2025
Penyusun



Irma Suryani
NIM: 215150040

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul Pengaruh Lingkungan keluarga, Uang Saku dan Kontrol Diri Terhadap Minat Menabung Mahasiswa FEBI UIN Datokarama Palu oleh mahasiswa atas nama Irma Suryani NIM: 21.5.15.0040, mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi Skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa Skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk diujikan.

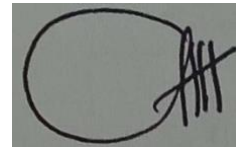
Palu, 20 Juni 2025 M
24 Dzulhijah 1446H

Pembimbing I,



Nur wanita, S.Ag., M.Ag
NIP:197606262007102008

Pembimbing II,

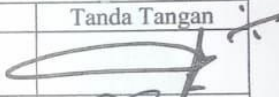
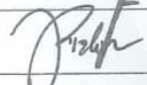


Nurfitriani. S.E.I., M.E.
NIP:1993120720190312

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudari Irma Suryani NIM. 21.5.15.0040 dengan judul “Pengaruh Lingkungan Keluarga, Uang Saku dan Kontrol Diri terhadap Minat Menabung Mahasiswa FEBI UIN Datokarama Palu” yang telah diujikan di hadapan dewan penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 20 Agustus 2025 M. yang bertepatan dengan tanggal 26 Safar 1447 H. dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya tulis ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E0 Jurusan Perbankan Syariah dengan beberapa perbaikan.

DEWAN PENGUJI

Jabatan	N a m a	Tanda Tangan
Ketua	Dr. Syaakir Sofyan, S.E.I., M.E.	
Munaqisy I	Rizki Amalia, S.Si., M.Ak.	
Munaqisy II	Fatma, S.E., M.M.	
Pembimbing I	Nur Wanita, S.Ag., M.Ag.	
Pembimbing II	Nurfitriani, S.E.I., M.E.	

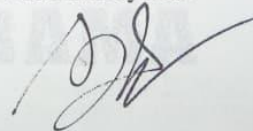
Mengetahui,

Dekan Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I.
NIP. 19650612 1992031 004

Ketua Jurusan
Perbankan Syariah

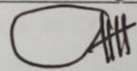
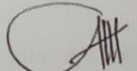
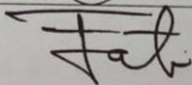


Abdul Jalil, S.E., M.M.
NIP. 19871110 201903 1 006

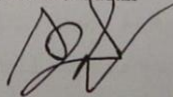
PERSETUJUAN PERBAIKAN PROPOSAL

Proposal yang berjudul "**Pengaruh lingkungan keluarga, *pocket money*, and *self control* terhadap minat menabung mahasiswa FEBI UIN datokarama palu**" oleh mahasiswa atas nama **Irma Suryani** NIM: **21.5.15.0040** Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim penguji seminar proposal dan dapat diajukan untuk melaksanakan penelitian.

Palu, _____ 2025
1446 H

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Sidang	Nurfitriani. S.EI.,M.E	
Pembimbing I	Nur Wanita. S.Ag.,M.Ag	
Pembimbing II	Nurfitriani. S.EI.,M.E	
Penguji	Fatma. S.E.,M.M	

Mengetahui,
Ketua Jurusan



Abdul Jalil. S.E.,M.M.
Nip. 198711102019031006

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الحمد لله رب العالمين، حمداً كثيراً طيباً مباركاً فيه، كما ينبغي لجلال وجهه وعظيم سلطانه،
والصلاة والسلام على سيدنا محمد، وعلى آله وصحبه أجمعين. أما بعد

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala, atas segala limpahan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad Shallallahu ‘alaihi wasallam, beserta keluarga, sahabat, dan seluruh pengikutnya yang setia hingga akhir zaman.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Lingkungan Keluarga, Uang saku , dan kontrol diri terhadap Minat Menabung Mahasiswa FEBI UIN Datokarama Palu”** ini masih terdapat banyak kekurangan yang perlu diperbaiki. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari para pembaca demi kesempurnaan karya ilmiah ini di masa mendatang. Penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kepada kedua orang tua penulis, Ayahanda Aswadin AR dan Ibunda Idaroyani, yang dengan penuh kasih sayang telah mendidik, membimbing, mendoakan, serta memberikan dukungan moral dan materiil sejak masa kanak-kanak hingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan di jenjang perguruan tinggi ini.
2. Prof. Dr. H. Lukman S. Thahir, M.Ag., selaku Rektor UIN Datokarama Palu, beserta para Wakil Rektor I, II, dan III, yaitu Dr. Hamka, M.Ag., Prof. Dr. Hamlan, M.Ag., dan Dr. Faisal Attamimi, M.Fil.I., atas kebijakan, arahan,

dan dukungan yang telah diberikan selama masa perkuliahan hingga penyelesaian studi penulis.

3. Dr. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, bersama dengan para wakil Dekan I, II, dan III, Dr. Syaakir Sofyan, S.E.I., M.E.I., Dr. Sitti Aisya, S.E.I., M.E.I., Dr. Malkan, M.Ag., yang telah memberikan motivasi, arahan dan pelayanan yang baik kepada penulis selama perkuliahan di UIN Datokarama Palu.
4. Abdul Jalil, S.E., M.M., selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah bersama dengan Sekretaris Jurusan Perbankan Syariah yaitu Ahmad Haekal, M.Si., juga merupakan Dosen Penasehat Akademik penulis, yang senantiasa membantu, mengarahkan dan menyemangati penulis selama proses perkuliahan.
5. Nur Wanita. S.Ag., M.Ag selaku Dosen pembimbing I bersama dengan Nurfitriani, S.El., M.E, selaku Dosen pembimbing II dalam penelitian ini, yang telah ikhlas meluangkan waktu, pikiran dan tenaganya untuk membimbing dan mengarahkan selama proses penulisan Skripsi ini.
6. Seluruh dosen di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu, khususnya Bapak dan Ibu Dosen yang telah dengan penuh dedikasi, ketulusan, dan keikhlasan membagikan ilmu pengetahuan, pengalaman, serta nasihat yang sangat berarti bagi penulis selama masa perkuliahan.
7. Seluruh staf pada bagian Akademik dan Kemahasiswaan (AKMAH) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu, yang telah memberikan pelayanan, bantuan, dan dukungan administrasi dengan baik kepada penulis selama menjalani masa perkuliahan.
8. Kepala UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu, Bapak Rifai, S.E., M.M., beserta seluruh staf perpustakaan, yang telah melayani dan memberikan kemudahan kepada penulis dalam pencarian serta peminjaman buku selama proses penulisan skripsi.

9. Para mahasiswa jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Palu angkatan 2021 yang sudah senantiasa memberi keterangan selama proses penelitian berlangsung.
10. Kakek dan Nenek penulis terimakasih sudah mendoakan serta menjadi penyemangat dan motivasi yang baik bagi penulis.
11. Kakaku dan Adikku yang selalu mensupport dan membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.
12. Teman kelas Psy1, Psy2, psy3, dan Psy4 yang telah bersama-sama menempuh pendidikan selama perkuliahan. Seluruh Keluarga Besar Perbankan Syariah, serta teman-teman KKP dan KKN yang sudah menjadi bagian dari keluarga penulis selama proses perkuliahan.
13. Seluruh responden yang telah bersedia meluangkan waktu, memberikan data, serta menjawab kuesioner dengan jujur dan terbuka, sehingga membantu penulis dalam memperoleh data yang dibutuhkan untuk penyusunan skripsi ini.
14. Kepada seluruh pihak yang ikut adil dalam penyusunan skripsi ini yang tidak tertulis disini, terimakasih atas segala doa, semangat dan kebaikan yang telah diberikan selama membantu penulis. Semoga senantiasa Allah SWT. membalas kebaikan kalian semua.

Akhir kata, penulis menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Semoga segala bentuk bantuan, dukungan, dan doa yang telah diberikan menjadi amal jariyah dan mendapat balasan kebaikan yang berlipat ganda dari Allah Subhanahu wa Ta'ala. Penulis juga berharap, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta menjadi tambahan wawasan bagi para pembaca.

Palu, 20 Juni 2025
Penyusun,

Irma Suryani
NIM: 215150040

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian Dan Kegunaan Penelitian	9
D. Garis-Garis Besar Isi	10
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	 12
A. Penelitian Terdahulu	12
B. Kajian Teori	14
C. Kerangka Pikir.....	22
D. Hipotesis.....	23
 BAB III METODE PENELITIAN	 25
A. Pendekatan dan Desain Penelitian	25
B. Populasi dan Sampel Penelitian	26
C. Variabel Penelitian.....	28
D. Definisi Operasional	30
E. Instrument Penelitian	31
F. Teknik Pengumpulan Data	33
G. Teknik Analisis Data	34
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	 39
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	39
B. Hasil Penelitian	44
C. Pembahasan.....	76
 BAB V PENUTUP.....	 89

A. Kesimpulan	89
B. Implikasi Penelitian	90
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	96
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	130

DAFTAR TABEL

1. Penelitian Terdahulu	12
2. Jumlah Populasi dan Sampel.....	28
3. Definisi Operasional.....	30
4. Jenis Kelamin Responden	32
5. Usia Responden.....	44
6. Karakteristik Jurusan Responden	45
7. Karakteristik Sumber Pendapatan Mahasiswa FEBI	46
8. Karakteristik Rata-Rata Uang Saku Responden	47
9. Karakteristik Responden yang Memiliki Rekening atau E-wallet	48
10. Karakteristik Variabel Lingkungan Keluarga (X1).....	49
11. Karakteristik Variabel Uang Saku (X2)	51
12. Karakteristik Variabel Kontrol Diri (X3).....	55
13. Karakteristik Variabel Minat Menabung (Y).....	58
14. Hasil Uji Validitas	61
15. Hasil Uji Reliabilitas	66
16. Hasil Pengujian Normalitas Kolmogorov Smirnov Test	67
17. Hasil Pengujian Multikolinearitas	68
18. Hasil Pengujian Heteroskedastisitas	69
19. Hasil Pengujian Analisis Regresi Linear Berganda	71
20. Hasil Uji Parsial	73
21. Hasil Uji Simultan	74
22. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi	75

DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka Pikir	23
2. Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.....	43

DAFTAR LAMPIRAN

1. Draf Pengajuan Judul	96
2. Blangko Pengajuan Judul.....	97
3. Permohonan Kuesioner Penelitian	98
4. Tabulasi Data	104
5. Nilai T Tabel dan R Tabel.....	112
6. Nilai F Tabel	112
7. Hasil Outpus SPSS Versi 28	113
8. Screenshoot Pembagian Kuesioner	127
9. Dokumentasi Penelitian	128
10. Keterangan Bebas Plagiasi.....	130

ABSTRAK

Nama Penulis : Irma Suryani
NIM : 21.5.15.0040
Judul Skripsi : Pengaruh Lingkungan keluarga, Uang saku dan kontrol diri terhadap Minat Menabung Mahasiswa FEBI UIN Datokarama Palu.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga, Unag saku, dan kontrol diri terhadap minat menabung mahasiswa FEBI UIN Datokarama Palu Angkatan 2023, baik secara parsial maupun simultan. Secara teoritis, lingkungan keluarga berperan dalam membentuk kebiasaan dan nilai finansial sejak dini. Pocket money mencerminkan kemampuan individu dalam mengelola dana rutin yang diterima, sedangkan self control berkaitan dengan kemampuan menahan keinginan konsumtif demi tujuan keuangan jangka panjang.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini berjumlah 1.666 mahasiswa FEBI UIN Datokarama Palu, terdiri dari 959 mahasiswa Ekonomi Syariah, 611 Perbankan Syariah, dan 96 Akuntansi Syariah. Sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin, sehingga diperoleh 94 responden. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dan dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan SPSS versi 28 dengan uji t dan uji F untuk pengujian hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, variabel lingkungan keluarga dan self control berpengaruh signifikan terhadap minat menabung, sedangkan pocket money tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan, ketiga variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap minat menabung. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,893 menunjukkan bahwa 89,3% variasi minat menabung dapat dijelaskan oleh lingkungan keluarga, pocket money, dan self control, sementara sisanya sebesar 10,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model ini.

Penelitian ini memiliki implikasi akademis dan praktis. Secara akademis, hasilnya memperkaya kajian ekonomi perilaku dan keuangan pribadi serta dapat dijadikan rujukan dalam pengembangan kurikulum yang kontekstual. Secara praktis, penelitian ini mendorong mahasiswa untuk meningkatkan kontrol diri dan pengelolaan uang saku, serta menjadi bahan evaluasi bagi kampus dalam merancang program pembinaan keuangan. Penelitian ini juga dapat menjadi dasar bagi studi lanjutan dengan menambahkan variabel seperti literasi keuangan atau pengaruh media sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Abror, Ivana Yaumil, Putu Karismawan, and Titi Yuniarti. "The pengaruh jumlah uang saku dan kontrol diri terhadap minat menabung di kalangan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas mataram." *Jurnal Oportunitas: Ekonomi Pembangunan* 3. No 1 (2024): 17-86
- Achmat, Zakarija. "Theory of planned behavior, masihkah relevan." *Jurnal Universitas Sumatera Utara* 23. no 2 (2010): 7-30
- Agus, Muhammad. "Pengaruh faktor keuangan Mahasiswa Madiun terhadap keputusan menabung dimasa pandemi." *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi* 1. No.4 (2022) 714-720
- Arikunto, S. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, Edisi Revisi, (2013), 173-175
- Assah, Dion Nazaret, and Nurlailah Nurlailah. "Pengaruh Uang Saku dan Gaya Hidup terhadap Minat Menabung (Studi pada Siswa SMA Bala Keselamatan Kalawara)." *Jurnal Kolaboratif Sains* 5. no. 6 (2022): 333-336
- Aswad, Al, and Andi Patimbangi. "Pengaruh pengetahuan, produk dan promosi terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah (Jurnal Akunsyah)* 1.no 1 (2022): 6-20
- Azzahra, Amalia Rizka, and Luqman Hakim. "pengaruh lingkungan keluarga, disposable income, dan promosi terhadap minat menabung dibank syariah dengan religuisitas sebagai variabel moderasi “ promosi: *Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi (e-Journal)* 12.no. 1 (2024): 6-12
- Darma, Budi. *Statistika penelitian menggunakan SPSS (Uji validitas, uji reliabilitas, regresi linier sederhana, regresi linier berganda, uji t, uji F, R2)*. Guepedia, 5 no. 2 (2021). 14-26
- Duwi Priyanto, *Analisis Korelasi, Regresi dan Multikolenaritas dengan SPSS*. (Yogyakarta:penerbit gaya media, cet,1, no 7 (2013):60-70
- Efriani, Feby, Tri Fitri Juliani, and Lidia Desiana. "Analisis Persepsi Masyarakat dan Peran Lingkungan keluarga Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah." *Jurnal Semesta Ilmu Manajemen dan Ekonomi* 1.no. 2 (2024): 88-99
- Eko Dwi Prasetyo , and Menik Kurnia Siwi. "Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Bank Syariah." *Jurnal Ecogen* 5.no 1 (2022): 91-102

- Firdiana, Erika, and Khusnul Fikriyah. "Pengaruh Literasi Ekonomi Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Menabung Di Bank Syariah." *jurnal ekonomika dan bisnis Islam* 4, no .1 (2021): 99-104
- Firdiana, Erika, and Khusnul Fikriyah. "Pengaruh Literasi Ekonomi Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Menabung Di Bank Syariah." *jurnal ekonomika dan bisnis Islam* 4.no 1 (2021): 99-106
- Imam Ghozali. "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS". (Semarang: Badan
- Iqbal Hasan, Pokok-Pokok Materi Statistik 1. (Jakarta: PT Bumi Aksara,2, no. 6 (2002), 227-230
- Jailani, M. Syahran. "Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian ilmiah pendidikan pada pendekatan kualitatif dan kuantitatif." *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1.no 2 (2023) 2-12
- John W Cresswell, "Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed," Pustaka Pelajar,4. no 9 (2010): 2-8
- Komaruddin, Ensiklopedia Manajemen. Jakarta: Bina Aksara, 1, no. 7, (1994): 29-44
- Lejap, Hedwigh HT, et al. "Determinan minat menabung pada mahasiswa di NTT: Peran kontrol diri sebagai variabel intervening."7, no. 1 (2023): 115-120
- Ma'Ruf, Ahmad, and Latri Wihastuti. "Pertumbuhan ekonomi indonesia: determinan dan prospeknya." *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan* 9, no.1 (2008): 45-63
- Mardiyana, Asny Dina. *Pengaruh Pengetahuan Investasi. Modal Minimal Dan Uang Saku Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa Yang Tergabung Dalam Galeri Investasi Syariah Uin Raden Intan Lampung)*. Diss. UIN Raden Intan Lampung,8, no.6 (2019); 12-25
- Masruroh, Atik. Analisis pengaruh tingkat religiusitas dan disposable income terhadap minat menabung mahasiswa di perbankan syariah (Studi Kasus Mahasiswa STAIN Salatiga). Diss. IAIN Salatiga, 4.no.7 (2015): 9-22
- Mega krisdayanti "Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Uang Saku, Teman Sebaya, Gaya Hidup, Dan Kontrol Diri Terhadap Minat Menabung Mahasiswa." *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)* 1.no 2 (2020): 79-82
- Modul Statistik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu 1.no.4 (2020):7-13

- Mahasiswa FEBI UIN Datokarama Palu. Gedung Akmah di Mading FEBI UIN Datokarama Palu 28 April, 2025.
- Padmaninggar, Adindara. "Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan, Dan Jumlah Uang Saku Terhadap Minat Menabung Di Bank Umum Syariah (Studi Pada Mahasiswa S1 Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* 4. No 2 (2016).6-15
- Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), h.52. (Khaerunnisa Skripsi FEBI IAIN Palu, 2020) 2=50
- Rahmah, Tulwaidah, Novi Mubyarto, and Muhammad Ismail. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN STS Jambi Di BANK Syariah." *Jurnal Riset Manajemen* 1.no.1 (2023): 1-11
- Ramadhani, Nur'aini Ika, Jeni Susyanti, and M. Khoirul Abs. "Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di Bank Syariah Kota Malang (Studi Kasus Pada Mahasiswa Banyuwangi Di Kota Malang)." *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen* 8 no.19 (2019):80-84
- Razi, Safwan, Husni Syahrudin, and Jumardi Budiman. "Pengaruh Literasi Keuangan, Uang Saku, Dan Gaya Hidup Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fkip Untan." *Jurnal Edukasi Ekonomi* 7. no 1 (2023): 5-67
- Riki Ahmad Nugraha, Dedi Mulyadi, dan Santi Pertiwi Hari Sandi, "Pengaruh Uang Saku dan Gaya Hidup Terhadap Minat Menabung pada Siswa SMK Muhammadiyah 2 Cikampek Karawang, *Journal of Economis, Businnes and Accounting*, 17 no. 5, (2024): 4637-4651
- Riza Mega,iryani and Rudi Suryo Kristanto. "Pengaruh Pengetahuan Tentang Bank Syariah, Religiusitas, Lingkungan Sosial, Dan Uang Saku Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di Bank Syariah (Studi Kasus pada Mahasiswa STIE Bank BPD Jateng)." *Magisma: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 10. No.2 (2022): 193-197
- Roni Andespa. "Pengaruh budaya dan keluarga terhadap minat menabung nasabah di bank Syariah." *Maqdis: Jurnal Kajian Ekonomi Islam* 2.no 1 (2017): 34-38
- Saputri, Kadek Gita Losiana. *Pengaruh Pengetahuan Tabungan dan Kontrol Diri Terhadap Minat Menabung Siswa Kelas XII Jurusan Akuntansi SMK Negeri 1 Seririt. Diss. Universitas Pendidikan Ganesha*,4. N0 2 (2022): 25-30

- Sidadolog, Syahrizani. *Pengaruh Pendidikan Keuangan Di Keluarga, Uang Saku, Gaya Hidup, Dan Kontrol Diri Terhadap Minat Menabung (Studi Kasus Pada Mahasiswa Strata-1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sumatera Utara)*. Diss. Universitas Sumatera Utara,1 no. 4(2019): 22-30
- Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: dilengkapi dengan perhitungan, manual dan aplikasi SPSS versi 17*. (Jakarta: Bumi Aksara, cet. 3.no 6 2015): 405-420
- Statistik, Badan Pusat. "*Statistik indonesia statistical yearbook of indonesia*". Jakarta: BPS 1, no. 6 (2009): 3- 98
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung : Alfabeta, CV,2, no.3 (2017): 7-12
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung : IKAPI,2,no 6 (2016), 124-126

LAMPIRAN

Lampiran 1 DRAF PENGAJUAN JUDUL



**PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI OLEH
DOSEN PENASEHAT AKADEMIK**

Judul

☒ **Judul 1**

PENGARUH PEMBELAJARAN PERBANKAN SYARIAH PENGETAHUAN, REPUTASI, RELIGIUSITAS DAN KEPERCAYAAN TERHADAP MINAT PELAJAR SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PRODI PERBANKAN SYARIAH DALAM MENABUNG DI BANK SYARIAH

☐ **Judul 2**

ANALISIS PENGARUH PENDIDIKAN KEUANGAN DI KELUARGA POCKET MONEY, LIFESTYLE, ENVIRONMENT, AND SELF CONTROL TERHADAP MINAT MENABUNG (STUDY KASUS MAHASISWA UIN DATOKARAMA PALU)

☐ **Judul 3**

PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT MAHASISWA DALAMMENGUNAKAN JASA PERBANKAN SYARIAH

Palu, 20 September 2024

Mengetahui

Dosen Penasehat Akademik

Moh. Anwar Zainuddin, S.E.I., M.E.Sy

NIP. 199004112023211023

Diusulkan

Mahasiswa

Irma Suryani

NIM. 215150040

**Lampiran 2
BLANGKO PENGAJUAN JUDUL**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Diponegoro No 23 Palu, Telp. 0451-460798, Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id email: humas@uindatokarama.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama : Irma Suryani NIM : 215150090
TTL : Tada, 22, 06, 2002 Jenis Kelamin : Perempuan
Jurusan : Perbankan Syariah Semester : 7
Alamat : Jln. Samudra 3 HP : 0830-3903-6999

Judul :

- Judul I
Pengaruh pembelajaran Perbankan Syariah pengetahuan reputasi religiusitas dan kepercayaan terhadap minat pelajar Sekolah menengah kejuruan predi perbankan Syariah dalam menabung di Bank Syariah
- Judul II
Pengaruh pendidikan keuangan keluarga, Pocket money, environment and self control terhadap minat menabung (studi kasus mahasiswa UIN Datokarama Palu)
- Judul III
Pengaruh literasi keuangan Syariah religiusitas terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan jasa perbankan Syariah

Palu,2024

Mahasiswa,

Irma Suryani
NIM : 215150090

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

ACC Judul 2

Pembimbing I : Nurwanita M.Ag

Pembimbing II : NurFitridani S.EI.ME

a.n. Dekan
Wakil Dekan BIDANG AKADEMIK DAN
KELEMBAGAAN,

Ketua Jurusan,

Dr. Syaakir Sofyan, S.E.I., M.E.
NIP. 19860204 201403 002

Abdul Jalil, S.E., M.M
NIP. 19871110 201903 1 006

PERMOHONAN PENGISIAN KUESIONER

Penelitian Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Irma Suryani

NIM : 21.5.15.0040

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas : UIN Datokarama Palu

Sedang melaksanakan penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul: "Pengaruh Lingkungan Keluarga, Uang saku, dan Kontrol diri terhadap Minat Menabung Mahasiswa FEBI UIN Datokarama Palu". Sehubungan dengan itu, saya memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara(i) untuk meluangkan waktu dalam mengisi kuesioner ini. Kuesioner ini bertujuan untuk mengumpulkan data sebagai bahan analisis dalam penelitian. Adapun jawaban yang diberikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan akademik.

Saya mengucapkan terima kasih atas partisipasi dan kerja sama yang diberikan. Semoga kebaikan Saudara(i) dibalas oleh Allah SWT dengan pahala yang berlipat ganda.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Palu, 23 Juni 2025

Hormat saya,

Irma Suryani

Mahasiswa FEBI UIN Datokarama Palu

Identitas Responden

Petunjuk:

Berilah tanda (✓) pada jawaban yang sesuai atau isilah bagian yang kosong dengan jawaban Anda secara jujur.

1. Jenis Kelamin:
☐ Laki-laki
☐ Perempuan
2. Usia:
☐ 17–20 tahun
☐ 21–23 tahun
☐ ≥ 24 tahun
3. Program Studi:
☐ Perbankan Syariah
☐ Ekonomi Syariah
☐ Akuntansi Syariah
4. Sumber Pendapatan/Penghasilan:
☐ Kiriman orang tua
☐ Beasiswa
☐ Pekerjaan sampingan
☐ Lainnya: _____
5. Rata-rata Uang Saku (Pocket Money) per Bulan:
☐ $< \text{Rp}500.000$
☐ $\text{Rp}500.000 - \text{Rp}1.000.000$
☐ $> \text{Rp}1.000.000$
6. Apakah Anda saat ini memiliki rekening tabungan pribadi?
☐ Ya
☐ Tidak

Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Kuesioner ini disusun untuk keperluan penelitian akademik dalam rangka menyusun skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Datokarama Palu.
2. Responden dari kuesioner ini adalah mahasiswa aktif FEBI UIN Datokarama Palu dari berbagai program studi.
3. Jawaban Anda akan digunakan hanya untuk kepentingan ilmiah dan dijamin kerahasiaannya.
4. Bacalah setiap pertanyaan dengan cermat dan berikan jawaban yang paling sesuai dengan kondisi dan pendapat Anda.

5. Pada bagian identitas, silakan isi data diri Anda secara jujur sesuai kondisi yang sebenarnya.
6. Untuk pernyataan yang memiliki beberapa pilihan, **berilah tanda centang (✓) pada satu jawaban** yang paling sesuai.
7. Silakan beri tanda (✓) pada salah satu kolom jawaban yang paling sesuai dengan pendapat Anda terhadap setiap pernyataan.

Sangat Tidak Setuju (STS) = 1
 Tidak Setuju (TS) = 2
 Kurang Setuju (KS) = 3
 Setuju (S) = 4
 Sangat Setuju (SS) = 5

Variabel Lingkungan Keluarga (X1)

No.	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5

Kasih Sayang di antara Anggota Keluarga.

- 1 Keluarga saya selalu mendukung saya dalam membuat keputusan keuangan, termasuk menabung.
- 2 Bentuk kasih sayang keluarga saya salah satunya adalah dengan mengajarkan pentingnya menabung.

Komunikasi antar Anggota Keluarga.

- 3 Nasihat keluarga memengaruhi keputusan saya untuk menabung.
- 4 Saya sering berdiskusi dengan keluarga tentang pentingnya menabung.

Peran Keluarga.

- 5 Saya merasa terdorong untuk menabung karena peran dan pengaruh dari keluarga saya.
- 6 Keluarga saya memiliki peran besar dalam membentuk kebiasaan menabung saya.

Variabel Uang saku(X2)

No.	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5

Literasi Keuangan / Pemanfaatan Uang.

- 1 Saya tahu bagaimana menyisihkan uang saku untuk ditabung.
- 2 Saya memiliki kemampuan untuk merencanakan keuangan pribadi dengan baik.

Pendapatan / Penghasilan (Uang Saku)

- 3 Saya dapat mengalokasikan sebagian uang saku saya untuk ditabung.
- 4 Semakin besar uang saku yang saya terima, semakin besar pula keinginan saya untuk menabung.

Pemberian dari Orang Tua (Pocket Money Berkala).

- 5 Saya merasa bertanggung jawab mengatur uang saku agar cukup sampai periode berikutnya.
- 6 Uang saku yang diberikan secara rutin membantu saya membuat perencanaan tabungan.

Variabel Kontrol diri (X3)

No.	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5

Behavior Control (Kontrol Perilaku).

- 1 Saya lebih memilih menabung daripada menghabiskan uang untuk hal yang tidak penting.
- 2 Saya memiliki kebiasaan mengontrol pengeluaran agar tidak melebihi uang yang saya miliki.

Cognitive Control (Kontrol Kognitif)

- 3 Saya berusaha memprioritaskan kebutuhan daripada keinginan dalam penggunaan uang.
- 4 Saya berpikir terlebih dahulu sebelum menggunakan uang saya.

Decisional Control (Kontrol Keputusan)

- 5 Saya percaya bahwa keputusan untuk menabung adalah pilihan yang bermanfaat bagi masa depan saya.
- 6 Saya yakin bahwa keputusan saya untuk menabung lebih penting dibanding mengikuti gaya hidup konsumtif.

Variabel Minat Menabung (Y)

No.	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5

Tertarik Mencari Informasi Mengenai Produk Tabungan

- 1 Saya tertarik mempelajari jenis-jenis tabungan yang tersedia.
- 2 Saya mencari tahu manfaat dan keuntungan dari menabung secara rutin.

Mempertimbangkan untuk Menabung

- 3 Saya sering berpikir tentang pentingnya memiliki simpanan pribadi.
- 4 Saya membandingkan beberapa produk tabungan sebelum memutuskan menabung.

Tertarik untuk Mencoba

- 5 Saya merasa terdorong untuk mencoba menabung meskipun dalam jumlah kecil.
- 6 Saya ingin memulai menabung secara bertahap.

Ingin Mengetahui Produk Tabungan

- 7 Saya tertarik mengetahui syarat dan ketentuan dari layanan tabungan yang ditawarkan.
- 8 Saya ingin memahami fitur-fitur dari produk tabungan seperti bunga, biaya admin, dan kemudahan transaksi.

Lampiran 4
TABULASI DATA

X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	TOTAL
1	1	1	1	1	1	6
1	1	1	1	1	1	6
3	4	4	4	4	4	23
4	4	5	3	2	2	20
3	5	3	4	2	3	20
1	1	1	1	1	1	6
4	5	5	5	3	4	26
4	5	3	4	5	2	23
1	1	2	1	2	3	10
5	5	5	4	5	5	29
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
1	2	1	3	1	3	11
4	5	5	4	5	5	28
5	5	5	5	5	5	30
5	4	4	5	4	5	27
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	4	4	24
4	4	5	3	4	4	24
4	4	3	3	4	3	21
4	4	5	5	4	5	27
4	4	4	4	5	4	25
4	5	4	4	5	4	26
5	5	5	5	5	5	30
5	4	5	3	4	4	25
4	4	5	5	4	4	26
4	5	4	3	2	2	20
5	4	4	5	5	3	26
5	5	5	5	4	4	28
4	4	3	4	5	5	25
5	5	5	5	5	5	30
5	4	4	5	5	5	28
5	5	5	1	5	4	25
4	4	4	3	2	4	21
5	5	3	4	3	5	25
4	4	5	4	3	5	25
5	4	4	4	4	5	26

5	4	5	4	5	4	27
4	5	4	3	4	5	25
5	4	4	5	4	5	27
5	5	5	5	5	5	30
4	5	5	4	4	5	27
5	4	4	4	5	4	26
4	5	4	3	4	4	24
5	5	5	4	5	4	28
5	4	2	4	3	4	22
5	4	4	5	5	5	28
4	3	4	4	5	4	24
5	4	5	3	5	4	26
4	4	4	4	4	4	24
5	5	4	4	5	5	28
4	3	3	4	4	3	21
5	5	5	5	5	5	30
4	5	4	4	4	5	26
5	4	4	4	4	4	25
4	3	3	4	4	4	22
5	5	4	5	4	4	27
4	4	5	5	4	4	26
5	4	4	5	4	4	26
4	4	4	2	4	2	20
3	5	4	4	5	5	26
5	4	5	4	4	5	27
5	5	4	5	5	5	29
4	3	3	3	2	3	18
5	5	4	5	5	5	29
5	5	4	5	5	5	29
5	5	5	5	5	5	30
1	1	1	1	1	1	6
5	5	4	5	4	4	27
5	5	4	5	5	5	29
4	5	4	5	4	5	27
4	4	4	5	5	4	26
4	5	5	4	4	5	27
5	5	4	4	4	3	25
4	5	5	4	4	5	27
5	4	4	3	4	5	25
4	5	4	4	4	4	25

4	4	5	4	5	4	26
4	5	5	5	5	4	28
5	4	5	4	4	4	26
4	5	5	4	5	4	27

X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	TOTAL
1	1	1	1	1	1	6
1	1	1	1	1	1	6
3	4	4	4	4	4	23
4	4	5	3	2	2	20
3	5	3	4	2	3	20
1	1	1	1	1	1	6
4	5	5	5	3	4	26
4	5	3	4	5	2	23
1	1	2	1	2	3	10
5	5	5	4	5	5	29
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
1	2	1	3	1	3	11
4	5	5	4	5	5	28
5	5	5	5	5	5	30
5	4	4	5	4	5	27
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	4	4	24
4	4	5	3	4	4	24
4	4	3	3	4	3	21
4	4	4	5	5	4	26
4	3	4	4	4	4	23
4	5	4	4	5	4	26
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	5	5	5	27
5	4	4	5	5	4	27
4	4	4	5	5	5	27
5	4	5	5	4	5	28
4	4	4	4	5	5	26
4	4	5	5	4	4	26
5	5	5	5	5	5	30
4	4	5	4	5	5	27
2	4	2	4	5	1	18
3	2	3	1	2	3	14
4	4	5	3	5	4	25

4	4	5	4	4	3	24
3	4	5	5	4	5	26
5	4	5	3	4	5	26
4	3	5	4	5	4	25
5	4	5	4	5	4	27
5	5	5	5	5	5	30
4	4	5	4	5	4	26
4	4	4	4	5	4	25
5	5	4	4	4	5	27
5	5	4	5	5	5	29
4	5	5	4	4	5	27
4	5	4	4	5	5	27
4	5	5	3	3	4	24
5	4	5	5	5	4	28
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	4	29
3	3	3	4	3	4	20
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	4	4	28
4	5	5	4	4	5	27
5	5	4	4	5	4	27
4	5	5	5	4	5	28
4	4	4	5	5	5	27
3	4	3	5	4	5	24
4	4	4	4	4	2	22
4	4	3	5	5	4	25
5	5	5	4	5	4	28
5	4	4	5	5	5	28
4	3	3	3	4	4	21
5	4	5	5	5	5	29
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
1	1	1	1	1	1	6
4	4	5	5	5	4	27
5	5	5	5	5	5	30
3	4	3	4	5	4	23
4	4	5	5	5	4	27
4	5	4	4	4	4	25
2	3	3	3	4	4	19
4	5	4	4	4	5	26
5	4	4	4	4	4	25

5	2	2	3	4	4	20
4	5	4	5	4	5	27
4	5	5	5	5	5	29
4	5	5	5	5	5	29
4	4	4	4	4	4	24

X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	TOTAL
1	1	1	1	1	1	6
1	1	1	1	1	1	6
3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	3	3	2	17
1	5	4	3	2	3	18
1	1	1	1	1	1	6
3	4	5	4	3	4	23
5	4	3	2	5	5	24
5	5	5	4	5	3	27
5	5	5	5	5	4	29
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
4	2	3	5	1	1	16
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
4	4	5	4	5	5	27
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	4	4	24
3	4	4	4	5	4	24
3	3	5	4	4	5	24
4	4	4	4	4	4	24
3	3	3	4	4	3	20
4	4	5	4	5	4	26
5	5	5	5	5	5	30
4	4	5	5	5	5	28
5	5	5	4	4	5	28
4	4	5	4	4	5	26
5	3	3	5	4	5	25
5	5	5	5	5	5	30
5	4	5	4	5	4	27
5	5	5	5	5	5	30
5	4	5	5	4	5	28
1	1	1	2	4	5	14

2	5	5	5	3	3	23
4	5	5	4	4	5	27
4	5	5	4	5	4	27
5	4	5	3	4	4	25
4	5	4	5	4	5	27
4	5	4	5	4	5	27
5	5	4	4	5	5	28
5	5	5	5	5	5	30
5	4	4	5	5	5	28
4	5	4	4	4	4	25
5	4	4	3	5	5	26
5	5	4	5	5	5	29
4	4	4	5	5	4	26
4	4	4	4	4	5	25
5	5	4	4	4	4	26
3	5	4	5	5	4	26
4	4	4	4	4	4	24
5	4	4	4	4	5	26
3	4	4	4	4	4	23
5	5	5	5	5	5	30
4	4	5	5	5	5	28
4	4	4	4	4	5	25
3	2	4	3	5	5	22
5	4	5	4	4	3	25
4	4	4	5	5	4	26
3	4	5	4	3	5	24
2	4	4	4	4	4	22
3	5	5	4	5	4	26
5	4	4	4	5	5	27
4	5	5	5	4	5	28
3	4	4	3	3	3	20
5	4	5	5	5	5	29
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
1	1	1	1	1	1	6
4	4	5	4	3	5	25
5	5	5	4	5	5	29
5	4	5	4	3	5	26
4	4	4	2	4	4	22
5	5	5	4	5	4	28

5	4	4	4	5	5	27
4	4	5	4	4	5	26
5	5	4	5	4	5	28
4	5	4	5	5	5	28
5	4	5	5	5	5	29
4	5	5	5	5	4	28
5	5	4	5	5	5	29
4	4	4	4	4	4	24

Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	TOTAL
1	1	1	1	1	1	1	1	8
1	1	1	1	1	1	1	1	8
3	3	3	3	3	3	3	4	25
2	2	2	2	2	3	3	2	18
2	5	4	3	4	3	4	3	28
1	1	1	1	1	1	1	1	8
2	4	5	4	4	5	4	3	31
3	4	3	3	3	3	2	5	26
3	4	2	2	5	1	4	3	24
4	4	5	4	5	5	4	4	35
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
3	2	4	3	1	1	4	4	22
5	4	5	5	5	5	4	4	37
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	5	4	5	5	5	4	36
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	3	5	4	4	4	4	4	31
4	4	5	3	4	5	5	4	34
4	4	5	4	4	4	4	4	33
4	5	5	4	5	5	5	5	38
5	5	4	4	4	3	4	4	33
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	4	4	5	4	4	5	5	36
4	5	4	5	4	5	4	5	36
4	4	4	4	5	4	3	3	31
3	5	3	5	3	5	3	5	32
5	5	5	5	5	5	5	4	39
4	4	5	5	4	3	4	4	33
1	5	5	5	5	5	5	5	36

3	5	4	3	5	4	4	5	33
5	4	5	5	1	5	1	2	28
3	3	5	4	4	2	3	3	27
4	4	4	2	3	5	4	3	29
3	5	5	3	5	4	3	5	33
4	5	3	4	5	5	4	5	35
4	5	4	5	4	5	5	5	37
3	5	4	5	5	4	4	4	34
4	5	4	5	4	5	4	5	36
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	5	5	3	5	4	4	34
4	4	5	4	4	4	4	4	33
3	4	5	5	4	4	3	4	32
4	5	5	4	5	5	5	5	38
4	5	5	3	4	4	4	5	34
5	4	5	5	4	4	4	5	36
5	4	4	3	4	5	4	3	32
4	5	5	4	4	5	4	5	36
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	5	5	4	5	5	36
3	4	4	4	4	4	3	4	30
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	4	5	5	5	4	35
4	5	5	5	5	5	4	4	37
4	4	3	3	3	5	2	5	29
5	5	4	3	4	4	3	4	32
4	4	5	4	5	5	5	4	36
3	4	4	5	4	4	5	5	34
2	2	4	2	4	4	2	5	25
4	5	5	4	4	5	4	5	36
5	5	4	5	5	5	5	4	38
5	5	5	4	5	5	5	4	38
3	3	3	4	4	3	4	3	27
4	5	4	4	5	5	4	5	36
5	5	5	4	4	4	4	5	36
5	5	5	5	5	5	5	5	40
1	1	1	1	1	1	1	1	8
4	4	4	4	5	5	5	4	35
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	5	3	4	5	3	5	33
4	4	4	4	5	4	4	4	33

4	5	5	4	4	4	4	4	34
5	4	5	4	5	4	4	5	36
5	4	4	5	4	4	5	4	35
3	4	5	4	4	4	5	4	33
4	5	5	5	4	4	4	4	35
5	5	4	5	4	5	5	4	37
5	5	5	4	5	5	5	4	38
5	4	5	3	4	4	5	3	33
4	4	4	4	5	4	4	4	33

Lampiran 5

NILAI T TABEL DAN R TABEL

df	0,05	
	T Tabel	R Tabel
70	1,99443711	0,203579947
71	1,99394337	0,203531637
72	1,99346357	0,20348469
73	1,99299713	0,203439048
74	1,9925435	0,203394659
75	1,99210215	0,203351471
76	1,99167261	0,203309436
77	1,9912544	0,203268509
78	1,99084707	0,203228646
79	1,99045021	0,203189807
80	1,99006342	0,203151952
81	1,98968632	0,203115045
82	1,98931856	0,203079051
83	1,98895978	0,203043935
84	1,98860967	0,203009667
85	1,98826791	0,202976215
86	1,98793421	0,202943552
87	1,98760828	0,202911649
88	1,98728986	0,20288048
89	1,9869787	0,202850021
90	1,98667454	0,202820247

Lampiran 6

Nilai F Tabel

df1	df2	0,05
		F Tabel
4	77	2,490447

Lampiran 7
HASIL OUTPUT SPSS
MEAN DAN DISTRIBUSI JAWABAN RESPONDEN

		Statistics					
		Keluarga saya selalu mendukung saya dalam membuat keputusan keuangan, termasuk menabung.	Bentuk kasih sayang keluarga saya salah satunya adalah dengan mengajarkan pentingnya menabung.	Nasihat keluarga memengaruhi keputusan saya untuk menabung.	Saya sering berdiskusi dengan keluarga tentang pentingnya menabung.	Saya merasa terdorong untuk menabung karena peran dan pengaruh dari keluarga saya.	Keluarga saya memiliki peran besar dalam membentuk kebiasaan menabung saya.
N	Valid	81	81	81	81	81	81
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		4.21	4.22	4.06	3.96	4.04	4.07
Minimum		1	1	1	1	1	1
Maximum		5	5	5	5	5	5

Keluarga saya selalu mendukung saya dalam membuat keputusan keuangan, termasuk menabung.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	6	7.4	7.4	7.4
	KS	3	3.7	3.7	11.1
	S	34	42.0	42.0	53.1
	SS	38	46.9	46.9	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

Bentuk kasih sayang keluarga saya salah satunya adalah dengan mengajarkan pentingnya menabung.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	5	6.2	6.2	6.2
	TS	1	1.2	1.2	7.4
	KS	4	4.9	4.9	12.3
	S	32	39.5	39.5	51.9
	SS	39	48.1	48.1	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

DATOKARAMA

Nasihat keluarga memengaruhi keputusan saya untuk menabung.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	5	6.2	6.2	6.2
	TS	2	2.5	2.5	8.6
	KS	8	9.9	9.9	18.5
	S	34	42.0	42.0	60.5
	SS	32	39.5	39.5	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

Saya sering berdiskusi dengan keluarga tentang pentingnya menabung.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	6	7.4	7.4	7.4
	TS	1	1.2	1.2	8.6
	KS	12	14.8	14.8	23.5
	S	33	40.7	40.7	64.2
	SS	29	35.8	35.8	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

Saya merasa terdorong untuk menabung karena peran dan pengaruh dari keluarga saya.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	5	6.2	6.2	6.2
	TS	6	7.4	7.4	13.6
	KS	4	4.9	4.9	18.5
	S	32	39.5	39.5	58.0
	SS	34	42.0	42.0	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

Keluarga saya memiliki peran besar dalam membentuk kebiasaan menabung saya.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	4	4.9	4.9	4.9
	TS	4	4.9	4.9	9.9
	KS	8	9.9	9.9	19.8
	S	31	38.3	38.3	58.0
	SS	34	42.0	42.0	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

Statistics

		Saya tahu bagaimana menyisihkan uang saku untuk ditabung.	Saya memiliki kemampuan untuk merencanakan keuangan pribadi dengan baik.	Saya dapat mengalokasikan sebagian uang saku saya untuk ditabung.	Semakin besar uang saku yang saya terima, semakin besar pula keinginan saya untuk menabung.	Saya merasa bertanggung jawab mengatur uang saku agar cukup sampai periode berikutnya.	Uang saku yang diberikan secara rutin membantu saya membuat perencanaan tabungan.
N	Valid	81	81	81	81	81	81
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		3.99	4.09	4.10	4.09	4.20	4.10
Minimum		1	1	1	1	1	1
Maximum		5	5	5	5	5	5

Saya tahu bagaimana menyisihkan uang saku untuk ditabung.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	6	7.4	7.4	7.4
	TS	2	2.5	2.5	9.9
	KS	7	8.6	8.6	18.5
	S	38	46.9	46.9	65.4
	SS	28	34.6	34.6	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

Saya memiliki kemampuan untuk merencanakan keuangan pribadi dengan baik.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	5	6.2	6.2	6.2
	TS	3	3.7	3.7	9.9
	KS	5	6.2	6.2	16.0
	S	35	43.2	43.2	59.3
	SS	33	40.7	40.7	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

Saya dapat mengalokasikan sebagian uang saku saya untuk ditabung.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	5	6.2	6.2	6.2
	TS	3	3.7	3.7	9.9
	KS	10	12.3	12.3	22.2
	S	24	29.6	29.6	51.9
	SS	39	48.1	48.1	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

Semakin besar uang saku yang saya terima, semakin besar pula keinginan saya untuk menabung.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	6	7.4	7.4	7.4
	KS	10	12.3	12.3	19.8
	S	30	37.0	37.0	56.8
	SS	35	43.2	43.2	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

Saya merasa bertanggung jawab mengatur uang saku agar cukup sampai periode berikutnya.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	5	6.2	6.2	6.2
	TS	4	4.9	4.9	11.1
	KS	3	3.7	3.7	14.8
	S	27	33.3	33.3	48.1
	SS	42	51.9	51.9	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

Uang saku yang diberikan secara rutin membantu saya membuat perencanaan tabungan.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	5	6.2	6.2	6.2
	TS	3	3.7	3.7	9.9
	KS	6	7.4	7.4	17.3
	S	32	39.5	39.5	56.8
	SS	35	43.2	43.2	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

Statistics

		Saya lebih memilih menabung daripada menghabiskan uang untuk hal yang tidak penting.	Saya memiliki kebiasaan mengontrol pengeluaran agar tidak melebihi uang yang saya miliki.	Saya berusaha memprioritaskan kebutuhan daripada keinginan dalam penggunaan uang.	Saya berpikir terlebih dahulu sebelum menggunakan uang saya.	Saya percaya bahwa keputusan untuk menabung adalah pilihan yang bermanfaat bagi masa depan saya.	Saya yakin bahwa keputusan saya untuk menabung lebih penting dibanding mengikuti gaya hidup konsumtif.
N	Valid	81	81	81	81	81	81
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		4.02	4.12	4.23	4.10	4.19	4.27
Minimum		1	1	1	1	1	1
Maximum		5	5	5	5	5	5

Saya lebih memilih menabung daripada menghabiskan uang untuk hal yang tidak penting.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	6	7.4	7.4	7.4
	TS	2	2.5	2.5	9.9
	KS	12	14.8	14.8	24.7
	S	25	30.9	30.9	55.6
	SS	36	44.4	44.4	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

Saya memiliki kebiasaan mengontrol pengeluaran agar tidak melebihi uang yang saya miliki.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	5	6.2	6.2	6.2
	TS	2	2.5	2.5	8.6
	KS	5	6.2	6.2	14.8
	S	35	43.2	43.2	58.0
	SS	34	42.0	42.0	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

Saya berusaha memprioritaskan kebutuhan daripada keinginan dalam penggunaan uang.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	5	6.2	6.2	6.2
	KS	6	7.4	7.4	13.6
	S	30	37.0	37.0	50.6
	SS	40	49.4	49.4	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

Saya berpikir terlebih dahulu sebelum menggunakan uang saya.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	4	4.9	4.9	4.9
	TS	3	3.7	3.7	8.6
	KS	7	8.6	8.6	17.3
	S	34	42.0	42.0	59.3
	SS	33	40.7	40.7	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

Saya percaya bahwa keputusan untuk menabung adalah pilihan yang bermanfaat bagi masa depan saya.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	5	6.2	6.2	6.2
	TS	1	1.2	1.2	7.4
	KS	8	9.9	9.9	17.3
	S	27	33.3	33.3	50.6
	SS	40	49.4	49.4	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

Saya yakin bahwa keputusan saya untuk menabung lebih penting dibanding mengikuti gaya hidup konsumtif.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	5	6.2	6.2	6.2
	TS	1	1.2	1.2	7.4
	KS	7	8.6	8.6	16.0
	S	22	27.2	27.2	43.2
	SS	46	56.8	56.8	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

Statistics									
		Saya tertarik mempelajari jenis-jenis tabungan yang tersedia.	Saya mencari tahu manfaat dan keuntungan dari menabung secara rutin.	Saya sering berpikir tentang pentingnya memiliki simpanan pribadi.	Saya membandingkan beberapa produk tabungan sebelum memutuskan menabung.	Saya merasa terdorong untuk mencoba menabung meskipun dalam jumlah kecil.	Saya ingin memulai menabung secara bertahap.	Saya tertarik mengetahui syarat dan ketentuan dari layanan tabungan yang ditawarkan.	Saya ingin memahami fitur-fitur dari produk tabungan seperti bunga, biaya admin, dan kemudahan transaksi.
N	Valid	81	81	81	81	81	81	81	81
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		3.84	4.17	4.25	3.96	4.10	4.16	3.98	4.10
Minimum		1	1	1	1	1	1	1	1
Maximum		5	5	5	5	5	5	5	5

Saya tertarik mempelajari jenis-jenis tabungan yang tersedia.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	5	6.2	6.2	6.2
	TS	4	4.9	4.9	11.1
	KS	15	18.5	18.5	29.6
	S	32	39.5	39.5	69.1
	SS	25	30.9	30.9	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

Saya mencari tahu manfaat dan keuntungan dari menabung secara rutin.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	4	4.9	4.9	4.9
	TS	3	3.7	3.7	8.6
	KS	4	4.9	4.9	13.6
	S	34	42.0	42.0	55.6
	SS	36	44.4	44.4	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

Saya sering berpikir tentang pentingnya memiliki simpanan pribadi.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	4	4.9	4.9	4.9
	TS	2	2.5	2.5	7.4
	KS	6	7.4	7.4	14.8
	S	27	33.3	33.3	48.1
	SS	42	51.9	51.9	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

Saya membandingkan beberapa produk tabungan sebelum memutuskan menabung.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	4	4.9	4.9	4.9
	TS	4	4.9	4.9	9.9
	KS	13	16.0	16.0	25.9
	S	30	37.0	37.0	63.0
	SS	30	37.0	37.0	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

Saya merasa terdorong untuk mencoba menabung meskipun dalam jumlah kecil.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	6	7.4	7.4	7.4
	TS	1	1.2	1.2	8.6
	KS	6	7.4	7.4	16.0
	S	34	42.0	42.0	58.0
	SS	34	42.0	42.0	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

Saya ingin memulai menabung secara bertahap.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	6	7.4	7.4	7.4
	TS	1	1.2	1.2	8.6
	KS	7	8.6	8.6	17.3
	S	27	33.3	33.3	50.6
	SS	40	49.4	49.4	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

Saya tertarik mengetahui syarat dan ketentuan dari layanan tabungan yang ditawarkan.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	5	6.2	6.2	6.2
	TS	3	3.7	3.7	9.9
	KS	10	12.3	12.3	22.2
	S	34	42.0	42.0	64.2
	SS	29	35.8	35.8	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

Saya ingin memahami fitur-fitur dari produk tabungan seperti bunga, biaya admin, dan kemudahan transaksi.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	4	4.9	4.9	4.9
	TS	2	2.5	2.5	7.4
	KS	9	11.1	11.1	18.5
	S	33	40.7	40.7	59.3
	SS	33	40.7	40.7	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

UJI VALIDITAS

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	Total
X1.1	Pearson Correlation	1	.749**	.716**	.680**	.732**	.668**	.884**
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	81	81	81	81	81	81	81
X1.2	Pearson Correlation	.749**	1	.741**	.661**	.674**	.658**	.870**
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	81	81	81	81	81	81	81
X1.3	Pearson Correlation	.716**	.741**	1	.576**	.681**	.640**	.847**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001
	N	81	81	81	81	81	81	81
X1.4	Pearson Correlation	.680**	.661**	.576**	1	.643**	.688**	.829**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001
	N	81	81	81	81	81	81	81
X1.5	Pearson Correlation	.732**	.674**	.681**	.643**	1	.678**	.862**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001
	N	81	81	81	81	81	81	81
X1.6	Pearson Correlation	.668**	.658**	.640**	.688**	.678**	1	.844**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001
	N	81	81	81	81	81	81	81
Total	Pearson Correlation	.884**	.870**	.847**	.829**	.862**	.844**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	81	81	81	81	81	81	81

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Total
X2.1	Pearson Correlation	1	.743**	.783**	.707**	.743**	.691**	.891**
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	81	81	81	81	81	81	81
X2.2	Pearson Correlation	.743**	1	.766**	.772**	.696**	.650**	.882**
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	81	81	81	81	81	81	81
X2.3	Pearson Correlation	.783**	.766**	1	.681**	.667**	.694**	.877**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001
	N	81	81	81	81	81	81	81
X2.4	Pearson Correlation	.707**	.772**	.681**	1	.762**	.709**	.883**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001
	N	81	81	81	81	81	81	81
X2.5	Pearson Correlation	.743**	.696**	.667**	.762**	1	.664**	.866**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001
	N	81	81	81	81	81	81	81
X2.6	Pearson Correlation	.691**	.650**	.694**	.709**	.664**	1	.841**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001
	N	81	81	81	81	81	81	81
Total	Pearson Correlation	.891**	.882**	.877**	.883**	.866**	.841**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	81	81	81	81	81	81	81

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	Total
X3.1	Pearson Correlation	1	.648**	.651**	.641**	.694**	.647**	.845**
	Sig. (2-tailed)		<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001
	N	81	81	81	81	81	81	81
X3.2	Pearson Correlation	.648**	1	.797**	.719**	.661**	.603**	.865**
	Sig. (2-tailed)	<,001		<,001	<,001	<,001	<,001	<,001
	N	81	81	81	81	81	81	81
X3.3	Pearson Correlation	.651**	.797**	1	.715**	.637**	.634**	.865**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001		<,001	<,001	<,001	<,001
	N	81	81	81	81	81	81	81
X3.4	Pearson Correlation	.641**	.719**	.715**	1	.623**	.599**	.839**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001		<,001	<,001	<,001
	N	81	81	81	81	81	81	81
X3.5	Pearson Correlation	.694**	.661**	.637**	.623**	1	.756**	.858**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001		<,001	<,001
	N	81	81	81	81	81	81	81
X3.6	Pearson Correlation	.647**	.603**	.634**	.599**	.756**	1	.832**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001		<,001
	N	81	81	81	81	81	81	81
Total	Pearson Correlation	.845**	.865**	.865**	.839**	.858**	.832**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	
	N	81	81	81	81	81	81	81

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Total
Y1	Pearson Correlation	1	.655**	.616**	.614**	.533**	.625**	.592**	.515**	.781**
	Sig. (2-tailed)		<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81
Y2	Pearson Correlation	.655**	1	.667**	.694**	.730**	.743**	.655**	.722**	.885**
	Sig. (2-tailed)	<,001		<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81
Y3	Pearson Correlation	.616**	.667**	1	.668**	.620**	.684**	.629**	.604**	.828**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001		<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81
Y4	Pearson Correlation	.614**	.694**	.668**	1	.576**	.653**	.639**	.615**	.825**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001		<,001	<,001	<,001	<,001	<,001
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81
Y5	Pearson Correlation	.533**	.730**	.620**	.576**	1	.627**	.748**	.651**	.830**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001		<,001	<,001	<,001	<,001
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81
Y6	Pearson Correlation	.625**	.743**	.684**	.653**	.627**	1	.587**	.638**	.842**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001		<,001	<,001	<,001
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81
Y7	Pearson Correlation	.592**	.655**	.629**	.639**	.748**	.587**	1	.577**	.821**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001		<,001	<,001
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81
Y8	Pearson Correlation	.515**	.722**	.604**	.615**	.651**	.638**	.577**	1	.801**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001		<,001
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81
Total	Pearson Correlation	.781**	.885**	.828**	.825**	.830**	.842**	.821**	.801**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UJI RELIABILITAS

Lingkungan Keluarga (X1)	:	Reliability Statistics	
		Cronbach's Alpha	N of Items
		.927	6
Pokcet Money (X2)	:	Reliability Statistics	
		Cronbach's Alpha	N of Items
		.938	6
Self-Control (X3)	:	Reliability Statistics	
		Cronbach's Alpha	N of Items
		.923	6
Minat Menabung (Y)	:	Reliability Statistics	
		Cronbach's Alpha	N of Items
		.934	8

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		81
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.51961489
Most Extreme Differences	Absolute	.090
	Positive	.090
	Negative	-.089
Test Statistic		.090
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.099
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.101
	99% Confidence Interval	Lower Bound
		Upper Bound
		.094
		.109

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 1314643744.

UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.181	1.180		1.001	.320		
	LINGKUNGAN KELUARGA	.669	.128	.524	5.241	<.001	.122	8.225
	UANG SAKU	.032	.121	.026	.266	.791	.125	8.025
	KONTROL DIRI	.568	.090	.439	6.308	<.001	.251	3.988

a. Dependent Variable: MINAT MENABUNG

UJI HETEROKEDASTISITAS**Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.279	.774		2.946	.004
	LINGKUNGAN KELUARGA	.041	.084	.157	.487	.627
	UANG SAKU	.005	.079	.019	.061	.952
	KONTROL DIRI	-.071	.059	-.271	-1.206	.232

a. Dependent Variable: ABS_RES

ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA**Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.181	1.180		1.001	.320
	LINGKUNGAN KELUARGA	.669	.128	.524	5.241	<.001
	UANG SAKU	.032	.121	.026	.266	.791
	KONTROL DIRI	.568	.090	.439	6.308	<.001

a. Dependent Variable: MINAT MENABUNG

UJI T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.181	1.180		1.001	.320
	LINGKUNGAN KELUARGA	.669	.128	.524	5.241	<.001
	UANG SAKU	.032	.121	.026	.266	.791
	KONTROL DIRI	.568	.090	.439	6.308	<.001

a. Dependent Variable: MINAT MENABUNG

**UJI F
ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3699.645	3	1233.215	248.349	<.001 ^b
	Residual	382.355	77	4.966		
	Total	4082.000	80			

a. Dependent Variable: MINAT MENABUNG

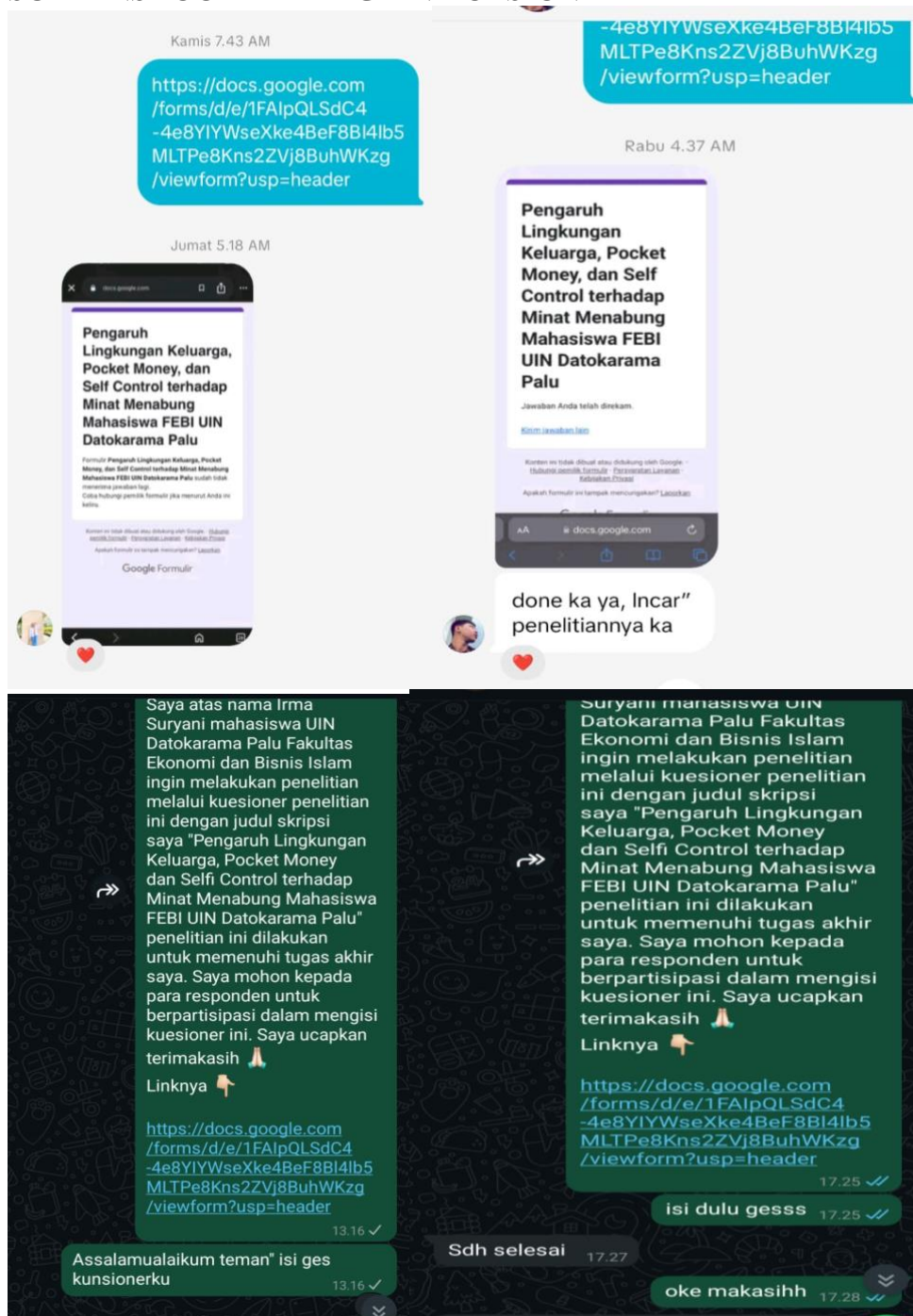
b. Predictors: (Constant), KONTROL DIRI, UANG SAKU, LINGKUNGAN KELUARGA

UJI KOEFISIEN DETERMINASI**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.952 ^a	.906	.903	2.22837

a. Predictors: (Constant), KONTROL DIRI, UANG SAKU, LINGKUNGAN KELUARGA

Lampiran 8 SCREENSHOOT PEMBAGIAN KUESIONER



Lampiran 9
DOKUMENTASI PENELITIAN





Lampiran 10
KETERANGAN BEBAS PLAGIASI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Diponegoro No.23 Palu. Telp. 0451-460798, Fax. 0451-460165.
Website : www.uindatokarama.ac.id email: humas@uindatokarama.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

Nomor: *4678* /Un.24./F.IV/PP.00.9./08/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Abdul Jalil, M.M.
NIP : 19871110 201903 1 006
Jabatan : Ketua Prodi Perbankan Syariah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Irma Suryani
NIM : 215150040
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh lingkungan keluarga pocket money and self control terhadap minat menabung mahasiswa febi UIN Datokarama palu

Memenuhi syarat ketentuan cek plagiarisme dengan tingkat maksimal 25 % berdasarkan ketentuan pada Surat Edaran Rektor Universitas Islam Negeri Datokarama Palu tentang Pencegahan Plagiarism di Universitas Islam Negeri Datokarama Palu dengan tingkat hasil validasi uji plagiasi 23%.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk memenuhi salah satu persyaratan pendaftaran ujian tugas akhir skripsi.

Palu, // Agustus 2025
a.n Dekan
Ketua Prodi Perbankan Syariah

Abdul Jalil, M.M.

CS Dipindai dengan CamScanner

RIWAYAT HIDUP



Nama saya Irma Suryani, mahasiswi Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), angkatan tahun 2021. Saya lahir di Tada Utara pada tanggal 22 Juni 2002

dan beragama Islam. Saat ini saya berdomisili di Tada Utara. Saya merupakan putri dari Aswadin AR, yang lahir pada tanggal 1 Juli 1972 dan berdomisili di Morowali, dan Idaroyani, yang lahir pada tanggal 12 April 1974 dan tinggal di Tada Utara. Riwayat pendidikan saya dimulai dari SD Inpres 3 Tada, kemudian melanjutkan ke SMP Negeri 2 Tinombo Selatan, dan menamatkan pendidikan menengah atas di SMA Negeri 1 Bungku Tengah.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tingkat keberhasilan pembangunan suatu negara dapat dilihat dari kemampuannya dalam mempertahankan kestabilan pertumbuhan ekonomi. Merujuk pada data Badan Pusat Statistik, Indonesia termasuk dalam kategori negara dengan pertumbuhan ekonomi yang cenderung stabil setiap tahunnya, meskipun laju pertumbuhannya tidak tergolong tinggi. Stabilitas ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat. Untuk mencapai tingkat kesejahteraan yang lebih baik, diperlukan upaya berkelanjutan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Salah satu faktor pendukung dalam proses tersebut adalah meningkatnya kesadaran dan keinginan masyarakat untuk menabung.¹

Pertumbuhan ekonomi suatu negara sangat dipengaruhi oleh tingkat tabungan masyarakat; semakin besar jumlah tabungan yang dihimpun, semakin besar pula kontribusinya dalam mendorong peningkatan investasi dan pertumbuhan ekonomi. Aktivitas menabung memiliki peran penting dalam membantu individu mengelola serta merencanakan keuangannya secara bijak. Oleh karena itu, menumbuhkan kebiasaan menabung sejak usia muda menjadi

¹ Statistik, Badan Pusat. "Statistik Indonesia *Statistical Yearbook Of* Indonesia". Jakarta: BPS 1, no. 6 (2009): 3

sangat penting, khususnya pada masa transisi remaja menuju dewasa, ketika individu mulai diberikan tanggung jawab oleh orang tua untuk mengatur keuangan mereka secara mandiri.²

Di tengah arus globalisasi, mahasiswa dituntut untuk siap menghadapi berbagai tantangan, khususnya dalam aspek ekonomi. Kondisi ini menuntut mahasiswa untuk mencari solusi agar aspek keuangan dalam kehidupannya dapat dikelola secara efektif. Salah satu langkah yang bisa diambil adalah mengatur keuangan pribadi dengan bijak, karena melalui pengelolaan yang baik, mahasiswa secara tidak langsung berupaya memperbaiki kondisi finansialnya. Manfaat dari pengelolaan keuangan yang tepat, seperti kebiasaan menabung yang dilakukan secara konsisten dan didukung oleh kemauan yang kuat, akan memberikan dampak positif terhadap kestabilan ekonomi baik saat ini maupun di masa mendatang.

Guna menghadapi permasalahan keuangan yang sering dialami mahasiswa, penting bagi mereka untuk memiliki minat dalam menabung. Dengan menabung, mahasiswa dapat lebih mudah mengatur keuangan pribadi, membentuk kebiasaan hidup hemat, meningkatkan kemandirian, serta mempersiapkan dana cadangan untuk kebutuhan tak terduga di masa depan. Minat menabung merujuk pada kecenderungan individu untuk menyisihkan sebagian pendapatannya guna disimpan, baik dalam bentuk simpanan pribadi maupun melalui fasilitas tabungan yang disediakan oleh lembaga keuangan.³

Masa perkuliahan merupakan tahap penting di mana mahasiswa mulai belajar menjadi mandiri, termasuk dalam hal pengelolaan keuangan. Namun,

² Ma'Ruf, Ahmad, and Latri Wihastuti. "Pertumbuhan Ekonomi Indonesia: Determinan dan Prospeknya." *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan* 9, no.1 (2008): 45

³ Agus, Muhammad. "Pengaruh Faktor Keuangan Mahasiswa Madiun Terhadap Keputusan Menabung dimasa Pandemi." *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi dan Akuntansi* 1. No.4 (2022) 714

banyak mahasiswa masih mengalami kesulitan finansial karena belum memiliki penghasilan tetap. Dana bulanan yang terbatas, keterlambatan kiriman dari orang tua, serta pengeluaran tak terduga sering kali menyebabkan keuangan tidak mencukupi. Ditambah lagi, minimnya perencanaan dan penganggaran keuangan membuat mahasiswa rentan mengalami kekurangan dana sebelum akhir bulan. Kondisi ini berpengaruh terhadap kebiasaan menabung, karena ketidakstabilan keuangan menyulitkan mahasiswa untuk menyisihkan sebagian uangnya secara konsisten.⁴

Lingkungan Keluarga yang Beragam banyak Mahasiswa datang dari latar belakang keluarga yang berbeda-beda. Mahasiswa dengan keluarga yang terbiasa menabung cenderung memiliki pola pikir finansial yang lebih terstruktur. Mereka mendapat dorongan dan teladan dari orang tua untuk menyisihkan uang secara rutin. Sebaliknya, mahasiswa dari keluarga yang tidak memiliki kebiasaan menabung atau cenderung konsumtif, sering kali tidak mendapatkan edukasi keuangan sejak dini. Akibatnya, mereka lebih sulit membentuk kebiasaan menabung. Contohnya, Seorang mahasiswa asal daerah dengan latar belakang keluarga pedagang kecil sudah terbiasa mencatat pemasukan dan pengeluaran sejak SMA karena diajarkan oleh orang tuanya. Saat kuliah, ia terbiasa menyisihkan uang meski uang sakunya terbatas.

Uang saku yang Tidak Stabil Banyak mahasiswa yang bergantung pada kiriman bulanan dari orang tua, dan jumlahnya sangat bervariasi. Mahasiswa dengan uang saku terbatas cenderung kesulitan menyisihkan uang untuk ditabung karena pengeluaran sehari-hari saja sudah mepet. Namun, ada juga mahasiswa dengan *pocket money* cukup besar, tetapi justru memiliki pengeluaran konsumtif

⁴Masruroh, Atik. "Analisis Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Disposable Income Terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa STAIN Salatiga)." Diss. IAIN Salatiga, 4.no.7 (2015): 9

yang tinggi (nongkrong, belanja online, dll.), sehingga tidak punya sisa untuk ditabung. Contohnya, Mahasiswa yang mendapatkan uang saku Rp1.000.000 per bulan merasa itu tidak cukup karena harus bayar kos, makan, dan keperluan kuliah. Namun, setelah ditelusuri, sebagian uangnya sering habis untuk gaya hidup, bukan kebutuhan pokok.

Banyak mahasiswa mengalami godaan besar untuk mengikuti tren konsumtif, seperti membeli gadget, fashion terbaru, atau sering nongkrong di kafe, maka dari itu mahasiswa harus bijak dalam kontrol diri. Mahasiswa dengan kontrol diri yang baik mampu menahan diri dan memprioritaskan kebutuhan daripada keinginan. Mereka lebih mungkin memiliki minat untuk menabung. Sedangkan mahasiswa dengan kontrol diri yang rendah sering menghabiskan uang untuk hal-hal impulsif, meski tahu bahwa mereka harus menabung. Contoh nya, Seorang mahasiswa sering tergoda oleh diskon di *e-commerce*. Walaupun ia berencana menabung untuk keperluan tugas akhir, *moneynya* habis digunakan membeli barang-barang yang sebenarnya tidak penting.

Minat menabung pada diri seorang mahasiswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah lingkungan keluarga. Keluarga merupakan lingkungan awal di mana seseorang mulai belajar mengenai cara mengelola keuangan. Seorang anak yang tumbuh dalam keluarga yang menanamkan kebiasaan menabung sejak dini biasanya akan memiliki pandangan yang positif terhadap aktivitas menabung.

Selain faktor Lingkungan Keluarga, salah satu aspek lain yang dapat memengaruhi Minat Menabung adalah Uang saku. Uang saku merupakan sejumlah dana yang diberikan oleh orang tua kepada anak atau pelajar guna mencukupi kebutuhan harian mereka, seperti makanan, transportasi, serta berbagai keperluan pribadi lainnya. Bagi kalangan mahasiswa, kemampuan mengatur dan

mengelola uang saku menjadi hal yang krusial, karena mereka memiliki otoritas penuh dalam menentukan penggunaan dan pembagian dana tersebut. Secara umum, semakin besar nominal uang saku yang diperoleh, maka semakin tinggi pula potensi peningkatan pengeluaran.⁵

Untuk dapat mengatur Uang saku secara bijak, mahasiswa perlu memahami peran lingkungan keluarga serta memiliki kemampuan dalam mengendalikan diri. Salah satu faktor penting yang turut memengaruhi minat menabung adalah kontrol diri. Kontrol diri merujuk pada kemampuan seseorang dalam mengatur dorongan atau keinginannya, yang terlihat dari sikap disiplin dan kesanggupan untuk menunda kepuasan pribadi. Keterampilan ini sangat berperan dalam membantu seseorang membuat keputusan keuangan yang lebih rasional, terutama dalam menghindari pemborosan demi mencapai tujuan keuangan yang lebih besar di masa depan.⁶

Kemampuan mengendalikan diri memiliki peran yang sangat penting sebelum seseorang menentukan tindakan atau keputusan perilaku. Kontrol diri berhubungan erat dengan keinginan individu untuk menabung, di mana mereka yang memiliki tingkat kontrol diri yang tinggi cenderung menunjukkan minat menabung yang lebih besar. Hal ini menunjukkan bahwa individu dengan kontrol diri yang baik cenderung mampu menghindari pengeluaran yang tidak perlu dan lebih bijak dalam membuat keputusan, karena mereka mempertimbangkan dampaknya secara matang. Kontrol diri mencerminkan kapasitas seseorang untuk menyesuaikan perilakunya demi kenyamanan dan kepuasan bersama. Individu

⁵Assah, Dion Nazaret, and Nurlailah Nurlailah. "Pengaruh uang saku dan Gaya Hidup terhadap Minat Menabung (Studi Pada Siswa SMA Bala Keselamatan Kalawara)." *Jurnal Kolaboratif Sains* 5. no. 6 (2022): 333

⁶Razi, Safwan, Husni Syahrudin, and Jumardi Budiman. "Pengaruh Literasi Keuangan, *pocket money*, Dan Gaya Hidup Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fkip Untan." *Jurnal Edukasi Ekonomi* 7. no 1 (2023): 5.

dengan tingkat Kontrol diri yang tinggi cenderung lebih mampu mengatur keuangan secara bijak, termasuk membentuk kebiasaan menabung sebagai langkah antisipatif untuk mencapai kesejahteraan di masa depan.⁷

Rendahnya minat menabung Mahasiswa FEBI UIN Datokarama Palu dikalangan mahasiswa merupakan isu yang perlu dikaji lebih lanjut, Meskipun masa kuliah merupakan periode yang tepat untuk membangun kebiasaan menabung dan merencanakan keuangan jangka panjang, kenyataannya banyak mahasiswa masih kesulitan menabung secara konsisten. Karena akibat dari beberapa faktor yaitu lingkungan keluarga, Uang saku dan Kontrol diri . Dengan adanya kesadaran, mahasiswa harus bijak dalam mengelola keuangan pribadinya, mengontrol diri. Karena, Lingkungan perkuliahan yang dinamis dan beragam, dengan berbagai godaan dan pengaruh sosial, dapat menguji kemampuan Kontrol diri mereka dalam menabung⁸. Dalam hal ini fenomena yang terjadi dilapangan adalah masih kurangnya minat menabung mahasiswa FEBI UIN palu disebabkan oleh beberapa faktor yaitu lingkungan keluarga, Uang saku dan Kontrol diri .

Minat menabung di kalangan mahasiswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah lingkungan keluarga. Keluarga menjadi wadah awal bagi individu dalam mempelajari cara mengelola keuangan. Mahasiswa yang tumbuh dalam keluarga yang membiasakan budaya menabung umumnya akan memiliki pandangan positif terhadap pentingnya menabung.

Selain faktor Lingkungan Keluarga, Uang saku juga berperan dalam memengaruhi minat menabung. Uang saku merupakan sejumlah dana yang diberikan oleh orang tua kepada anak atau pelajar untuk memenuhi berbagai

⁷Abror, Ivana Yaumil, Putu Karismawan, and Titi Yuniarti. "The Pengaruh Jumlah Uang saku dan kontrol diri Terhadap Minat Menabung di Kalangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mataram." *Jurnal Oportunitas: Ekonomi Pembangunan* 3. No 1 (2024): 17

⁸ ibid,4.

kebutuhan sehari-hari, seperti konsumsi, transportasi, serta keperluan pribadi lainnya. Bagi kalangan mahasiswa, kemampuan dalam mengatur Uang saku.

uang saku sangatlah penting, karena mereka memiliki peran utama dalam menentukan pengeluaran dan pemasukan dana tersebut. Secara umum, semakin besar uang saku yang diterima mahasiswa, maka kecenderungan untuk meningkatkan konsumsi juga akan semakin tinggi.⁹

Agar dapat mengelola Uang saku secara efektif, mahasiswa perlu memahami peran lingkungan keluarga serta mampu menerapkan Kontrol diri. Salah satu faktor penting yang memengaruhi minat menabung adalah Kontrol diri. Kontrol diri merujuk pada kemampuan individu dalam mengenali keinginannya, yang tercermin melalui kedisiplinan dan kemampuan untuk menunda kepuasan. Keterampilan ini sangat penting karena berpengaruh terhadap cara seseorang mengatur dorongan untuk memenuhi keinginan secara instan.

Kontrol diri merupakan salah satu aspek psikologis yang sangat berpengaruh terhadap pengambilan keputusan seseorang, khususnya dalam konteks perilaku keuangan. Individu yang memiliki tingkat Kontrol diri yang baik biasanya mampu menahan dorongan sesaat demi mencapai tujuan jangka panjang, seperti menabung untuk kebutuhan di masa depan. Dalam kehidupan bermasyarakat, kemampuan ini tampak nyata ketika seseorang harus memilih antara membelanjakan uang untuk hal yang kurang penting atau menyimpannya sebagai cadangan. Orang-orang dengan Kontrol diri yang tinggi cenderung lebih mampu mempertimbangkan dampak dari setiap tindakan finansial yang diambil. Mereka tidak mudah tergoda oleh gaya hidup konsumtif dan lebih mengutamakan kebijakan dalam mengelola penghasilan. Selain itu, Kontrol diri juga

⁹ Masruroh, Atik. "Analisis Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Disposable Income Terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa STAIN Salatiga)." Diss. IAIN Salatiga, 4.no.7 (2015): 9

mencerminkan kecerdasan emosional seseorang dalam menyesuaikan sikapnya agar selaras dengan norma sosial dan harapan lingkungan sekitar. Keputusan untuk menabung bukan hanya dipengaruhi oleh faktor ekonomi semata, tetapi juga oleh kemampuan individu dalam mengendalikan impuls, merencanakan masa depan, serta menunda kepuasan demi hasil yang lebih besar dan bermanfaat di kemudian hari.¹⁰

Menabung bukan lagi sekadar kebiasaan yang hanya diminati oleh mahasiswa, melainkan telah menjadi kebutuhan dan budaya yang penting bagi seluruh lapisan masyarakat. Menabung merupakan kegiatan mengalokasikan sebagian dari pendapatan untuk disimpan dan dimanfaatkan di masa mendatang, baik dalam rangka memenuhi kebutuhan tak terduga, keperluan investasi, maupun perencanaan keuangan jangka Masyarakat sekitar, termasuk keluarga, pelajar, pekerja, hingga ibu rumah tangga, mulai menyadari pentingnya menabung karena manfaatnya yang luas. Menabung membantu mereka mengelola keuangan dengan lebih baik, mengurangi ketergantungan pada utang, serta memberikan rasa aman dan kemandirian finansial. Selain itu, menabung juga mendorong kebiasaan hidup hemat, disiplin, dan tanggung jawab dalam mengelola uang. agar masyarakat, khususnya generasi muda, terbiasa menabung sejak dini sehingga budaya ini bisa menjadi gaya hidup yang berkelanjutan. Dengan demikian, menabung menjadi kegiatan yang diminati dan dipraktikkan oleh masyarakat luas, bukan hanya oleh mahasiswa.

Melalui uraian yang telah disampaikan, penulis terdorong untuk mengkaji lebih lanjut topik ini dalam bentuk karya tulis ilmiah dengan judul: “Pengaruh

¹⁰ Razi, Safwan, Husni Syahrudin, and Jumardi Budiman. "Pengaruh Literasi Keuangan, Uang saku, Dan Gaya Hidup Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fkip Untan." *Jurnal Edukasi Ekonomi* 7. no 1 (2023): 5.

Lingkungan Keluarga, Uang saku dan Kontrol diri terhadap Minat Menabung Mahasiswa FEBI UIN Datokarama Palu.”

B. Rumusan Masalah

Isu yang menjadi fokus dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga terhadap minat menabung mahasiswa FEBI UIN Datokarama Palu?
2. Apakah Uang saku secara signifikan memengaruhi minat menabung mahasiswa FEBI UIN Datokarama Palu?
3. Apakah Kontrol diri memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat menabung mahasiswa FEBI UIN Datokarama Palu?
4. Apakah lingkungan keluarga, Uang saku, dan kontrol diri secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat menabung mahasiswa FEBI UIN Datokarama Palu?

C. Tujuan dan Kontribusi Penelitian

Penelitian ini diarahkan untuk mencapai tujuan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi sejauh mana pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat menabung mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Datokarama Palu.
2. Menelusuri pengaruh Uang saku terhadap minat menabung mahasiswa FEBI UIN Datokarama Palu.
3. Menganalisis sejauh mana peran Kontrol diri dalam memengaruhi minat menabung mahasiswa FEBI UIN Datokarama Palu.
4. Mengidentifikasi sejauh mana pengaruh lingkungan keluarga, Uang saku dan kontrol diri, secara bersama-sama terhadap minat menabung

mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Datokarama Palu.

Kegunaan penelitian sebagai berikut :

Diharapkan hasil dari penelitian ini mampu memberikan sejumlah manfaat, di antaranya:

1. Kegunaan Akademis
 - a. Memberikan kontribusi dalam memperluas pengetahuan serta pemahaman mengenai pengelolaan keuangan, khususnya dalam ranah Ilmu Ekonomi, terutama pada bidang keuangan.
 - b. Menjadi acuan atau sumber referensi dalam menghadapi dan menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan aktivitas bisnis di masa mendatang.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Temuan penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa FEBI UIN Datokarama Palu sebagai dasar dalam merumuskan kebijakan yang berkaitan dengan faktor lingkungan keluarga, Uang saku dan kontrol diri, serta dijadikan rujukan dalam meningkatkan minat menabung di kalangan mahasiswa.
 - b. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan bahan referensi bagi peneliti selanjutnya dalam rangka pengembangan studi di bidang yang relevan.

D. Garis-Garis Besar Isi

Untuk menunjang kelancaran penyusunan dan pembahasan secara mendalam dalam pelaksanaan penelitian ini, maka struktur penulisan skripsi dirancang dalam beberapa bagian utama sebagai berikut:

Bab I memuat bagian pendahuluan yang mengantarkan pembaca memahami konteks penelitian. Pada bagian ini dibahas secara lengkap mengenai alasan atau latar belakang pentingnya penelitian dilakukan, pertanyaan utama yang ingin

dijawab melalui penelitian (rumusan masalah), tujuan yang ingin dicapai, serta manfaat yang diharapkan baik secara teoritis maupun praktis. Selain itu, diberikan pula ringkasan isi skripsi secara keseluruhan sebagai panduan awal bagi pembaca.

Bab II difokuskan pada pembahasan landasan teori, yang meliputi ulasan terhadap hasil-hasil penelitian sebelumnya yang relevan, pengkajian terhadap teori-teori yang menjadi pijakan penelitian, serta perumusan kerangka berpikir secara logis dan sistematis. Pada bagian akhir bab ini juga disusun hipotesis yang akan diuji berdasarkan relasi antar variabel dalam penelitian.

Bab III menguraikan secara rinci metode yang digunakan untuk melaksanakan penelitian. Bagian ini meliputi penjelasan tentang pendekatan dan rancangan penelitian yang diterapkan, lokasi dan setting tempat studi dilakukan, gambaran populasi dan teknik pengambilan sampel, definisi operasional dari masing-masing variabel yang diteliti, instrumen atau alat ukur yang digunakan, prosedur pengumpulan data, serta metode yang dipilih untuk melakukan analisis data secara statistik.

Bab IV menyajikan paparan hasil penelitian beserta analisis data yang telah diperoleh dari lapangan. Di dalamnya termuat informasi mengenai gambaran lokasi studi, profil responden, uraian masing-masing variabel penelitian, hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen, pengujian asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, serta pengujian hipotesis. Selain itu, ditampilkan juga nilai koefisien determinasi dan interpretasi hasil secara mendalam untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Bab V berisi penutupan yang terdiri atas simpulan dari temuan penelitian serta saran yang diberikan sebagai tindak lanjut dari hasil yang diperoleh. Diharapkan bagian ini dapat menjadi kontribusi yang bermanfaat baik untuk

pengembangan ilmu pengetahuan maupun bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan topik penelitian ini.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan rangkuman dari berbagai studi yang telah dilakukan sebelumnya oleh para peneliti lain, yang memiliki relevansi atau keterkaitan dengan topik penelitian yang sedang dibahas. Studi-studi ini membahas hubungan antara Lingkungan keluarga, Uang saku, dan kontrol diri dengan minat menabung mahasiswa FEBI UIN Datokarama Palu.

Tabel 2.1
Uraian Singkat Penelitian-penelitian Sebelumnya

No	Peneliti	Ringkasan Hasil Penelitian
1	Amalia Rizka Azzahra, and Luqman Hakim 2024 ¹	Judul Penelitian: “Pengaruh lingkungan keluarga, <i>disposable income</i> , dan promosi terhadap minat menabung di bank syariah dengan religuitas sebagai variabel moderasi” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh langsung secara positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Sementara itu, pendapatan yang dapat dibelanjakan (<i>disposable income</i>) tidak memberikan pengaruh langsung terhadap minat menabung pada lembaga keuangan syariah. Sikap individu terbukti memperkuat keterkaitan antara lingkungan keluarga dengan minat menabung di bank syariah, namun tidak berperan sebagai moderator dalam hubungan antara tingkat religiusitas dan minat menabung pada perbankan syariah.

¹Azzahra, Amalia Rizka, And Luqman Hakim. "Pengaruh Lingkungan Keluarga, *Disposable Income*, dan Promosi Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Dengan Religuisitas Sebagai Variabel Moderasi” Promosi: *Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi (e-Journal)* 12.no. 1 (2024): 6.

Persamaan:

1. Kedua penelitian menggunakan metode yang sama, yaitu purposive sampling.
2. Sama-sama meneliti variabel yang berkaitan dengan pengaruh lingkungan keluarga.

Perbedaan:

1. Salah satu perbedaan yang membedakan penelitian ini dengan studi sebelumnya terletak pada lokasi penelitian; Berbeda dengan studi terdahulu yang dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Suryakencana (Unsur) Cianjur, penelitian ini difokuskan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu.
2. Terdapat variasi dalam penggunaan variabel independen; jika penelitian terdahulu menggunakan religiusitas sebagai salah satu variabel bebas, maka dalam penelitian ini yang digunakan adalah variabel persepsi.

2 Assah dion
nazaret dan
nurlailah 2022²

Judul penelitian: “Pengaruh Uang saku dan gaya hidup terhadap minat menabung (studi pada siswa SMA Bala Keselematan Kalawara)”

Hasil Penelitian: Penelitian ini mengungkapkan bahwa Uang saku berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung. Selain itu, gaya hidup juga memiliki pengaruh terhadap minat menabung. Secara simultan, Uang saku dan gaya hidup berpengaruh terhadap minat menabung (studi pada siswa SMA Bala Keselamatan Kalawara).

Persamaan:

1. Sama-sama menggunakan metode purposive sampling.
2. Memiliki kesamaan pada variabel penelitian, yaitu pengaruh Uang saku.

Perbedaan:

1. Terdapat perbedaan pada salah satu variabel independen; penelitian ini menggunakan

²Assah, Dion Nazaret, and Nurlailah Nurlailah. "Pengaruh Uang saku dan Gaya Hidup Terhadap Minat Menabung (Studi pada Siswa SMA Bala Keselamatan Kalawara)." *Jurnal Kolaboratif Sains* 5.no 6 (2022): 334.

- gaya hidup sebagai variabel bebas, sedangkan penelitian saat ini menggunakan variabel yang berbeda.
2. Lokasi penelitian yang tidak sama.
3. Abror, Ivana Yaumil, Putu Karismawan, and Titi Yuniarti 2024³
- Judul penelitian:** “Pengaruh pengetahuan tabungan dan kontrol diri terhadap minat menabung siswa kelas XII jurusan akuntansi smk negeri 1 seririt”
- Hasil Penelitian:** Berdasarkan hasil temuan, dapat disimpulkan bahwa secara parsial pengetahuan mengenai tabungan dan kemampuan Kontrol diri berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menabung siswa kelas XII jurusan akuntansi di SMK Negeri 1 Seririt.
- Persamaan:**
Kesamaan terletak pada variabel independen yang digunakan, yaitu pengetahuan tentang tabungan, serta variabel dependen berupa minat menabung.
- Perbedaan:**
Perbedaan terlihat pada pendekatan penelitian yang digunakan; penelitian sebelumnya menerapkan metode deskriptif.

B. Kajian teori

1. Theory Planned of Behavior

Menurut Zakarija Achmat, *Theory of Planned Behavior* (TPB) merupakan teori yang berlandaskan pada asumsi bahwa seseorang akan bertindak sesuai dengan norma yang berlaku. Secara umum, individu cenderung bersikap rasional dan mempertimbangkan akibat dari tindakan yang diambil. Teori ini memberikan kerangka untuk memahami pengaruh sikap individu terhadap perilakunya. TPB menyatakan bahwa suatu perilaku akan muncul apabila individu memiliki niat untuk melaksanakannya. Teori ini dirancang untuk menjelaskan dan memprediksi

³Abror, Ivana Yaumil, Putu Karismawan, and Titi Yuniarti. "The Pengaruh Jumlah Uang saku dan kontrol diri Terhadap Minat Menabung di Kalangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram." *Jurnal Oportunitas: Ekonomi Pembangunan* 3. No 1 (2024): 6

perilaku manusia dalam konteks tertentu, dengan menekankan bahwa niat merupakan faktor motivasional utama yang mendorong seseorang untuk bertindak.⁴

Tindakan seseorang dapat diprediksi melalui niat yang dimilikinya untuk melakukan suatu perilaku. Niat ini dipengaruhi oleh tiga komponen utama, yaitu sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi terhadap kendali atas perilaku tersebut. Theory of Planned Behavior (TPB) dinilai sebagai pendekatan yang efektif karena menawarkan kerangka konseptual yang sesuai untuk memahami keragaman perilaku manusia. Teori ini menguraikan bagaimana ketiga faktor tersebut secara kognitif berperan dalam membentuk niat individu untuk bertindak.

a. Sikap

Sikap terhadap suatu tindakan merupakan hasil dari proses internal individu dalam menilai apakah tindakan tersebut membawa dampak positif atau negatif bagi dirinya. Penilaian ini terbentuk berdasarkan persepsi individu mengenai manfaat atau risiko yang mungkin muncul apabila suatu tindakan dilakukan atau justru dihindari. Dalam hal ini, sikap seseorang tidak terlepas dari kesadaran pribadinya dalam menimbang faktor internal maupun eksternal yang memengaruhi. Semakin tinggi tingkat kesadaran seseorang terhadap situasi yang dihadapi dan dampaknya, maka semakin terbentuk sikap yang cenderung konsisten terhadap perilaku tertentu. Dengan kata lain, individu akan memutuskan sikap berdasarkan evaluasi pribadi yang mencakup konsekuensi yang bisa diperoleh.

⁴Achmat, Zakarija. "Theory Of Planned Behavior, Masih kah Relevan." *Jurnal Universitas Sumatera Utara* 23. no 2 (2010): 7.

b. Norma subjektif

Norma subjektif merujuk pada pandangan pribadi individu tentang apa yang dianggap layak atau tidak berdasarkan pengaruh dari lingkungan sosial, terutama dari orang-orang yang dianggap penting atau memiliki kedekatan emosional. Norma ini berkembang dari kepercayaan bahwa orang lain seperti keluarga, teman dekat, atau tokoh yang dihormati memiliki harapan tertentu terhadap tindakannya. Meskipun sumber keyakinan ini berasal dari luar diri individu, keputusan untuk mengikuti atau menolak harapan tersebut tetap berada dalam kendali pribadi. Norma subjektif bersifat individual karena bergantung pada bagaimana seseorang menginterpretasikan opini dan penilaian dari orang lain dalam konteks tindakan yang hendak diambil.

c. Kontrol perilaku,

Kontrol perilaku mengacu pada persepsi individu tentang sejauh mana dirinya mampu atau memiliki kendali dalam melakukan suatu perilaku tertentu. Persepsi ini tidak bersifat tetap, melainkan dapat berubah tergantung pada kondisi, pengalaman, serta sumber daya yang tersedia saat seseorang ingin melakukan tindakan tersebut. Ketika seseorang merasa memiliki kemampuan, waktu, serta kesempatan yang mendukung, maka kontrol perilaku yang dirasakan cenderung tinggi. Sebaliknya, jika individu menemui hambatan baik dari dalam diri maupun dari lingkungannya, maka kontrol perilakunya akan terasa rendah. Oleh karena itu, kontrol perilaku merupakan refleksi dari keyakinan terhadap kapasitas diri dan faktor situasional yang memengaruhi keberhasilan dalam menjalankan suatu tindakan.⁵

⁵ Ibid, 10.

2. Lingkungan Keluarga

a. Pengertian Lingkungan Keluarga

Menurut Amalia Rizka Azzahra, lingkungan keluarga merupakan hasil dari interaksi yang kompleks antara berbagai subsistem dalam keluarga seperti hubungan antara suami dan istri, orang tua dan anak, maupun antar saudara yang juga dipengaruhi oleh faktor eksternal dan dimensi waktu. Kesejahteraan individu maupun keluarga secara keseluruhan sangat ditentukan oleh sejauh mana keluarga mampu menjaga keseimbangan, menyesuaikan diri terhadap perubahan, serta mengelola potensi internal dan eksternal secara menyeluruh. Dalam konteks ini, keluarga dipandang sebagai suatu sistem yang utuh, yang nilainya lebih besar daripada sekadar kumpulan individu di dalamnya.⁶

Eko Dwi Prasetyo menyatakan bahwa keluarga memiliki peran penting sebagai media bagi orang tua dalam membimbing dan memberikan contoh perilaku keuangan yang baik kepada anak. Keberhasilan orang tua dalam menanamkan pengetahuan keuangan akan terlihat dari cara anak bersikap saat menghadapi keputusan yang berhubungan dengan keuangan. Dengan demikian, lingkungan keluarga memiliki pengaruh penting terhadap kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan, sebab nilai-nilai dan kebiasaan yang ditanamkan dalam keluarga cenderung membentuk pola perilaku keuangan anak. Jika pendidikan keuangan dalam keluarga berlangsung dengan baik, maka dampaknya juga akan terlihat dalam pengelolaan keuangan yang sehat.⁷

Roni Andespa menjelaskan bahwa lingkungan keluarga memiliki kontribusi penting dalam membentuk kecenderungan atau pola konsumsi

⁶Azzahra, Amalia Rizka, and Luqman Hakim. "Pengaruh Lingkungan Keluarga, *Disposable Income*, dan Promosi Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi" *Promosi: Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi (e-Journal)* 12.no. 1 (2024): 2.

⁷Eko Dwi Prasetyo, dan Menik Kurnia Siwi. "Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Bank Syariah." *Jurnal Ecogen* 5.no 1 (2022): 91.

seseorang, termasuk dalam mengambil keputusan menjadi nasabah. Dalam struktur keluarga, interaksi antaranggota seperti orang tua, anak, maupun saudara, menciptakan pengaruh sosial yang kuat terhadap kebiasaan dan preferensi konsumsi. Pengaruh ini dapat muncul melalui kebiasaan yang diturunkan, diskusi yang terjadi dalam rumah tangga, ataupun dorongan untuk mengikuti pilihan finansial anggota keluarga lainnya. Dengan kata lain, keluarga tidak hanya menjadi tempat tinggal, melainkan juga menjadi arena awal di mana nilai, sikap, dan perilaku konsumtif mulai terbentuk dan berkembang.⁸

Menurut Eko Dwi Prasteyo indikator Lingkungan keluarga adalah sebagai berikut:

- a. kasih sayang diantara anggota keluarga
- b. Komunikasi antar anggota keluarga adalah proses berbagai informasi, ide, Kedekatan antar anggota keluarga merupakan hubungan yang hangat. Dan penuh perasaan, dan kebutuhan di antara anggota keluarga
- c. Peran keluarga adalah fungsi tanggung jawab yang dimiliki keluarga dalam kehidupan individu dan masyarakat

3. Uang saku

a. Pengertian Uang saku

Padmaninggar dan Adindara mengemukakan bahwa uang saku pada mahasiswa adalah alokasi dana yang difungsikan untuk mendukung pemenuhan keperluan sehari-hari, termasuk kegiatan akademik dan kebutuhan personal lainnya. Dana ini biasanya bersumber dari keluarga, khususnya orang tua, dan berperan sebagai sarana latihan dalam hal mengatur keuangan secara mandiri. Lebih dari sekadar "uang jajan", uang saku dapat pula diperoleh dari aktivitas kerja atau usaha sampingan, baik yang dilakukan secara harian, mingguan,

⁸Roni Andespa. "Pengaruh Budaya dan Keluarga Terhadap Minat Menabung Nasabah di Bank Syariah." *Maqdis: Jurnal Kajian Ekonomi Islam* 2.no 1 (2017): 34

maupun berkala. Dalam konteks kehidupan mahasiswa, uang saku juga dapat mencerminkan tingkat kemandirian finansial serta kemampuan dalam mengelola pemasukan dan pengeluaran sesuai dengan prioritas kebutuhan.⁹

Menurut Riza Mega Iryani, Uang saku menjadi salah satu aspek penting bagi mahasiswa dalam mengelola keuangan. Ketersediaan Uang saku yang memadai dan pemanfaatannya secara bijak dapat berkontribusi terhadap terbentuknya perilaku menabung di kalangan mahasiswa.¹⁰ Menurut Mega Krisdayanti, Uang saku merupakan wujud pengembangan tanggung jawab mahasiswa dalam mengelola *money* yang diterima dari orang tua sebagai sumber pendapatannya.¹¹

Menurut mega krisdayanti indikator Uang saku adalah

- 1) Literasi keuangan diartikan sebagai kemampuan individu yang mencakup pengetahuan dan keterampilan dalam mengambil keputusan yang tepat terkait pengelolaan keuangan pribadinya.
- 2) Pendapatan atau penghasilan diartikan sebagai pemasukan ekonomi yang diterima seseorang dan digunakan untuk mencukupi berbagai kebutuhan hidupnya.

⁹ Padmaninggar, Adindara. "Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan, dan Jumlah *pocket money* Terhadap Minat Menabung Di Bank Umum Syariah (Studi Pada Mahasiswa S1 Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* 4. No 2 (2016): 6

¹⁰Riza Mega, iryani dan Rudi Suryo Kristanto. "Pengaruh Pengetahuan Tentang Bank Syariah, Religiusitas, Lingkungan Sosial, dan *Uang saku* Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa STIE Bank BPD Jateng)." *Magisma: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 10. No.2 (2022): 193.

¹¹Mega krisdayanti "Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, *pocket money*, Teman Sebaya, Gaya Hidup, dan koNTROL DIRI Terhadap Minat Menabung Mahasiswa." *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)* 1.no 2 (2020): 79

- 3) Pemberian Uang saku secara rutin oleh orang tua mendorong individu untuk mengatur keuangan secara bijaksana, sehingga dana yang diterima dapat mencukupi kebutuhan hingga waktu pemberian selanjutnya.¹²

4. Kontrol diri

a. pengertian Kontrol diri

Sidadolog dan Syahrizani menjelaskan bahwa Kontrol diri adalah kapasitas individu untuk mengarahkan dan mengontrol dirinya melalui tindakan yang positif, serta mampu membuat keputusan sesuai dengan kehendaknya secara sadar. Dalam rangka menghindari perilaku konsumtif yang berlebihan, diperlukan peran penting dari aspek psikologis berupa kemampuan mengendalikan diri.¹³

Menurut Kadek Gita Losiana Saputri, Kontrol diri memiliki peranan penting sebelum seseorang menentukan tindakan atau keputusan dalam berperilaku. Individu yang terbiasa melatih Kontrol diri cenderung memiliki tingkat motivasi yang lebih tinggi dibandingkan mereka yang tidak melakukannya. Sebaliknya, kurangnya latihan dalam mengendalikan diri dapat menyebabkan seseorang kesulitan dalam mengontrol perilakunya.¹⁴

Menurut Abror Ivana Yaumil, kontrol diri merupakan kemampuan individu dalam memahami dan mengendalikan keinginannya, yang ditunjukkan melalui sikap disiplin serta kesanggupan untuk menunda kepuasan. Kemampuan ini memiliki peran penting dalam mengatur dorongan terhadap kenikmatan sesaat. Individu yang memiliki tingkat kontrol diri yang tinggi umumnya mampu

¹²Mega krisdayanti "Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, *pocket money*, Teman Sebaya, Gaya Hidup, dan kontrol diri Terhadap Minat Menabung Mahasiswa." *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)* 1.no 2 (2020): 81

¹³Sidadolog, Syahrizani. "Pengaruh Pendidikan Keuangan Di Keluarga, uang saku, Gaya Hidup, dan kontrol diri Terhadap Minat Menabung (Studi Kasus Pada Mahasiswa Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara)." Diss. Universitas Sumatera Utara, 1 no. 4 (2019): 22

¹⁴Saputri, Kadek Gita Losiana. "Pengaruh Pengetahuan Tabungan dan kontrol diri Terhadap Minat Menabung Siswa Kelas XII Jurusan Akuntansi SMK Negeri 1 Seririt." Diss. Universitas Pendidikan Ganesha, 4. N0 2 2022. 25

menghindari perilaku konsumtif serta lebih cermat dalam membuat keputusan, karena mempertimbangkan konsekuensi yang mungkin timbul secara lebih matang.¹⁵

b. indikator kontrol diri

Menurut Hamyanto Ahmad Hanif, kontrol diri dapat diukur melalui beberapa indikator, yaitu:

1. Kontrol Perilaku (*Behavior Control*), yakni persepsi individu terhadap kemampuannya dalam menampilkan atau mengendalikan perilaku tertentu.
2. Kontrol Kognitif (*Cognitive Control*), yaitu kemampuan seseorang dalam mengelola informasi yang tidak diinginkan dengan cara menafsirkan, menilai, atau mengaitkan suatu peristiwa.
3. Kontrol dalam pengambilan keputusan (*Decisional Control*) merujuk pada kemampuan seseorang untuk menetapkan pilihan tindakan atau hasil yang sejalan dengan keyakinan dan preferensi pribadinya.¹⁶

5. Minat Menabung

a. pengertian minat menabung

Menurut Ramadhani, minat menabung merupakan perpaduan antara persepsi akan kebutuhan di masa depan, keputusan untuk menabung, dan tindakan nyata dalam menabung. Aktivitas ini mencerminkan upaya individu dalam merencanakan, mengelola, serta menggunakan keuangannya dengan tujuan menyisihkan sebagian untuk tabungan sebagai bentuk perlindungan dan kesiapan menghadapi kehidupan di masa yang akan datang.¹⁷

¹⁵Abror, Ivana Yaumil, Putu Karismawan, and Titi Yuniarti. "The Pengaruh Jumlah *pocket money* and *self control* Terhadap Minat Menabung di Kalangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram." *Jurnal Oportunitas: Ekonomi Pembangunan* 3. No 1 (2024): 19

¹⁶Hamyanto, Ahmad Hanif. "Pengaruh Pendidikan Keuangan Keluarga, *self control* dan Gaya Hidup Terhadap Minat Menabung (Santri Mahasiswa Pondok Pesantren Nurul Islam Badut Karangbesuki Malang)." *Jurnal ekonomi islam* 5 no.2 (2023): 18

¹⁷ Nur'aini Ika Ramadhani, Jeni Susyanti, dan M. Khoirul Abs, "*Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Bank Syariah*

Al Aswad menyatakan bahwa minat menabung merupakan dorongan untuk menyimpan barang atau nilai, baik berwujud maupun tidak, di tempat yang dinilai aman seperti bank, celengan, atau lembaga keuangan lainnya. Menabung diartikan sebagai kebiasaan menyimpan sebagian penghasilan untuk keperluan di masa depan.¹⁸

Menurut Rahmah Tulwaidah, minat menabung merupakan keinginan seseorang untuk menyimpan sebagian dari pendapatannya, dengan tujuan digunakan di kemudian hari.¹⁹

2. indikator Minat Menabung

Menurut Erika Firdiana, indikator-indikator dari minat menabung meliputi:

- 1) Adanya rasa tertarik untuk mencari dan memahami informasi mengenai suatu produk tabungan.
- 2) Mulai munculnya pertimbangan atau niat untuk melakukan transaksi penyimpanan dana.
- 3) Timbulnya keinginan untuk mencoba atau memulai kegiatan menabung.
- 4) Muncul rasa ingin tahu yang lebih mendalam terkait produk tabungan yang ditawarkan.²⁰

C. Kerangka Pemikiran

1. X1 Lingkungan Keluarga biasanya dijadikan variabel bebas (independen) yang mengacu pada pengaruh terhadap variabel terikat (dependen), misalnya

Kota Malang (Studi Kasus pada Mahasiswa Banyuwangi di Kota Malang)," *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen*, Vol. 8, No. 19, 2019, 80.

¹⁸Aswad, Al, and Andi Patimbangi. "Pengaruh Pengetahuan, Produk dan Promosi Terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Bank Syariah." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah (Jurnal Akunsyah)* 1.no 1 (2022): 6.

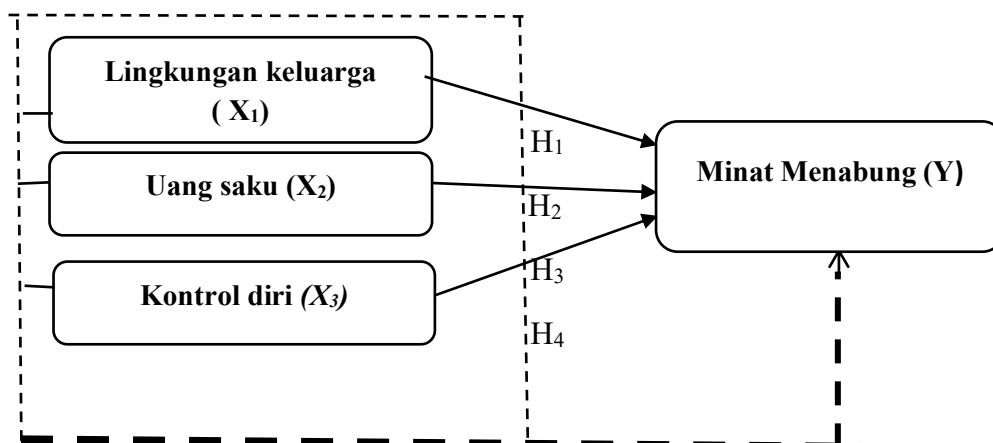
¹⁹Rahmah, Tulwaidah, Novi Mubyarto, and Muhammad Ismail. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi Di BANK Syariah." *Jurnal Riset Manajemen* 1.no.1 (2023): 1.

²⁰Firdiana, Erika, and Khusnul Fikriyah. "Pengaruh Literasi Ekonomi Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Menabung Di Bank Syariah." *jurnal ekonomika dan bisnis Islam* 4, no .1 (2021): 99.

motivasi belajar, minat berwirausaha, atau prestasi belajar siswa (Y). Hipotesis yang diuji adalah apakah lingkungan keluarga memberikan pengaruh signifikan terhadap variabel keterikatan tersebut.

2. X2 Uang saku biasanya dihubungkan dengan variabel lain (misalnya gaya hidup, Kontrol diri, atau perilaku menabung) untuk membentuk hipotesis tentang pengaruhnya terhadap variabel terikat secara teoritis, misalnya bagaimana Uang saku yang cukup dapat meningkatkan kemampuan individu dalam mengelola keuangan atau menabung, sementara uang saku yang kurang dapat mempengaruhi pola konsumsi secara negatif.

3. Kontrol diri (X3) umumnya ditempatkan sebagai variabel bebas yang memberikan pengaruh terhadap variabel terikat, seperti pengelolaan keuangan, perilaku konsumtif, maupun kinerja individu. Pengaruhnya bersifat positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi, yang berarti semakin tinggi tingkat kontrol diri seseorang, maka semakin baik pula kemampuan orang tersebut dalam mengatur keuangannya.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Keterangan:

—————→ : Hubungan langsung

— — — ➔ :Hubungan Tidak Langsung

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan penjelasan pada bagian latar belakang serta kerangka pemikiran yang telah diuraikan sebelumnya, penulis menyusun hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. H1: Diduga bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat menabung mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Datokarama Palu.
2. H2: Diduga bahwa Uang saku secara signifikan memengaruhi minat menabung mahasiswa FEBI UIN Datokarama Palu.
3. H3: Diduga bahwa Kontrol diri memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat menabung mahasiswa FEBI UIN Datokarama Palu.
4. H4: Diduga bahwa secara bersama-sama, lingkungan keluarga (X1), Uang saku (X2), dan kontrol diri (X3) berpengaruh signifikan terhadap minat menabung mahasiswa FEBI UIN Datokarama Palu.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Menurut pendapat Creswell, pendekatan kuantitatif merupakan suatu strategi riset yang mengedepankan data numerik sebagai dasar analisis, serta menggunakan prosedur statistik untuk menarik kesimpulan yang objektif. Dalam praktiknya, metode ini melibatkan kegiatan pengumpulan informasi melalui instrumen terstandar, seperti kuesioner atau survei, yang kemudian datanya dianalisis guna menggambarkan pola-pola umum, seperti proporsi maupun frekuensi jawaban yang diberikan oleh responden. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh hasil yang terukur, sistematis, dan dapat diuji secara ilmiah.¹

Dari penjelasan tersebut, dapat dipahami bahwa metode kuantitatif berperan penting dalam proses pengujian hipotesis secara terstruktur dan berbasis angka. Dalam kaitannya dengan fokus penelitian ini, penggunaan pendekatan kuantitatif dirasa tepat karena mampu memberikan gambaran sejauh mana hubungan dan pengaruh variabel independen seperti Lingkungan Keluarga, Uang saku, serta Kontrol diri terhadap variabel dependen yaitu minat menabung mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Datokarama Palu. Pemilihan metode ini juga sejalan dengan tujuan penelitian, yaitu mengidentifikasi hubungan antar variabel melalui pengolahan data statistik yang akurat.

¹John W Cresswell, "Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed," Pustaka Pelajar, 4. no 9 (2010): 2.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Dalam metodologi penelitian, para ahli memiliki pandangan yang beragam mengenai istilah populasi. Menurut Arikunto, populasi mencakup seluruh elemen yang menjadi objek perhatian dalam sebuah studi ilmiah. Sementara itu, Sugiyono menjelaskan bahwa populasi adalah sekumpulan objek atau subjek dengan ciri-ciri tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti, dan dari kelompok tersebut nantinya akan diambil kesimpulan berdasarkan hasil analisis. Dengan kata lain, populasi merupakan dasar utama yang menentukan arah dan ruang lingkup penelitian, karena dari sinilah peneliti mengambil data untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis.²

Penelitian ini menggunakan pendekatan populasi total, yakni dengan melibatkan seluruh mahasiswa yang terdaftar sebagai angkatan tahun 2023 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Datokarama Palu. Jumlah mahasiswa yang menjadi cakupan dalam penelitian ini terdiri atas beberapa program studi, yaitu sebanyak 220 mahasiswa dari Program Studi Ekonomi Syariah, 106 mahasiswa dari Program Studi Perbankan Syariah, dan 100 mahasiswa dari Program Studi Akuntansi Syariah. Jika dijumlahkan, total keseluruhan mahasiswa yang termasuk dalam populasi penelitian ini adalah 426 orang.³

2. Sampel

Menurut pendapat Sugiyono, sampel merupakan bagian kecil dari populasi yang memiliki karakteristik serupa dengan keseluruhan populasi tersebut. Data

²Arikunto, S. "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik." (Jakarta: PT. Rineka Cipta, Edisi Revisi, 2013), 173.

³ "ICT (UIN Datokarama Palu) 28 April, 2025.

yang dikumpulkan dari sampel ini kemudian dianalisis untuk menghasilkan kesimpulan yang dapat diterapkan atau digeneralisasi kepada populasi secara menyeluruh. Agar kesimpulan yang diambil bersifat valid, maka penting untuk memastikan bahwa sampel yang digunakan benar-benar mencerminkan ciri-ciri umum dari populasi (representatif). Idealnya, jumlah sampel yang digunakan dalam suatu penelitian berkisar antara 30 hingga 500 responden, tergantung pada kondisi dan kebutuhan penelitian. Dalam penelitian ini, penentuan jumlah sampel dilakukan menggunakan rumus Slovin, dengan bentuk sebagai berikut:⁴

$$n = \frac{n}{1 + (Ne^2)}$$

Dengan keterangan: n = jumlah responden yang dijadikan sampel, N = jumlah keseluruhan populasi, e = *margin of error* atau tingkat kesalahan yang masih dapat ditoleransi. Jika total populasi (N) adalah 426 dan tingkat kesalahan (e) yang digunakan adalah 10% (0,1), maka perhitungan ukuran sampel adalah:

$$n = 1 + \frac{426}{1+426(0.1)^2} = \frac{426}{1+426(0.01)} = \frac{426}{1+4,26} = \frac{426}{5,26} = 80,99 = 81$$

Karena jumlah sampel harus dalam bentuk bilangan bulat, maka angka tersebut dibulatkan menjadi 81 responden.

Untuk menentukan jumlah responden dari masing-masing jurusan, peneliti menerapkan pendekatan simple random sampling, yakni suatu metode pengambilan sampel secara acak di mana setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih. Teknik ini digunakan agar pemilihan sampel berlangsung secara objektif tanpa adanya kecenderungan tertentu.

Proporsi sampel tiap jurusan ditentukan dengan rumus:

⁴ Sugiyono. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D." (Bandung : Alfabeta, CV,2, no.3 2017): 7

$$N_1 = \frac{N_1}{N} n$$

Dengan keterangan sebagai berikut:

n_i = Jumlah sampel pada jurusan ke-i

N_i = populasi dari jurusan ke-i

N = jumlah populasi secara keseluruhan

n = total responden yang telah dihitung sebelumnya

Dengan menerapkan rumus tersebut, diperoleh jumlah sampel yang proporsional dari setiap jurusan, sesuai dengan besarnya jumlah populasi masing-masing jurusan.

No	Jurusan	Angkatan	Jumlah	Responden
1	Ekonomi Syariah	2023	220	$\frac{220}{426} \times 81 = 42,1 = 42$
2	Perbankan Syariah	2023	106	$\frac{106}{426} \times 81 = 20,1 = 20$
3	Akuntansi Syariah	2023	100	$\frac{100}{426} \times 81 = 19,0 = 19$
Jumlah			426	

Sumber: Data Primer diolah 2025

Dalam proses akhir seleksi responden, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu metode pemilihan sampel non-acak di mana responden dipilih secara sengaja oleh peneliti. Pemilihan ini didasarkan pada pertimbangan tertentu, seperti karakteristik atau kriteria yang relevan dengan tujuan penelitian. Teknik ini dipilih karena tidak semua individu dalam populasi memenuhi persyaratan untuk dijadikan responden, sehingga hanya mereka yang sesuai dengan kriteria tersebut yang diikutsertakan dalam pengumpulan data.

C. Variabel Penelitian

Dalam suatu kegiatan penelitian, variabel menjadi unsur yang sangat penting karena berfungsi sebagai dasar untuk menjelaskan fenomena yang sedang dikaji. Variabel tidak hanya menjadi objek pengukuran, tetapi juga menjadi bagian utama dalam menjawab pertanyaan penelitian. Peneliti perlu mengidentifikasi dan mengklasifikasikan variabel yang relevan agar proses analisis dapat berjalan sistematis dan logis. Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis variabel yang digunakan, yaitu variabel independen dan variabel dependen.

1. Variabel independen

Variabel independen merupakan unsur yang diduga memiliki pengaruh terhadap variabel lainnya. Variabel ini berfungsi sebagai faktor yang dapat menimbulkan perubahan atau memberikan efek terhadap variabel yang diteliti sebagai hasil. Oleh karena itu, variabel ini kerap disebut juga sebagai variabel bebas, sebab ia berdiri sendiri tanpa dipengaruhi oleh variabel lain dalam penelitian. Dalam konteks analisis, variabel independen sering pula disebut sebagai *predictor*, stimulus, eksogen, atau *antecedent*, tergantung pada pendekatan yang digunakan. Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas ialah lingkungan keluarga (X1), Uang saku (X2), dan kontrol diri (X3).⁵

2. Variabel dependen

adalah komponen yang nilainya ditentukan atau dipengaruhi oleh keberadaan variabel lain, dalam hal ini variabel independen. Variabel ini menjadi pusat perhatian utama karena menunjukkan hasil atau akibat dari perlakuan atau kondisi yang diberikan. Dalam berbagai literatur ilmiah, variabel dependen juga dikenal dengan sebutan variabel terikat, variabel respons, atau variabel endogen, yang semuanya merujuk pada posisi variabel sebagai bagian yang menerima

⁵ Iqbal Hasan, Pokok-Pokok Materi Statistik 1. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2, no. 6 (2002), 227.

dampak dalam proses hubungan antarvariabel. Dalam penelitian ini, variabel terikat yang dimaksud adalah Minat Menabung.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam sebuah penelitian berperan penting sebagai penjabaran teknis yang menggambarkan bagaimana suatu konsep atau istilah dipahami serta digunakan secara konkrit dalam proses penelitian. Definisi ini dibuat untuk memberikan batasan yang jelas dan spesifik terhadap setiap variabel yang diteliti, sehingga mempermudah pengukuran serta interpretasi data yang diperoleh. Dengan merujuk pada pendapat Komaruddin, istilah-istilah dalam penelitian sebaiknya didefinisikan secara utuh agar mencerminkan keseluruhan aspek penting dari konsep tersebut, termasuk karakteristik utamanya.

Berangkat dari rumusan pertanyaan penelitian yang telah disusun sebelumnya, maka pada bagian ini akan dipaparkan penjelasan rinci mengenai definisi operasional dari masing-masing variabel yang digunakan.⁶

Tabel 3.2
Deskripsi Variabel secara Operasional

Faktor yang Diteliti	Penjelasan	Aspek pengukuran
Lingkungan keluarga (X1)	Lingkungan keluarga mencakup berbagai faktor di sekitar keluarga yang turut memengaruhi pertumbuhan dan perkembangan aspek fisik, psikologis, sosial, dan spiritual anggota keluarga.	1. Kedekatan antar anggota keluarga 2. Komunikasi antar anggota keluarga 3. Peran keluarga. Sumber. Eko Dwi Prasteyo ⁷

⁶ Komaruddin, Ensiklopedia Manajemen. Jakarta: Bina Aksara, 1, no. 7, (1994): 29.

⁷ Eko Dwi Prasetyo dan Menik Kurnia Siwi, "Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Bank Syariah," *Jurnal Ecogen*, Vol. 5, No. 1, 2022, hlm. 95.

Uang saku (X2)	Uang saku adalah sejumlah Uang yang diberikan secara berkala (biasanya mingguan atau bulanan) kepada seseorang, biasanya anak-anak atau remaja, untuk pengeluaran pribadi mereka.	1. Literasi keuangan/Pemanfaatan 2. Pendapatan atau penghasilan 3. Pemberian dari orang tua. Sumber. Mega krisdayanti ⁸
Kontrol diri (X3)	Kontrol diri adalah kemampuan untuk mengatur emosi, pikiran, dan perilaku seseorang dalam menghadapi godaan, tekanan, atau dorongan internal dan eksternal.	1. <i>Behavior control</i> diri (kontrol perilaku) 2. <i>Cognitif control</i> diri (kontrol kognitif) 3. <i>Decisional control</i> (Mengontrol keputusan) Sumber. Hamyanto ahmad hanif ⁹
Minat Menabung(Y)	Minat menabung adalah suatu aktivitas yang bernilai positif dan dapat ditanamkan sejak usia muda, dengan cara menyimpan sebagian dari pendapatan yang dimiliki untuk disimpan dalam kurun waktu tertentu.	1. Tertarik mencari informasi mengenai produk 2. Mempertimbangkan untuk membeli 3. Tertarik untuk mencoba 4. Ingin mengetahui produk Sumber Erika firdiana ¹⁰

⁸Mega krisdayanti "Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Unag sakui, Teman Sebaya, Gaya Hidup, dan kontrol diri Terhadap Minat Menabung Mahasiswa." *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)* 1.no 2 (2020): 85

⁹ Hamyanto, Ahmad Hanif. "Pengaruh Pendidikan Keuangan Keluarga, kontrol diri dan Gaya Hidup Terhadap Minat Menabung (Santri Mahasiswa Pondok Pesantren Nurul Islam Badut Karangbesuki Malang)." *Jurnal Ekonomi Islam* 5 no.2 (2023): 20

¹⁰ Erika, and Khusnul Fikriyah. "Pengaruh Literasi Ekonomi Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Menabung Di Bank Syariah." *jurnal ekonomika dan bisnis Islam* 4, no .1 (2021): 99.

E. Instrument Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti memanfaatkan instrumen berupa kuesioner yang disebarakan secara online. Instrumen tersebut berbentuk angket yang memuat sejumlah item pertanyaan yang disusun secara sistematis untuk memperoleh informasi dari responden. Pertanyaan-pertanyaan ini dirancang guna menggali data mengenai sejauh mana pengaruh Lingkungan keluarga, Uang saku, dan kontrol diri terhadap tingkat minat menabung mahasiswa yang berasal dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu. Penyusunan butir-butir pertanyaan dilakukan menggunakan model skala Likert, yaitu suatu pendekatan pengukuran yang sering digunakan dalam studi sosial untuk mengukur sikap, persepsi, dan opini seseorang terhadap suatu isu atau objek penelitian tertentu. Skala ini biasanya terdiri atas beberapa pilihan jawaban yang merepresentasikan tingkat persetujuan responden terhadap pernyataan yang diajukan, dan banyak digunakan dalam studi yang berlandaskan pada metode survei kuantitatif.¹¹

Untuk memberikan gambaran mengenai bentuk item pertanyaan dalam kuesioner, disajikan ilustrasi pernyataan yang disertai dengan alternatif pilihan jawaban yang bervariasi, mulai dari opsi 'sangat tidak setuju' hingga 'sangat setuju'. Penyusunan pilihan respons ini bertujuan agar responden dapat menilai setiap pernyataan secara subjektif berdasarkan pandangan serta pengalaman pribadi mereka.

¹¹ Firdiana, Erika, and Khusnul Fikriyah. "Pengaruh Literasi Ekonomi Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Menabung Di Bank Syariah." *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam* 4.no 1 (2021): 99.

Tabel 3.3
Instrumen Penelitian

Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1	2	3	4	5

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, digunakan dua jenis data sebagai sumber informasi utama, yakni data primer dan data sekunder. Untuk memperoleh data tersebut secara sistematis dan relevan, peneliti menerapkan beberapa teknik pengumpulan data yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Kuesioner

Teknik ini merupakan salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menyebarkan formulir pertanyaan kepada responden secara langsung. Tujuan dari penggunaan metode ini adalah untuk memperoleh informasi yang berkaitan erat dengan fokus penelitian. Dalam konteks ini, peneliti menyusun seperangkat pertanyaan dalam bentuk angket tertutup maupun terbuka yang diberikan kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Datokarama Palu sebagai responden utama. Pendekatan ini dipilih karena dinilai mampu menjangkau banyak partisipan dalam waktu yang relatif singkat, serta dapat menghasilkan data yang dapat diukur tingkat validitas dan keandalannya. Informasi yang dikumpulkan melalui kuesioner digunakan untuk menggambarkan kecenderungan dan pola dari variabel yang diteliti.¹²

3. Dokumentasi

Selain kuesioner, peneliti juga memanfaatkan teknik dokumentasi sebagai sumber data pelengkap. Metode ini digunakan untuk menghimpun berbagai dokumen yang memiliki keterkaitan dengan topik penelitian, baik dalam bentuk

¹²Jailani, M. Syahrani. "Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif." IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam 1.no 2 (2023): 7

tertulis, visual, maupun karya ilmiah lainnya. Dokumen yang dikaji meliputi literatur ilmiah seperti buku, jurnal, artikel online, hasil penelitian sebelumnya, serta skripsi yang relevan. Pendekatan ini bertujuan untuk memperkuat landasan teori, menambah kedalaman analisis, serta memberikan gambaran menyeluruh terhadap variabel yang sedang dikaji.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah metode kuantitatif, yang berfokus pada pengolahan data berbasis angka dengan tujuan untuk melakukan perhitungan secara statistik. Pendekatan ini dipilih karena dinilai mampu memberikan gambaran objektif mengenai hubungan antar variabel yang diteliti. Adapun yang ingin dianalisis adalah sejauh mana lingkungan keluarga, Uang saku, dan kontrol diri berperan dalam membentuk minat menabung mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu. Proses pengolahan data dilakukan menggunakan perangkat lunak statistik untuk menghasilkan temuan yang lebih akurat dan terpercaya.

1. Uji Validitas

Validitas merupakan ukuran penting dalam menilai seberapa tepat sebuah instrumen dalam menggambarkan konsep yang hendak diukur. Dalam studi ini, proses pemeriksaan validitas tidak dilakukan secara manual, melainkan memanfaatkan bantuan perangkat SPSS agar lebih efisien dan akurat. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa setiap pernyataan yang tercantum dalam instrumen benar-benar sesuai dengan aspek yang hendak diteliti. Suatu pertanyaan dianggap memenuhi syarat validitas apabila nilai korelasinya terhadap total skor lebih tinggi dari angka kritis yang tercantum pada tabel r dengan tingkat kepercayaan 90% ($\alpha = 0,1$).¹³

¹³ Modul Statistik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu 1.no.4 (2020):7

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berkaitan dengan kestabilan suatu instrumen dalam menghasilkan data yang konsisten, meskipun digunakan dalam waktu atau konteks yang berbeda. Artinya, instrumen yang reliabel akan tetap memberikan hasil yang serupa ketika diterapkan berulang-ulang. Dalam pengujian ini digunakan rumus *Cronbach's Alpha*, yang secara umum digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan antar item dalam kuesioner. Jika hasil perhitungan menunjukkan angka di atas 0,60, maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur tersebut memiliki tingkat keandalan yang cukup tinggi dan mampu digunakan dalam penelitian ini.¹⁴

3. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melangkah ke tahap analisis regresi, diperlukan serangkaian pengujian awal guna menjamin bahwa model yang dibangun memenuhi syarat statistik yang disebut sebagai asumsi klasik. Pengujian ini bersifat mendasar untuk memastikan keandalan hasil analisis. Dalam penelitian ini, terdapat tiga bentuk pengujian asumsi klasik yang dilaksanakan, yaitu:

a. Tes Kenormalan Data

Salah satu syarat yang harus dipenuhi dalam regresi linear adalah distribusi data yang bersifat normal, terutama pada nilai residualnya. Untuk menguji hal tersebut, digunakan pendekatan statistik *Kolmogorov-Smirnov*, yang mampu menilai apakah sebaran data mendekati distribusi normal.

b. Pengujian Gejala Multikolinearitas

Multikolinearitas merupakan kondisi di mana variabel-variabel bebas dalam suatu model memiliki hubungan linear yang cukup tinggi satu sama lain. Jika hal ini terjadi, maka dapat menyebabkan bias dalam penarikan kesimpulan.

¹⁴ Imam Ghozali. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS". (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), h.52. (Khaerunnisa Skripsi FEBI IAIN Palu, 2020)

Untuk mendeteksinya, digunakan dua indikator penting, yaitu nilai tolerance dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Apabila nilai tolerance berada di atas 0,10 serta nilai VIF kurang dari angka 10, maka model dianggap bebas dari persoalan multikolinearitas dan layak untuk dianalisis lebih lanjut.¹⁵

c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah varian dari residual yang dihasilkan oleh model bersifat tetap atau berubah-ubah. Dalam regresi yang ideal, residual harus menunjukkan kesamaan penyebaran (homoskedastisitas). Ketidakteraturan varian (heteroskedastisitas) dapat memengaruhi efisiensi estimasi. Dalam konteks penelitian ini, keberadaan heteroskedastisitas dianalisis berdasarkan signifikansi hasil pengujian. Jika angka signifikansi lebih dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data tidak mengalami masalah heteroskedastisitas dan model dapat digunakan secara lebih andal.

d. Analisis Regresi Berganda

Regresi linear berganda adalah suatu metode statistik yang digunakan untuk memahami bagaimana beberapa faktor bebas dapat bersama-sama menjelaskan perubahan pada satu variabel yang menjadi fokus utama penelitian. Teknik ini diterapkan ketika analisis melibatkan lebih dari satu prediktor dalam menjelaskan hubungan dengan satu variabel hasil. Dalam implementasinya, model ini dinyatakan dalam bentuk persamaan sebagai berikut:¹⁶

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dengan penjelasan sebagai berikut:

Y : Variabel terikat, yaitu minat menabung

¹⁵ Duwi Priyanto, “*Analisis Korelasi, Regresi dan Multikolenaritas Dengan SPSS.*” (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, cet.1.no 7 2013):60.

¹⁶ Sofyan Siregar, “*Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan, Manual dan Aplikasi SPSS versi 17.*” (Jakarta: Bumi Aksara, cet. 3.no 6 2015): 405

- a : Konstanta, yaitu nilai Y ketika seluruh variabel independen bernilai nol
- b : Koefisien regresi yang merepresentasikan seberapa besar pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap Y
- X_1 : Variabel Lingkungan Keluarga
- X_2 : Variabel Uang saku
- X_3 : Variabel Kontrol diri
- e : Komponen error atau tingkat kesalahan dalam model regresi

e. Uji Hipotesis

Pengolahan data dalam regresi berganda biasanya dilakukan dengan bantuan perangkat lunak statistik, seperti SPSS, yang dirancang untuk mempermudah proses analisis dan penyusunan laporan hasil. Prosedur ini mencakup beberapa langkah sistematis, antara lain: memasukkan data, memilih metode regresi, memeriksa asumsi-asumsi dasar (seperti multikolinearitas, autokorelasi, dan normalitas residual), serta mengevaluasi hasil dari model yang diperoleh. SPSS juga menyediakan output yang rinci dan mudah dibaca, sehingga sangat membantu dalam memahami seberapa besar pengaruh masing-masing variabel terhadap hasil yang diamati.

a. Uji Parsial (Uji t)

Salah satu teknik pengujian penting dalam regresi linear berganda adalah uji t, yang digunakan untuk melihat pengaruh individual dari setiap variabel bebas terhadap variabel tergantung. Pengujian ini menunjukkan apakah suatu variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan secara terpisah dari variabel lainnya. Hasil uji t dianalisis menggunakan nilai signifikansi yang dihasilkan oleh SPSS. Bila angka signifikansi yang ditampilkan kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut memberikan dampak yang signifikan

terhadap variabel tergantung. Selain itu, hasil uji juga dibandingkan dengan nilai kritis t tabel, yang diperoleh melalui rumus:

$t \text{ tabel} = (\alpha/2; n - k - 1)$, dengan n sebagai jumlah data dan k sebagai banyaknya variabel prediktor.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F berfungsi sebagai alat untuk mengukur apakah sekumpulan variabel independen secara kolektif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat dalam sebuah model regresi. Kriteria dalam pengambilan keputusan pada uji ini adalah sebagai berikut:

- 1) $F \text{ hitung} < F \text{ tabel} \rightarrow H_0 \text{ diterima: tidak berpengaruh.}$
- 2) $F \text{ hitung} > F \text{ tabel} \rightarrow H_0 \text{ ditolak: berpengaruh signifikan.}$

f. Pengujian Nilai Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi, disimbolkan sebagai R kuadrat (R^2), menunjukkan sejauh mana variabel bebas berperan dalam menjelaskan perubahan nilai pada variabel yang dipengaruhi. Angka ini menggambarkan proporsi kontribusi variabel independen terhadap variabilitas yang terjadi pada variabel dependen. Nilainya berada dalam rentang 0 sampai 1, di mana semakin tinggi nilainya, maka semakin besar pula kemampuan model menjelaskan data yang diamati. Sebagai ilustrasi, nilai R^2 mendekati nol menandakan bahwa hubungan yang terbentuk sangat lemah, sedangkan nilai mendekati satu berarti hampir seluruh variasi dalam variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel bebas dalam model tersebut.¹⁷

¹⁷Darma, Budi. "Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R^2)." Guepedia, 5 no. 2 (2021). 14

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil Umum dari Objek yang Diteliti

1. Asal Usul dan Perkembangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) memiliki akar sejarah yang bermula dari pendirian Program Studi Ekonomi Syariah pada tahun 2007. Pada masa itu, program studi ini berada di bawah naungan Jurusan Syariah di lingkungan STAIN Datokarama Palu. Perjalanan awalnya merupakan bagian dari upaya pengembangan institusi keilmuan berbasis Islam yang sebelumnya berstatus Sekolah Tinggi Ilmu Syariah dan telah terintegrasi dengan STAIN sejak tahun 1995. Pendirian Program Studi Ekonomi Syariah ini secara resmi diatur melalui Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam dengan Nomor Dj.I/422/2007, yang menandai dimulainya era pendidikan ekonomi berbasis syariah di institusi ini.

Transformasi kelembagaan kemudian terjadi seiring dengan berubahnya status STAIN menjadi IAIN Palu pada tanggal 6 Agustus 2013, melalui Peraturan Presiden Nomor 51 Tahun 2013. Perubahan tersebut tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga membawa perubahan struktural, salah satunya adalah penggabungan Jurusan Syariah ke dalam satu entitas baru yang diberi nama Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FASEI).

Perkembangan berikutnya terjadi pada tahun 2015 ketika Program Studi Perbankan Syariah secara resmi ditambahkan sebagai program studi baru melalui Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3250 Tahun 2015. Seiring

waktu, peningkatan kebutuhan akan spesialisasi keilmuan mendorong pemisahan FASEI menjadi dua fakultas terpisah. Melalui Peraturan Menteri Agama Nomor 27 Tahun 2018, terbentuklah dua fakultas baru, yakni Fakultas Syariah dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI). Sejak saat itu, FEBI diberi mandat untuk mengelola dua program studi utama, yakni Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah, sedangkan program studi lain tetap berada di bawah naungan Fakultas Syariah.¹

Perjalanan akademik FEBI tidak selalu berjalan mulus. Rencana pengembangan sempat tertunda akibat musibah gempa bumi yang terjadi pada tahun 2018. Meski begitu, FEBI tetap berkomitmen pada visinya sebagai pusat pendidikan ekonomi Islam yang unggul. Akhirnya, pada tahun 2021, Program Studi Akuntansi Syariah berhasil memperoleh izin pendirian dan mulai menerima mahasiswa baru pada tahun ajaran 2022. Pada tahun yang sama, FEBI juga memperluas cakupan akademiknya dengan membuka dua program studi tambahan, yakni Arsitektur serta Sistem Informasi. Dengan demikian, hingga saat ini FEBI mengelola lima program studi aktif, yaitu Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Akuntansi Syariah, Arsitektur, dan Sistem Informasi. Perkembangan tersebut menunjukkan dedikasi FEBI dalam memadukan keilmuan akademik dengan nilai-nilai Islam dalam rangka menjawab tantangan zaman.²

¹ UIN Datokarama Palu “Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam” Diakses 21 Juni 2025 <https://febi.uindatokarama.ac.id/SAMBUTAN-DEKAN/sejarah>

² UIN Datokarama Palu “Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam” Diakses 21 Juni 2025 <https://febi.uindatokarama.ac.id/SAMBUTAN-DEKAN/sejarah>

2. Daftar Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dekan adalah pejabat tertinggi di tingkat fakultas yang memiliki tanggung jawab atas pelaksanaan tridarma perguruan tinggi, yang mencakup pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta mengelola administrasi dan mengembangkan sumber daya di lingkungan fakultas. Sejak FEBI UIN Datokarama Palu berdiri, fakultas ini telah dipimpin oleh dua orang dekan, yaitu:

- a. Dr. H. Hilal Malarangan, M.HI menjabat pada periode 2019 hingga 2023
- b. Dr. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I mulai menjabat sejak tahun 2023 hingga saat ini.

4. Arah, Misi, dan Sasaran

Visi:

Menjadikan FEBI UIN Datokarama Palu sebagai institusi yang menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Fakultas yang Baik (*Good Faculty Governance*), dalam upaya mengembangkan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang berpijak pada nilai-nilai Islam moderat, serta mengintegrasikan ilmu pengetahuan, aspek spiritualitas, dan kearifan lokal secara harmonis.

Misi:

- a. Membangun sistem pendidikan di bidang ekonomi dan bisnis Islam dengan pendekatan Islam wasathiyah, yang mengintegrasikan unsur keilmuan, spiritual, serta kearifan lokal.
- b. Meningkatkan kualitas serta pemerataan pelayanan akademik di lingkungan fakultas.

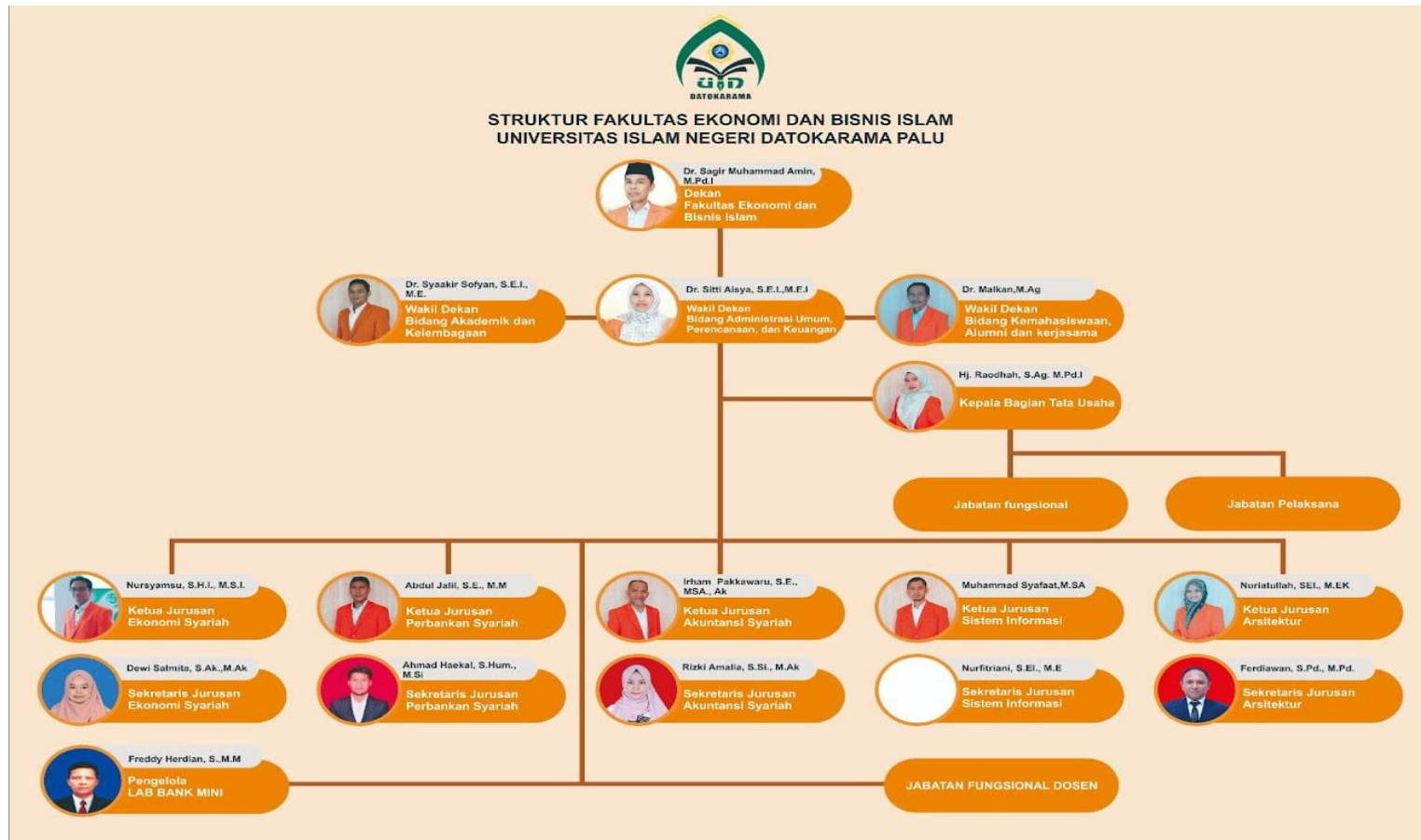
- c. Mendorong peningkatan kinerja, produktivitas, dan daya saing fakultas di berbagai bidang
- d. Memperkuat sistem tata kelola fakultas yang transparan, profesional, dan akuntabel sesuai dengan prinsip good faculty governance.

Tujuan:

- a. Memperluas wawasan mengenai moderasi dalam beragama serta mendorong terciptanya kerukunan antarumat melalui penyelenggaraan pendidikan ekonomi dan bisnis Islam.
- b. Memastikan akses yang luas dan merata terhadap layanan fakultas dengan standar mutu yang tinggi.
- c. Mencetak lulusan yang kompeten, produktif, dan memiliki keunggulan dalam bersaing di dunia kerja.
- d. Membangun budaya birokrasi fakultas yang transparan, responsif, dan berfokus pada pelayanan.³

³ UIN Datokarama Palu “Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam” Diakses 21 Juni 2025 <https://febi.uindatokarama.ac.id/SAMBUTAN-DEKAN/visi-misi>

5. Susunan Organisasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



Gambar 4.1 Rancangan Organisasi

B. Hasil Penelitian

1. Identitas Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini mencakup beberapa aspek, seperti jenis kelamin, rentang usia, sumber penghasilan, serta estimasi rata-rata uang saku bulanan. Informasi ini disajikan untuk memberikan gambaran umum mengenai profil responden dan mendukung analisis data secara lebih mendalam. Jumlah responden yang terlibat dalam penelitian ini berjumlah 81 orang, yang seluruhnya merupakan mahasiswa angkatan 2023 dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Datokarama Palu.

a. Jenis Kelamin

Pada penelitian ini, klasifikasi jenis kelamin dimanfaatkan untuk membedakan responden berdasarkan identitas biologis mereka. Tujuannya adalah untuk melihat sebaran partisipasi antara responden laki-laki dan perempuan, sekaligus mengidentifikasi potensi perbedaan dalam pola jawaban yang diberikan terhadap pertanyaan penelitian.

Tabel 4.1
Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah Orang	Persentase
Laki-Laki	16	19,8%
Perempuan	65	80,2%
Total	81	100,0%

Sumber: Data primer setelah diolah, 2025

Merujuk pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah perempuan, yakni sebanyak 65 orang atau setara dengan 80,2% dari total keseluruhan 81 responden. Temuan ini mengindikasikan

bahwa tingkat partisipasi responden perempuan lebih tinggi dibandingkan dengan responden laki-laki.

b. Kelompok Usia

Karakteristik umur responden dalam studi ini diklasifikasikan ke dalam tiga kelompok, yakni usia 17–20 tahun, 21–23 tahun, dan lebih dari 24 tahun. Pengelompokan tersebut dimaksudkan untuk mengamati kecenderungan serta pandangan responden berdasarkan fase perkembangan usia, khususnya pada tahap remaja akhir hingga masa transisi menuju kedewasaan awal.

Tabel 4.2
Usia Responden

Usia (Tahun)	Jumlah Orang	Persentase
17 - 20	20	24,7%
21 - 23	56	69,1%
> 24	5	6,2%
Total	81	100,0%

Sumber: Data primer setelah diolah, 2025

Berdasarkan data pada tabel tersebut, tercatat bahwa sebanyak 20 responden berada pada rentang usia 17–20 tahun, 56 responden berusia antara 21–23 tahun, dan 5 responden berusia lebih dari 24 tahun. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini berasal dari kelompok usia 21–23 tahun.

c. Jurusan

Jurusan merupakan unit akademik di bawah fakultas yang bertugas mengelola dan mengoordinasikan satu atau lebih program studi yang memiliki kesamaan rumpun keilmuan. Jurusan berperan penting dalam pengembangan kurikulum, perencanaan akademik, pelaksanaan penelitian, serta pembinaan

dosen dan mahasiswa. Dalam struktur organisasi FEBI UIN Datokarama Palu, jurusan berfungsi sebagai penghubung antara dekanat dan program studi. Jurusan bertanggung jawab untuk menjamin pelaksanaan kegiatan akademik berjalan sesuai dengan standar mutu pendidikan tinggi dan visi-misi fakultas.

Tabel 4.3
Karakteristik Jurusan Responden

Jurusan	Jumlah Orang	Persentase
Ekonomi Syariah	42	51,9%
Perbankan Syariah	20	24,7%
Akuntansi Syariah	19	23,5%
Total	81	100,0%

Sumber: Data primer setelah diolah, 2025

Berdasarkan data jumlah responden, Program Studi Ekonomi Syariah mendominasi penelitian ini dengan jumlah mahasiswa terbanyak, yaitu 42 orang. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas partisipan berasal dari prodi tersebut, sehingga dapat memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap hasil penelitian secara keseluruhan

d. Sumber Pendapatan

Sumber pendapatan menjadi salah satu indikator penting dalam memahami situasi ekonomi mahasiswa. Dalam studi ini, responden yang berasal dari mahasiswa angkatan 2023 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Datokarama Palu memiliki beragam sumber pendapatan yang dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari maupun keperluan perkuliahan. Rincian mengenai jenis-jenis sumber penghasilan tersebut ditampilkan dalam tabel berikut.

Tabel 4.4
Karakteristik Sumber Pendapatan Mahasiswa

Sumber Pendapatan	Jumlah Orang	Persentase
Kiriman Orangtua	50	61,7%
Beasiswa	12	14,8%
Pekerjaan Sambilan	14	17,3%
Lainnya	5	6,2%
Total	81	100,0%

Sumber: Data primer setelah diolah, 2025

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, diketahui bahwa mayoritas mahasiswa menerima uang saku dari orang tua. Temuan ini mengindikasikan bahwa sebagian besar mahasiswa masih bergantung secara ekonomi pada dukungan finansial keluarga. Selain itu, terdapat pula responden yang mengandalkan beasiswa sebagai sumber penghasilan, baik itu dari pemerintah, kampus, maupun lembaga lainnya. Beasiswa ini biasanya digunakan untuk mendukung biaya pendidikan dan kebutuhan akademik lainnya.

Sebagian responden lainnya memperoleh penghasilan dari pekerjaan sambilan, seperti bekerja paruh waktu, menjadi *freelancer*, atau usaha kecil-kecilan. Hal ini mencerminkan kemandirian finansial sebagian mahasiswa yang berusaha mencukupi kebutuhannya sendiri. Adapun responden yang memilih kategori lainnya mencakup berbagai sumber alternatif, seperti bantuan kerabat atau penghasilan dari usaha pribadi keluarga.

e. Rata-Rata Uang saku

Uang saku merupakan salah satu indikator penting dalam menggambarkan kondisi ekonomi mahasiswa, khususnya dalam mencerminkan daya beli dan kemampuan finansial mereka dalam menjalani kehidupan perkuliahan sehari-

hari. Berdasarkan data responden dari mahasiswa FEBI UIN Datokarama Palu angkatan 2023, distribusi rata-rata uang saku per bulan dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 4.5
Rata-Rata Uang Saku Responden

Uraian	Jumlah Orang	Persentase
< Rp500.000	27	33,3%
Rp500.000 - Rp1.000.000	39	48,1%
> Rp1.000.000	15	18,5%
Total	81	100,0%

Sumber: Data primer setelah diolah, 2025

Merujuk pada data yang ditampilkan dalam tabel, mayoritas mahasiswa angkatan 2023 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Datokarama Palu menerima uang saku setiap bulan dengan rata-rata berada dalam rentang Rp500.000 hingga Rp1.000.000. Rentang ini mencerminkan situasi ekonomi mahasiswa yang tergolong sedang, di mana dana tersebut umumnya digunakan untuk mencukupi kebutuhan harian seperti makan, transportasi, keperluan akademik, serta pengeluaran pribadi lainnya. Informasi ini menjadi penting dalam menggambarkan latar belakang ekonomi responden yang berpotensi memengaruhi pola konsumsi, kebiasaan menabung, dan keputusan keuangan lainnya di kalangan mahasiswa.

f. Responden yang memiliki Rekening/ E-Wallet

Dari hasil penyebaran kuesioner, diketahui bahwa mayoritas responden, yaitu sebanyak 81 orang, telah memiliki rekening di lembaga keuangan seperti bank atau memiliki akun dompet digital (E-Wallet). Sementara itu, hanya 10 orang responden yang belum memiliki rekening maupun E-Wallet. Hasil temuan

ini mengindikasikan bahwa mayoritas mahasiswa angkatan 2023 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Datokarama Palu telah menjangkau berbagai bentuk layanan keuangan, baik melalui sistem konvensional maupun digital.

Tabel 4.6
Karakteristik Responden yang Memiliki Rekening atau E-Wallet

Uraian	Jumlah Orang	Persentase
Yang memiliki rekening atau e-wallet	71	87,7%
Yang tidak memiliki rekening atau e-wallet	10	12,3%
Total	81	100,0%

Sumber: Data primer setelah diolah, 2025

Kepemilikan rekening atau E-Wallet dapat menjadi indikasi awal dari tingkat literasi keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa. Selain itu, hal ini juga menunjukkan kesiapan infrastruktur finansial yang memungkinkan mereka untuk mulai menabung, baik secara konvensional melalui bank maupun secara digital melalui *platform E-Wallet*.

Dengan memiliki rekening atau *E-Wallet*, mahasiswa memiliki sarana untuk menyimpan uang saku secara lebih aman, serta dapat mengatur pengeluaran dan pemasukan secara lebih sistematis. Faktor ini tentu tidak terlepas dari pengaruh lingkungan keluarga yang mungkin mendorong mereka untuk membuka rekening sejak dini, kecukupan Uang saku yang memungkinkan adanya sisa untuk ditabung, serta tingkat Kontrol diri dalam mengelola keuangan pribadi.

2. Karakteristik Jawaban Responden

Karakteristik jawaban responden memberikan gambaran menyeluruh mengenai pola respons yang diberikan oleh partisipan terhadap kuesioner dalam penelitian ini. Analisis terhadap ciri-ciri tersebut memegang peranan penting

karena dapat memberikan informasi awal mengenai kecenderungan, persepsi, serta kondisi responden yang berkaitan dengan variabel-variabel yang diteliti. Dalam penelitian berjudul “Pengaruh Lingkungan Keluarga, Uang saku, dan control diri terhadap Minat Menabung Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Datokarama Palu Angkatan 2023”, pemahaman terhadap pola jawaban responden sangat membantu peneliti dalam menilai sikap serta kecenderungan respon terhadap masing-masing variabel yang dianalisis.

Dengan menganalisis karakteristik jawaban ini, peneliti dapat mengidentifikasi pola-pola umum, kecenderungan positif atau negatif, serta hubungan awal antar variabel yang kemudian dapat diperkuat melalui analisis statistik. Selain itu, karakteristik ini juga dapat digunakan untuk memvalidasi apakah persepsi responden konsisten dengan realitas yang ada, serta menilai potensi faktor luar yang memengaruhi sikap dan keputusan mereka dalam hal menabung.

a. Karakteristik Variabel Lingkungan Keluarga (X1)

Variabel Lingkungan Keluarga (X1) dalam penelitian ini mengukur sejauh mana peran dan pengaruh keluarga, terutama orang tua, dalam membentuk kebiasaan dan sikap mahasiswa terhadap pengelolaan keuangan, khususnya dalam hal menabung. Lingkungan keluarga merupakan faktor eksternal pertama yang sangat menentukan perkembangan karakter, nilai-nilai, dan perilaku individu, termasuk kebiasaan dalam mengatur keuangan pribadi sejak usia dini.

Tabel 4.7
Karakteristik Variabel Lingkungan Keluarga (X1)

Indikator		STS 1	TS 2	KS 3	S 4	SS 5	Jumlah	Rata-Rata
Kedekatan antar anggota keluarga	F	6	0	3	34	38	81	4,21
	S	6	0	9	136	190	341	
	F	5	1	4	32	39	81	4,22
	S	5	2	12	128	195	342	
Komunikasi antar anggota keluarga	F	5	2	8	34	32	81	4,06
	S	5	4	24	136	160	329	
	F	6	1	12	33	29	81	3,96
	S	6	2	36	132	145	321	
Peran Keluarga	F	5	6	4	32	34	81	4,04
	S	5	12	12	136	170	327	
	F	4	4	8	31	34	81	4,07
	S	4	8	24	124	170	330	

Sumber; Data output SPSS versi 28, 2025

Indikator pertama: Kedekatan Antar Anggota Keluarga

- a. Pada pernyataan pertama yang menggambarkan kedekatan antar anggota keluarga, mayoritas responden memberikan respons yang mencerminkan tingkat hubungan emosional yang kuat di dalam keluarga mereka. Dari keseluruhan 81 partisipan yang terlibat dalam survei, sebanyak 38 responden atau sekitar 47% memilih jawaban “sangat setuju”, menandakan pengakuan penuh atas adanya kedekatan antar anggota keluarga. Selain itu, terdapat 34 orang (42%) yang menyatakan “setuju”, menunjukkan bahwa mereka juga merasakan kedekatan, meski tidak pada level tertinggi. Sebanyak 3 orang (4%) memilih opsi netral dengan

jawaban “cukup setuju”, sementara 6 responden (7%) menyatakan “sangat tidak setuju” terhadap pernyataan tersebut. Tidak ada satu pun responden yang memilih “tidak setuju”. Skor total yang diperoleh dari distribusi jawaban ini mencapai 341 dengan nilai rata-rata 4,21. Berdasarkan kriteria penilaian, nilai tersebut termasuk dalam kategori “sangat baik”, yang mencerminkan adanya ikatan emosional yang kokoh dan positif di antara anggota keluarga responden.

- b. Sementara itu, pernyataan kedua pada indikator yang sama juga memperlihatkan tren jawaban yang sejalan. Dari 81 responden, sebanyak 339 orang (48%) kembali memilih “sangat setuju”, dan 32 responden (40%) memilih “setuju”. Sebanyak 3 responden (5%) memilih bersikap netral, 1 orang (1%) menjawab “tidak setuju”, serta 5 orang (6%) menyatakan “sangat tidak setuju”. Dari perolehan nilai, total skor yang dihimpun mencapai 342, dengan rata-rata 4,22. Meski nilai ini sedikit lebih rendah dibanding pernyataan pertama, secara keseluruhan indikator tetap berada dalam kategori “baik”, yang menandakan bahwa secara umum hubungan antar anggota keluarga tetap hangat dan mendalam.

Indikator kedua: Komunikasi Antar Anggota Keluarga

- 1) Terkait indikator komunikasi antar anggota keluarga, pernyataan pertama memperlihatkan bahwa sebagian besar responden merasakan adanya keterbukaan dan kelancaran dalam berkomunikasi di lingkungan keluarga mereka. Dari 81 orang responden, sebanyak 31 responden (40%) memberikan jawaban “sangat setuju”, dan 34 orang (42%) menyatakan

“setuju”. Di sisi lain, terdapat 9 orang (10%) yang menjawab netral, 2 orang (2%) memilih “tidak setuju”, dan 5 orang (5%) memilih “sangat tidak setuju”. Total skor yang terkumpul dari semua jawaban mencapai angka 329, dengan nilai rata-rata sebesar 4,06. Berdasarkan angka tersebut, indikator ini diklasifikasikan ke dalam kategori “baik”, yang menunjukkan bahwa komunikasi antar anggota keluarga cenderung berjalan secara positif dan lancar menurut penilaian responden.

- 2) Pernyataan kedua pada indikator komunikasi menghasilkan pola yang hampir serupa. Sebanyak 29 responden (36%) menyatakan “sangat setuju”, 32 responden (41%) menyatakan “setuju”, dan 12 responden (15%) memilih berada di posisi netral. Selain itu, ada 1 responden (1%) yang menjawab “tidak setuju”, dan responden 6 (7%) menyatakan “sangat tidak setuju”. Dari distribusi jawaban ini, skor kumulatif yang diperoleh adalah 321, dengan nilai rata-rata sebesar 3,96. Kategori “baik” kembali disematkan pada hasil ini, menandakan bahwa komunikasi keluarga dinilai terbuka dan positif oleh mayoritas responden, meskipun terdapat sebagian kecil yang menyatakan pendapat sebaliknya.

Indikator 3: Peran Keluarga

- 1) Pada indikator terakhir yang membahas mengenai peran keluarga, pernyataan pertama menunjukkan bahwa peran keluarga masih dianggap cukup dominan dan penting oleh para responden. Dari 81 partisipan, sebanyak 34 orang (42%) memilih “sangat setuju”, kemudian disusul oleh 32 responden (40%) yang memberikan jawaban “setuju”. Terdapat 4 orang

(5%) yang berada pada posisi netral, sedangkan 6 orang (7%) memilih jawaban “tidak setuju”, dan 5 orang (6%) menyatakan “sangat tidak setuju”. Total nilai dari seluruh jawaban tersebut menghasilkan skor sebesar 327, dengan rata-rata 4,04. Berdasarkan angka tersebut, indikator ini berada pada kategori “baik”, mencerminkan bahwa fungsi dan peran keluarga masih dirasakan secara positif oleh sebagian besar responden.

- 2) Sedangkan pada pernyataan kedua dalam indikator yang sama, terdapat 34 responden (42%) yang menyatakan “sangat setuju”, dan 31 orang (38%) yang menjawab “setuju”. Pilihan netral dipilih oleh 8 responden (10%), kemudian 4 orang (5%) menjawab “tidak setuju”, serta 4 orang (5%) memilih “sangat tidak setuju”. Skor total yang berhasil dikumpulkan dari tanggapan ini mencapai 330, dengan nilai rata-rata 4,07. Walaupun terdapat sedikit penurunan dibanding pernyataan sebelumnya, hasil ini tetap dikategorikan sebagai “baik”, yang menunjukkan bahwa persepsi terhadap peran keluarga secara umum masih positif dan dihargai oleh responden.

b. Karakteristik Variabel Uang saku (X2)

Variabel Uang saku (X2) dalam penelitian ini berfungsi sebagai faktor utama yang diteliti untuk mengetahui pengaruh besaran uang saku bulanan yang diterima mahasiswa terhadap tingkat ketertarikan mereka dalam menabung. Uang saku tidak hanya merefleksikan situasi ekonomi mahasiswa, tetapi juga berhubungan erat dengan cara mereka mengelola pengeluaran, menyisihkan

sebagian dana untuk ditabung, serta mengambil keputusan-keputusan keuangan dalam kehidupan sehari-hari.

Tabel 4.8
Karakteristik Variabel Uang saku (X2)

Indikator		STS 1	TS 2	KS 3	S 4	SS 5	Jumlah	Rata- Rata
Literasi keuangan/Pemanfaatan	F	6	2	7	38	28	81	3,99
	S	6	2	21	152	140	323	
	F	5	3	5	35	33	81	4,09
	S	5	6	15	140	165	331	
Pendapatan penghasilan atau	F	5	2	8	34	32	81	4,06
	S	5	4	24	136	160	329	
	F	6	0	10	30	35	81	4,09
	S	6	0	30	120	175	331	
Pemberian dari orang tua.	F	5	4	3	27	42	81	4,20
	S	5	8	9	136	210	340	
	F	5	3	6	32	35	81	4,10
	S	5	6	18	128	170	332	

Sumber: Data Primer setelah Diolah, 2025

Indikator Pertama: Literasi Keuangan/Pemanfaatan

- 1) Pernyataan pertama pada indikator literasi keuangan menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki tingkat pemanfaatan keuangan yang tergolong baik. Dari total 81 responden, sebanyak 28 orang (35%) memilih “sangat setuju”, sebanyak 38 orang atau 41%) menyatakan “setuju”. Sementara itu, 7 responden (9%) berada pada posisi “kurang setuju”, 2 orang (2%) memilih “tidak setuju”, dan 6 lainnya (6%) menyatakan “sangat tidak setuju”. Total skor yang terkumpul dari pernyataan ini mencapai 323 dengan nilai rata-rata sebesar 3,99 Berdasarkan nilai rata-rata tersebut, indikator ini masuk dalam kategori baik, menunjukkan

bahwa pemanfaatan keuangan keluarga dilakukan secara bijak oleh sebagian besar responden.

- 2) Pada pernyataan kedua, pola jawaban tidak jauh berbeda. Sebanyak 33 responden (41%) kembali menyatakan “sangat setuju”, lalu 35 responden (43%) memilih “setuju”. Sedangkan 5 responden (6%) berada di posisi “kurang setuju”, 3 responden (4%) memilih “tidak setuju”, dan 5 responden (5%) menyatakan “sangat tidak setuju”. Total skor yang diperoleh adalah 331, dengan rata-rata 4,09. Meskipun sedikit lebih rendah dibanding pernyataan pertama, nilai ini tetap berada dalam kategori baik, yang mencerminkan adanya tingkat literasi keuangan yang relatif baik di kalangan responden.

Indikator Kedua: Pendapatan atau Penghasilan

- 1) Terkait indikator pendapatan, data menunjukkan bahwa 32 responden (40%) memberikan jawaban “sangat setuju”, sementara 34 orang (42%) menyatakan “setuju”. Sebanyak 8 responden (10%) memilih “kurang setuju”, 2 responden (2%) menjawab “tidak setuju”, dan 5 orang (6%) berada di posisi “sangat tidak setuju”. Jumlah skor dari seluruh jawaban tersebut adalah 329, dengan nilai rata-rata 4,06. Nilai ini dikategorikan baik, menandakan bahwa penghasilan keluarga dinilai cukup mendukung kebutuhan oleh sebagian besar responden.
- 2) Pada pernyataan kedua, 35 responden (43%) memberikan jawaban “sangat setuju”, 30 orang (37%) memilih “setuju”, sedangkan 10 responden (12%) menyatakan “kurang setuju”. Sementara itu, tidak ada yang menjawab

“tidak setuju”, dan 6 responden (7%) memilih “sangat tidak setuju”. Skor kumulatif dari jawaban ini mencapai 331, dengan rata-rata 4,09. Kategori baik kembali diperoleh, menegaskan bahwa mayoritas responden merasa pendapatan mereka memberikan kontribusi positif terhadap kestabilan keuangan keluarga.

Indikator Ketiga: Pemberian dari Orang Tua

- 1) Pernyataan pertama mengenai pemberian dari orang tua memperlihatkan bahwa sebagian besar responden merasakan dukungan finansial dari orang tua mereka. Sebanyak 42 orang (52%) menyatakan “sangat setuju”, 27 responden (33%) memilih “setuju”, dan 3 orang (4%) menyatakan “kurang setuju”. Hanya 4 orang (5%) memilih “tidak setuju” dan 5 orang (6%) menyatakan “sangat tidak setuju”. Nilai total dari jawaban ini mencapai 340, dengan rata-rata 4,20. Ini termasuk kategori baik, mencerminkan bahwa pemberian dari orang tua masih menjadi sumber yang cukup berarti bagi sebagian responden.
- 2) Untuk pernyataan kedua, sebanyak 35 responden (43%) menyatakan “sangat setuju”, 32 responden (40%) memilih “setuju”, sedangkan 6 responden (7%) berada pada posisi “kurang setuju”. Terdapat juga 3 responden (4%) yang menjawab “tidak setuju”, dan 5 orang (6%) menyatakan “sangat tidak setuju”. Dari keseluruhan jawaban, skor yang dihimpun adalah 332 dengan rata-rata 4,10. Meskipun sedikit lebih rendah, pernyataan ini tetap diklasifikasikan dalam kategori baik, mengindikasikan

bahwa bantuan dari orang tua masih memiliki peran penting dalam aspek keuangan keluarga.

c. Karakteristik Variabel Kontrol diri (X3)

Variabel Kontrol diri (X3) merupakan variabel internal yang menggambarkan sejauh mana seorang individu mampu mengatur dan mengontrol perilaku keuangannya, terutama dalam menahan dorongan untuk melakukan pengeluaran yang tidak perlu. Dalam konteks penelitian ini, kontrol diri berperan penting dalam menentukan apakah seorang mahasiswa mampu menyisihkan uang saku untuk ditabung atau justru menghabiskannya untuk konsumsi yang bersifat impulsif atau tidak terencana.

Tabel 4.9
Karakteristik Variabel Kontrol diri I (X3)

Indikator		STS 1	TS 2	KS 3	S 4	SS 5	Jumlah	Rata-Rata
<i>Behavior control diri</i>	F	6	2	12	25	36	81	4,02
	S	6	4	36	100	180	326	
	F	5	2	5	35	34	81	4,12
	S	5	4	15	140	170	334	
<i>Cognitif control diri</i>	F	5	0	6	30	40	81	4,23
	S	5	0	18	120	200	343	
	F	4	3	7	34	33	81	4,12
	S	4	6	21	136	165	334	
<i>Decisional control</i>	F	5	1	8	27	40	81	4,19
	S	5	1	24	136	200	339	
	F	5	1	7	22	46	81	4,27
	S	5	1	21	88	170	346	

Sumber: Data hasil output SPSS veri 28, 2025

Indikator 1: Behavioral Control Diri

- 1) Pernyataan pertama pada indikator pengendalian perilaku mencerminkan tingkat kemampuan responden dalam mengatur tindakan secara sadar dan terkontrol. Dari total 81 responden, sebanyak 36 orang (44%) menyatakan “sangat setuju”, dan 25 responden (31%) menjawab “setuju”. Sebanyak 12 orang (15%) memilih jawaban “cukup setuju”, sementara 2 orang (2%) memilih “tidak setuju”, dan 6 responden (7%) menyatakan “sangat tidak setuju”. Dari distribusi tersebut, skor total yang dihasilkan mencapai 326, dengan nilai rata-rata 4,02. Berdasarkan klasifikasi penilaian, hasil ini tergolong dalam kategori “baik”, yang menunjukkan bahwa mayoritas responden merasa mampu mengontrol perilakunya dalam situasi tertentu.
- 2) Pernyataan kedua dalam indikator yang sama menunjukkan dinamika jawaban yang sedikit berbeda. Dari 81 partisipan, terdapat 34 orang (42%) yang memilih “sangat setuju”, 35 orang (43%) memilih “setuju”, 5 orang (6%) menjawab “cukup setuju”, dan masing-masing 2 serta 5 responden (2% dan 6%) menjawab “tidak setuju” dan “sangat tidak setuju”. Total skor yang diperoleh sebesar 334 dengan rata-rata 4,12. Indikator 2:
Cognitive Control Diri

- 1) Pada pernyataan pertama, indikator ini mengevaluasi kemampuan individu dalam mengelola pikiran serta mempertahankan fokus terhadap tujuan tertentu. Dari 81 responden, terdapat 40 orang (49%) yang menyatakan “sangat setuju”, 30 responden (37%) menjawab “setuju”, 6 orang (7%) memilih “cukup setuju”, sementara 5 orang (6%) “sangat tidak setuju”. Hasil pengolahan jawaban menghasilkan skor total 343 dan rata-rata 4,23.

Nilai ini termasuk kategori “sangat baik”, mencerminkan bahwa sebagian besar responden memiliki kemampuan berpikir yang terarah dan reflektif.

- 2) Pernyataan kedua dari indikator ini memperlihatkan hasil yang sedikit menurun namun tetap positif. Sebanyak 33 responden (41%) menjawab “sangat setuju”, diikuti oleh 34 orang (42%) yang memilih “setuju”. Pilihan netral diambil oleh 7 responden (9%), sedangkan 3 orang (4%) memilih “tidak setuju” dan 4 orang (5%) “sangat tidak setuju”. Jumlah skor yang terkumpul adalah 334 dengan rata-rata 4,12. Berdasarkan skala interpretasi, nilai ini termasuk kategori “baik”, yang mengindikasikan bahwa responden tetap menunjukkan kecenderungan berpikir secara rasional dan mampu mengendalikan proses kognitif mereka.

Indikator 3: Decisional Control Diri

- 1) Pernyataan pertama pada aspek pengendalian keputusan menunjukkan kecenderungan yang sangat positif. Dari 81 peserta, sebanyak 40 orang (49%) menyatakan “sangat setuju”, diikuti oleh 27 responden (33%) yang menjawab “setuju”, serta 7 orang (10%) memilih netral. Hanya 1 orang atau 6% yang menyatakan “tidak setuju”, sementara 1 responden (5%) memilih “sangat tidak setuju”. Skor total yang dihimpun mencapai angka 339 dengan nilai rata-rata 4,19. Hasil ini termasuk dalam kategori “sangat baik”, yang menunjukkan bahwa responden umumnya memiliki keyakinan dalam mengambil keputusan secara bijak.
- 2) Pernyataan kedua dalam indikator ini bahkan menunjukkan kecenderungan skor yang lebih tinggi. Sebanyak 46 responden (57%)

memilih “sangat setuju”, 22 orang (27%) menjawab “setuju”, dan hanya 7 orang (9%) yang bersikap netral. Sementara itu, 1 responden (1%) memilih “tidak setuju”, dan 5 orang (6%) menyatakan “sangat tidak setuju”. Nilai total yang diperoleh adalah 346 dengan rata-rata 4,27. Kategori ini masuk dalam tingkat “sangat baik”, menggambarkan bahwa mayoritas responden merasa mampu membuat keputusan yang matang dan bertanggung jawab.

d. Karakteristik Variabel Ketertarikan untuk Menabung (Y)

Variabel Minat Menabung (Y) berfungsi sebagai variabel terikat dalam penelitian ini, yang bertujuan untuk menilai sejauh mana mahasiswa memiliki ketertarikan, kesadaran, dan kecenderungan dalam menyimpan sebagian dari dana yang mereka miliki untuk ditabung. Minat menabung mencerminkan sikap positif terhadap perilaku finansial yang produktif dan mencerminkan tingkat literasi serta kedewasaan dalam mengelola keuangan pribadi.

Tabel 4.10
Karakteristik Variabel Minat Menabung (Y)

Indikator		STS 1	TS 2	KS 3	S 4	SS 5	Jumlah	Rata-Rata
Tertarik mencari informasi mengenai produk	F	5	4	15	32	25	81	3,84
	S	5	8	45	128	125	311	
	F	4	3	4	34	36	81	4,17
	S	4	6	12	136	180	338	
Mempertimbangkan untuk membeli	F	4	2	6	27	42	81	4,25
	S	5	0	18	108	210	344	
	F	4	4	13	30	30	81	3,96
	S	4	6	39	120	150	321	
Tertarik untuk mencoba	F	6	1	6	34	34	81	4,10
	S	5	1	18	136	170	332	
	F	6	1	7	27	40	81	4,16
	S	5	1	21	108	170	337	

Ingin mengetahui produk	F	5	3	10	34	29	81	3,98
	S	5	1	9	136	145	322	
	F	4	2	9	33	33	81	4,10
	S	4	4	27	132	165	332	

Sumber: Data output SPSS versi 28, 2025

Indikator Pertama: Tertarik Mencari Informasi Mengenai Produk

- 1) Pada pernyataan pertama yang mencerminkan ketertarikan responden dalam mencari informasi mengenai produk, sebagian besar menunjukkan sikap yang positif. Dari total 81 responden, sebanyak 25 orang (31%) memilih “sangat setuju” dan 32 responden (42%) memilih “setuju”. Ini menandakan bahwa mayoritas responden memiliki minat tinggi untuk mencari informasi lebih lanjut mengenai produk. Sementara itu, sebanyak 15 orang (19%) memberikan respons “cukup setuju”, dan hanya sedikit yang kurang setuju yakni 4 responden (5%) memilih “tidak setuju” serta 5 responden (6%) “sangat tidak setuju”. Total skor yang diperoleh dari seluruh jawaban adalah 311 dengan nilai rata-rata 3,84. Berdasarkan interpretasi skala Likert, nilai ini termasuk dalam kategori “baik”, yang menunjukkan bahwa ketertarikan terhadap pencarian informasi produk tergolong tinggi.
- 2) Pada pernyataan kedua, respons positif kembali mendominasi. Sebanyak 36 responden (44%) memilih “sangat setuju” dan 34 responden (42%) menjawab “setuju”. Pilihan “cukup setuju” dipilih oleh 4 responden (5%), sedangkan 3 orang (4%) menyatakan “tidak setuju” dan 4 orang (5%) “sangat tidak setuju”. Nilai total yang terkumpul sebesar 338 dengan rata-rata 4,17. Angka ini menunjukkan peningkatan dibanding pernyataan

sebelumnya dan dikategorikan sebagai “sangat baik”, mengindikasikan bahwa minat untuk menggali informasi produk sangat kuat di kalangan responden.

Indikator Kedua: Mempertimbangkan untuk Membeli

- 1) Dalam pernyataan pertama pada indikator ini, hasil menunjukkan bahwa niat untuk membeli cukup tinggi. Dari 81 responden, 42 orang (52%) menyatakan “sangat setuju”, dan 27 orang (33%) menyatakan “setuju”. Sementara itu, 6 responden (7%) memilih “cukup setuju”, dan 2 responden (2%) menyatakan “tidak setuju” dan 4 responden (5%) menyatakan “sangat tidak setuju”. Skor total dari jawaban responden adalah 344 dengan rata-rata 4,25. Nilai ini termasuk dalam kategori “sangat baik”, menunjukkan bahwa pertimbangan untuk membeli produk berada pada tingkat yang tinggi.
- 2) Pada pernyataan kedua, 30 responden (37%) memilih “sangat setuju” dan 30 responden (37%) “setuju”. Sebanyak 13 responden (16%) berada di tengah dengan memilih “cukup setuju”. Sementara 4 responden (5%) menyatakan “tidak setuju” dan 4 responden (5%) lainnya “sangat tidak setuju”. Nilai total yang diperoleh adalah 321, dengan rata-rata 3,96. Meskipun sedikit menurun dari pernyataan pertama, nilai ini tetap berada dalam kategori “baik”, yang menandakan bahwa secara umum, minat untuk membeli masih cukup kuat.

Indikator Ketiga: Tertarik untuk Mencoba

- 1) Pernyataan pertama pada indikator ini menunjukkan bahwa 34 responden (42%) memilih “sangat setuju” dan 34 responden (42%) memilih “setuju”. Sedangkan 6 responden (7%) bersikap netral, dan masing-masing 1 orang (1%) dan 6 orang (7%) memilih “tidak setuju” serta “sangat tidak setuju”. Total nilai yang terkumpul adalah 32, dengan rata-rata 4,10. Berdasarkan klasifikasi penilaian, hasil ini masuk kategori “baik”, menandakan bahwa mayoritas responden memiliki keinginan untuk mencoba produk yang ditawarkan.
- 2) Sementara itu, pada pernyataan kedua, 40 responden (49%) memilih “sangat setuju” dan 27 responden (33%) “setuju”. Pilihan “cukup setuju” dipilih oleh 7 responden (9%), sedangkan 1 responden (1%) menjawab “tidak setuju” dan 6 responden (7%) “sangat tidak setuju”. Skor total mencapai 337 dengan rata-rata 4,16. Nilai ini tetap dalam kategori “baik”, menunjukkan bahwa secara umum minat untuk mencoba produk masih tinggi dan konsisten.

Indikator ingin mengetahui produk:

- 1) Pernyataan pertama pada indikator ingin mengetahui produk. 29 responden (36%) menyatakan “sangat setuju” dan 34 responden (42%) menyatakan “setuju”. Pilihan jawaban “cukup setuju” dipilih oleh 10 responden (12%), sementara itu 3 responden (4%) menyatakan “tidak setuju, serta 5 responden (6%) yang lainnya memilih “sangat tidak setuju”. Skor total mencapai 322 dengan rata-rata 3,98. Nilai ini dinyatakan dalam kategori “baik”.

2) Pernyataan kedua, sebanyak 33 responden (41%) memilih “sangat setuju” dan “setuju”. Pada pilihan jawaban “cukup setuju” terdapat 9 responden (11%) memilih jawaban tersebut. 2 responden (2%) memilih “tidak setuju” serta 4 responden (5%) memilih “sangat tidak setuju”. Skor total mencapai 332 dengan rata-rata 4,10 dengan demikian nilai ini dinyatakan dalam kategori “baik”.

3. Pengujian Persyarat Analisis Data

a. Keabsahan (Validitas)

Pengujian validitas adalah suatu teknik yang digunakan untuk menilai sejauh mana alat ukur dalam penelitian, seperti kuesioner, benar-benar merepresentasikan dan mengukur konsep atau variabel yang dimaksud dalam penelitian. Artinya, validitas menunjukkan tingkat ketepatan dan kecermatan alat ukur. Salah satu teknik yang umum dipakai dalam pengujian validitas adalah analisis korelasi *Pearson Product Moment*, yang menghitung tingkat hubungan antara skor masing-masing item dengan skor total secara keseluruhan. Hasil korelasi tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai r tabel, yang ditentukan berdasarkan jumlah sampel (n), derajat kebebasan ($df = 94 - 2 = 92$), dan tingkat signifikansi 5%. Dalam hal ini, nilai r tabel adalah 0,202.

Tabel 4.11
Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Lingkungan Keluarga	X1.1	0,884	0,203	Valid
	X1.2	0,870	0,203	Valid
	X1.3	0,847	0,203	Valid
	X1.4	0,829	0,203	Valid
	X1.5	0,862	0,203	Valid
	X1.6	0,844	0,203	Valid
Uang saku	X2.1	0,891	0,203	Valid
	X2.2	0,882	0,203	Valid
	X2.3	0,877	0,203	Valid
	X2.4	0,883	0,203	Valid
	X2.5	0,866	0,203	Valid
	X2.6	0,841	0,203	Valid
Kontrol diri	X3.1	0,845	0,203	Valid
	X3.2	0,865	0,203	Valid
	X3.3	0,865	0,203	Valid
	X3.4	0,839	0,203	Valid
	X3.5	0,858	0,203	Valid
	X3.6	0,832	0,203	Valid
Minat Menabung	Y1	0,781	0,203	Valid
	Y2	0,885	0,203	Valid
	Y3	0,828	0,203	Valid
	Y4	0,825	0,203	Valid
	Y5	0,830	0,203	Valid
	Y6	0,842	0,203	Valid
	Y7	0,821	0,203	Valid
	Y8	0,801	0,203	Valid

Sumber: Data hasil output SPSS versi 28, 2025

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai r hitung untuk setiap item pernyataan lebih besar dari nilai r tabel. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan tersebut dinyatakan valid.

b. Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi atau keandalan suatu instrumen penelitian, seperti kuesioner. Pengujian ini dilakukan untuk menilai sejauh mana setiap item dalam instrumen mampu menghasilkan data yang konsisten ketika dilakukan pengukuran dalam kondisi serupa. Salah satu metode yang sering digunakan dalam pengujian ini adalah Cronbach's Alpha.

Apabila nilai Cronbach's Alpha yang dihasilkan lebih dari 0,60, maka instrumen dianggap reliabel atau dapat diandalkan. Hal ini menunjukkan bahwa item-item dalam instrumen memiliki tingkat konsistensi internal yang memadai, sehingga layak digunakan dalam proses analisis penelitian.

Tabel 4.12
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Standart	Keterangan
Lingkungan Keluarga (X1)	0,927	6	0,60	Reliabel
Uang saku (X2)	0,938	6	0,60	
Kontrol diri (X3)	0,923	6	0,60	
Minat Menabung (Y)	0,934	8	0,60	

Sumber: Data hasil output SPSS veri 28, SPSS

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan, seluruh item pernyataan dari keempat variabel dinyatakan reliabel karena memiliki nilai koefisien *Cronbach's Alpha* yang lebih besar dari 0,60.

4. Pengujian Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

Uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menentukan apakah data dalam suatu sampel berdistribusi normal. Metode ini bekerja dengan membandingkan distribusi kumulatif dari data sampel dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal yang bersifat teoritis.

Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikansi (Sig.) adalah jika Sig. > 0,05 maka data dianggap berdistribusi normal, sedangkan jika Sig. < 0,05 maka data dianggap tidak normal. Pengujian normalitas Kolmogorov Smirnov dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.13
Hasil Pengujian Normalitas Kolmogorov Smirnov Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		81
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.51961489
Most Extreme Differences	Absolute	.090
	Positive	.090
	Negative	-.089
Test Statistic		.090
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.099
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.101
	99% Confidence Interval	Lower Bound
		Upper Bound
		.094
		.109

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 1314643744.

Sumber: Data hasil output SPSS versi 28, 2025

Berdasarkan hasil uji *Kolmogorov-Smirnov*, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,099, yang berada di atas nilai signifikansi 0,05. Artinya, data yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

b. Pengujian Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan bagian penting dalam analisis regresi linear berganda, yang bertujuan untuk mengidentifikasi apakah terdapat korelasi tinggi antar variabel independen dalam model. Adanya multikolinearitas dapat menyebabkan kesulitan dalam memperkirakan nilai koefisien regresi secara akurat serta mengurangi keandalan model, karena akan menyulitkan dalam

menilai kontribusi masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk mendeteksi gejala multikolinearitas, digunakan dua ukuran utama, yaitu nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Model dinyatakan bebas dari multikolinearitas jika nilai Tolerance berada di atas 0,10 dan VIF di bawah angka 10.

Tabel 4.14
Hasil Pengujian Multikolinearitas

Variabel	Nilai Tolerance	Nilai VIF	Keterangan
Lingkungan Kerja (X1)	0,122	8,225	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Uang saku (X2)	0,125	8,025	
Kontrol diri I (X3)	0,251	8,988	

Sumber: Data hasil output SPSS versi 28, 2025

Hasil pengujian menunjukkan bahwa tidak ditemukan adanya gejala multikolinearitas, ditandai dengan seluruh variabel independen yang memiliki nilai *Tolerance* lebih dari 0,10 serta nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) yang berada di bawah angka 10. Temuan ini mengindikasikan bahwa tidak terdapat korelasi tinggi antar variabel bebas yang dapat memengaruhi keakuratan model regresi. Oleh karena itu, model regresi yang digunakan dinyatakan memenuhi syarat dan layak untuk dilanjutkan ke tahap analisis berikutnya.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas dengan metode Glejser digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians pada residual. Dalam model regresi yang baik, varians residual seharusnya bersifat konstan atau homoskedastis. Uji ini dilakukan dengan meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen. Berdasarkan hasil pengujian, apabila nilai signifikansi (Sig.) untuk setiap variabel independen lebih besar dari 0,05, maka

dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas, sehingga model regresi memenuhi asumsi klasik dan hasil estimasi dapat dipercaya. Namun, jika nilai signifikansi kurang dari atau sama dengan 0,05, maka terdapat indikasi terjadinya heteroskedastisitas yang dapat memengaruhi keakuratan model.

Tabel 4.15
Hasil Pengujian Heterokedastisitas

		Coefficients ^a			
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	2.279	.774		2.946
	LINGKUNGAN KELUARGA	.041	.084	.157	.487
	UANG SAKU	.005	.079	.019	.061
	KONTROL DIRI	-.071	.059	-.271	-1.206

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber; Data hasil output SPSS versi 28, 2025

Berdasarkan hasil output dari SPSS, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami masalah heteroskedastisitas. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi (Sig.) pada masing-masing variabel independen yang seluruhnya berada di atas angka 0,05. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa varians dari residual bersifat konstan (homoskedastisitas), yang berarti model regresi telah memenuhi salah satu asumsi klasik dan layak untuk dianalisis lebih lanjut.

5. Pengujian Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan teknik statistik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh simultan dari dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Dalam konteks penelitian ini, variabel independennya meliputi Lingkungan Keluarga (X_1), Uang saku (X_2), dan kontrol diri (X_3), sedangkan variabel dependennya adalah Minat Menabung (Y). Tujuan dari uji regresi ini adalah untuk mengukur seberapa besar peran masing-

masing variabel bebas dalam menjelaskan perubahan pada variabel terikat, serta untuk memprediksi kecenderungan minat menabung berdasarkan nilai dari ketiga variabel independen tersebut. Secara umum, rumusan persamaan regresi linear berganda yang diterapkan dalam penelitian ini dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Hasil pengujian yang diperoleh melalui aplikasi SPSS versi 28 dapat ditemukan dalam tabel berikut.

Tabel 4.16
Hasil Pengujian Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.181	1.180		1.001	.320
	LINGKUNGAN KELUARGA	.669	.128	.524	5.241	<.001
	UANG SAKU	.032	.121	.026	.266	.791
	KONTROL DIRI	.568	.090	.439	6.308	<.001

a. Dependent Variable: MINAT MENABUNG

Sumber: Data hasil output SPSS versi 28, 2025

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh bentuk persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 1,181 + 0,669X_1 + 0,032X_2 + 0,568X_3 + e$$

a. Konstanta (a) = 1,269

Dengan kata lain, apabila seluruh variabel independen, yaitu Lingkungan Keluarga, Uang saku, dan control diri berada pada nilai nol, maka Minat Menabung (Y) akan berada pada angka 1,181. Nilai ini mencerminkan konstanta atau nilai awal dari variabel dependen sebelum adanya pengaruh dari ketiga variabel bebas tersebut.

b. Koefisien X1 (Lingkungan Keluarga) = 0,669

Setiap peningkatan sebesar satu poin pada variabel Lingkungan Keluarga akan menyebabkan peningkatan Minat Menabung sebesar 0,669 poin, dengan syarat variabel lain tetap tidak berubah. Hal ini memperkuat bukti bahwa lingkungan keluarga memberikan kontribusi positif dalam membentuk minat menabung pada individu.

c. Koefisien X2 (Uang saku) = 0,032

Dengan kata lain, setiap peningkatan satu poin pada variabel Uang saku akan menyebabkan peningkatan Minat Menabung sebesar 0,032 poin, dengan asumsi variabel lainnya tetap konstan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin besar jumlah uang saku yang diterima mahasiswa, semakin tinggi pula kecenderungan mereka untuk menabung. Namun demikian, pengaruh uang saku terhadap minat menabung tergolong lebih kecil jika dibandingkan dengan pengaruh dari variabel Lingkungan Keluarga dan Kontrol diri .

d. Koefisien X3 (Kontrol diri) = 0,568

Setiap penambahan satu satuan pada variable Kontrol diri diperkirakan akan meningkatkan Minat Menabung sebesar 0,568 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap stabil. Hasil ini menunjukkan bahwa Kontrol diri merupakan faktor yang paling kuat memengaruhi Minat Menabung dibandingkan dengan Lingkungan Keluarga dan Uang saku dalam model penelitian ini.

6. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen, baik secara simultan (bersama-sama) maupun parsial (masing-masing variabel). Ada dua jenis pengujian hipotesis utama dalam penelitian ini, yakni uji F dan uji t.

a. Uji Individu

Uji parsial, atau lebih dikenal sebagai uji t, adalah salah satu metode dalam analisis regresi linear yang digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara individual. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah suatu variabel bebas secara parsial atau sendiri-sendiri memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat dalam suatu model regresi. Berikut hasil pengolahan uji parsial dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.17
Hasil Uji Parsial

Variabel	T hitung	T tabel	Sig.	Ket.
Lingkungan Keluarga (X1)	5,241		0,001	Berpengaruh
Uang saku (X2)	0,266	1,991	0,791	Tidak Berpengaruh
Kontrol diri (X3)	6,308		0,001	Berpengaruh

Sumber: Data hasil output SPSS versi 28, 2025

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Variabel Lingkungan Keluarga (X_1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat Menabung (Y), sebagaimana terlihat dari nilai t hitung sebesar 5,241 yang lebih tinggi dibandingkan t tabel sebesar 1,991, serta nilai signifikansi 0,001 yang berada di bawah ambang batas 0,05 ($0,001 < 0,05$).

Variabel Uang saku (X_2) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Minat Menabung (Y), yang dapat dilihat dari nilai t hitung sebesar 0,266 yang lebih rendah daripada t tabel sebesar 1,986, serta nilai signifikansi 0,791 yang melebihi batas 0,05 ($0,791 > 0,05$).

Variabel Kontrol diri (X_3) berpengaruh signifikan terhadap Minat Menabung (Y), yang ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar 6,308, lebih besar dari nilai t tabel 1,991, serta nilai signifikansi 0,001 yang berada di bawah batas 0,05 ($0,001 < 0,05$).

b. Uji Simultan

Uji simultan, yang sering disebut sebagai uji F , adalah metode statistik dalam analisis regresi linear berganda yang digunakan untuk menilai apakah seluruh variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, terdapat tiga variabel independen ($k = 3$) dan jumlah sampel sebanyak 81 responden ($n = 81$), sehingga derajat kebebasan untuk regresi adalah $df_1 = 3$, sedangkan untuk residual adalah $df_2 = n - k - 1 = 81 - 3 - 1 = 77$. Berdasarkan derajat kebebasan tersebut, diperoleh nilai F tabel sebesar 2,705 pada tingkat signifikansi 5%. Nilai ini digunakan sebagai acuan untuk membandingkan dengan nilai F hitung dalam menentukan apakah pengaruh gabungan variabel bebas terhadap variabel terikat signifikan secara statistik atau tidak.

Tabel 4.18
Hasil Uji Simultan
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3699.645	3	1233.215	248.349	<,001 ^b
	Residual	382.355	77	4.966		
	Total	4082.000	80			

a. Dependent Variable: MINAT MENABUNG

b. Predictors: (Constant), KONTROL DIRI, UANG SAKU, LINGKUNGAN KELUARGA

Sumber: Data hasil output SPSS versi 28, 2025

Berdasarkan hasil pengujian, didapatkan nilai F hitung sebesar 248,349 yang melampaui nilai F tabel yaitu 2,490, serta nilai signifikansi 0,001 yang lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel Lingkungan Keluarga (X_1), Uang saku (X_2), dan Kontrol diri (X_3) berpengaruh signifikan terhadap Minat Menabung (Y). Hasil ini menegaskan bahwa model regresi yang digunakan relevan dan dapat dipercaya untuk menjelaskan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti.

7. Pengujian Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk melihat sejauh mana variabel independen dapat menjelaskan variasi pada variabel dependen. Nilai R^2 antara 0 hingga 1, dan makin mendekati 1 menunjukkan bahwa model regresi mampu merepresentasikan hubungan antar variabel dengan baik. Hasil uji R^2 ditampilkan melalui output SPSS berikut.

Tabel 4.19
Hasil Pengujian Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.952 ^a	.906	.903	2.22837

a. Predictors: (Constant), KONTROL DIRI, UANG SAKU, LINGKUNGAN KELUARGA

Sumber: Data output SPSS 28, 2025

Nilai adjusted R square yang tercantum dalam tabel Model Summary sebesar 0,903 atau 90,3%. Artinya, sebesar 90,3% variasi dalam variabel Minat Menabung dapat dijelaskan oleh ketiga variabel bebas, yaitu Lingkungan Keluarga (X_1), Uang saku (X_2), dan kontrol diri (X_3). Kalimat tersebut sudah cukup baik, namun bisa sedikit diperhalus agar lebih formal dan akademik. Berikut versi revisinya: Adapun sisanya, yaitu sebesar 9,7%, dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar variabel-variabel independen yang digunakan dalam model regresi ini.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, pembahasan dalam penelitian ini difokuskan pada interpretasi hasil analisis regresi secara parsial maupun simultan, serta pemahaman mengenai kontribusi masing-masing variabel independen (Lingkungan Keluarga, Uang saku, dan kontrol diri) terhadap variabel dependen (Minat Menabung). Pembahasan ini bertujuan untuk menjelaskan makna dari temuan-temuan statistik yang diperoleh, serta mengaitkannya dengan hasil penelitian sebelumnya.

1. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Menabung Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2023

Lingkungan keluarga terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat menabung, khususnya di kalangan mahasiswa, termasuk mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Datokarama Palu Angkatan 2023. Sebagai lingkungan pertama dalam proses pembentukan karakter dan kebiasaan individu, keluarga berperan penting dalam menanamkan nilai-nilai pengelolaan keuangan sejak dini. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Amalia Rizka Azzahra dan Luqman Hakim, yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga berkontribusi terhadap kecenderungan seseorang untuk menabung.¹

Penemuan ini dapat dijelaskan melalui *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikembangkan oleh Ajzen. Menurut teori ini, perilaku individu dipengaruhi oleh tiga komponen utama, yaitu: *attitude toward behavior* (sikap terhadap perilaku), *subjective norms* (norma subjektif), dan *perceived behavioral control* (persepsi terhadap kontrol perilaku). Ketiga faktor tersebut berkontribusi dalam membentuk intensi atau niat seseorang untuk melakukan suatu tindakan, yang pada akhirnya akan menentukan perilaku aktual yang ditampilkan.²

Dalam hal minat untuk menabung, peran lingkungan keluarga sangat signifikan, terutama dalam membentuk norma subjektif. Norma subjektif merujuk pada pandangan individu mengenai ekspektasi dari orang-orang terdekat, seperti

¹ Azzahra, Amalia Rizka, And Luqman Hakim. "Pengaruh Lingkungan Keluarga, Disposable Income, dan Promosi Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi" Promosi: *Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi (e-Journal)* 12.no. 1 (2024): 345

² Icek Ajzen, "The Theory of Planned Behavior." *Organizational Behavior and Human Decision Processes* 50.2, (1991): 179–211.

keluarga, terhadap suatu tindakan. Ketika dalam keluarga telah terbentuk kebiasaan menabung serta terdapat dorongan dan dukungan dari orang tua terhadap perilaku keuangan yang bijak, maka mahasiswa cenderung merasa terdorong secara sosial untuk mengikuti perilaku tersebut. Dukungan sosial yang positif dari keluarga ini turut memperkuat niat untuk menabung.³

Kondisi keluarga turut memengaruhi pembentukan sikap terhadap perilaku menabung (*attitude toward behavior*). Sikap ini berkembang melalui pengalaman pribadi serta nilai-nilai yang ditanamkan sejak usia dini. Sebagai contoh, ketika orang tua secara aktif mengajarkan literasi keuangan, membiasakan diri menabung, dan menunjukkan dampak positif dari pengelolaan keuangan yang baik, maka mahasiswa akan melihat aktivitas menabung sebagai sesuatu yang bernilai, penting, dan perlu dilakukan secara berkelanjutan.⁴

Selain itu, lingkungan keluarga turut membangun *perceived behavioral control* mahasiswa. Ketika mahasiswa merasa bahwa mereka memiliki dukungan, pengetahuan, dan keterampilan dari keluarga untuk mengelola *money* dengan baik, termasuk menabung, maka mereka akan memiliki keyakinan yang tinggi terhadap kemampuannya dalam melakukan tindakan tersebut. Semakin besar rasa percaya diri terhadap kemampuannya untuk menabung, semakin besar pula kemungkinan perilaku menabung dapat diwujudkan.⁵

³ Hee Sun Park dan Stephen William Smith, "Distinctiveness and Influence of Subjective Norms, Personal Descriptive and Injunctive Norms, and Moral Norms." *Human Communication Research* 33.2, (2007): 195–218.

⁴ Annamaria Lusardi dan Olivia Susan Mitchell, "The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence." *Journal of Economic Literature* 52.1, (2014): 5–44.

⁵ Albert Bandura. "*Self-Efficacy: The Exercise of Control*." (New York: W.H. Freeman and Company, 1997), 80

Dengan demikian, lingkungan keluarga dapat memengaruhi seluruh aspek dalam kerangka TPB. Tidak hanya sebagai sumber tekanan sosial positif (*subjective norms*), tetapi juga sebagai agen pembentuk sikap (*attitude*) dan penguat keyakinan diri (*perceived behavioral control*). Ketiganya berinteraksi dan membentuk intensi yang kuat dalam diri mahasiswa untuk menabung, menjadikan keluarga sebagai faktor penting dalam mendorong perilaku keuangan yang sehat.⁶

Orang tua yang memberikan teladan positif dalam hal pengaturan keuangan, seperti membiasakan menyisihkan *money* untuk ditabung, memberikan pemahaman tentang pentingnya menabung, serta mengontrol penggunaan uang saku anak, akan mendorong tumbuhnya kesadaran dan minat menabung pada anak. Pola asuh yang demokratis dan edukatif juga mendorong mahasiswa untuk lebih mandiri secara finansial, termasuk dalam merencanakan pengeluaran dan menyisihkan uang untuk masa depan.⁷

Bagi mahasiswa FEBI yang telah mempelajari ilmu ekonomi syariah, perbankan syariah, dan akuntansi syariah, pengaruh lingkungan keluarga semakin terasa ketika pengetahuan akademik yang diperoleh diperkuat oleh kebiasaan dan dukungan dari keluarga. Jika seorang mahasiswa tumbuh dalam lingkungan keluarga yang terbiasa menabung, besar kemungkinannya mereka akan memiliki

⁶ Martin Fishbein dan Icek Ajzen. "*Predicting and Changing Behavior: The Reasoned Action Approach*." (New York: Psychology Press, 2010), 120

⁷ Lewis Mandell dan Linda Schmid Klein. "The Impact of Financial Education in High School and College on Financial Literacy and Subsequent Financial Decision Making." *Journal of Financial Counseling and Planning* 20.1, (2009): 15–24.

minat yang tinggi untuk melakukan hal serupa, terutama dalam kerangka ekonomi Islam yang mendorong sikap hemat serta perencanaan keuangan yang matang..⁸

2. Pengaruh Uang saku terhadap Minat Menabung Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2023

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa variable Uang saku tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat menabung di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Angkatan 2023. Temuan ini berbeda dengan hasil studi yang dilakukan oleh Assah Dion Nazarat dan Nurlailah, yang menyatakan bahwa uang saku berperan signifikan dalam meningkatkan perilaku menabung. Penelitian mereka menunjukkan bahwa semakin besar jumlah uang saku yang diterima seseorang, semakin besar pula kemungkinan individu tersebut untuk menyimpan sebagian dari dana yang dimilikinya. Argumen dasar dari penelitian tersebut berpijak pada asumsi bahwa terdapat korelasi antara besarnya dana yang tersedia dengan kecenderungan seseorang dalam melakukan pengelolaan keuangan, khususnya dalam bentuk perilaku menabung.

Fenomena ini dapat dianalisis melalui pendekatan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikemukakan oleh Icek Ajzen. Dalam teori ini, intensi atau niat seseorang untuk melakukan suatu Tindakan dalam konteks ini, aktivitas menabung ditentukan oleh tiga komponen utama, yaitu sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*), norma subjektif (*subjective norms*), dan persepsi terhadap kendali perilaku (*perceived behavioral control*). Uang saku, sebagai

⁸ Muhammad Syafi'i Antonio. *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*. (Jakarta: Gema Insani, 2008), 70.

faktor eksternal yang bersifat material, meskipun berperan dalam kehidupan sehari-hari mahasiswa, tidak secara langsung memengaruhi ketiga komponen psikologis tersebut yang menjadi fondasi terbentuknya niat menurut kerangka TPB. Oleh karena itu, meskipun uang saku berkaitan dengan aspek keuangan, pengaruhnya terhadap perilaku menabung cenderung tidak signifikan apabila tidak disertai dengan sikap, norma, dan persepsi kontrol yang mendukung perilaku tersebut.

Minat menabung mahasiswa lebih banyak dipengaruhi oleh faktor internal seperti sikap pribadi terhadap kebiasaan menabung, yakni sejauh mana individu memandang menabung sebagai sesuatu yang penting dan menguntungkan. Selain itu, norma sosial juga berperan, seperti adanya tekanan atau dukungan dari keluarga dan teman sebaya. Persepsi akan kemampuan diri juga turut memengaruhi, seperti kemampuan mengatur dan mengelola keuangan pribadi. Dengan kata lain, meskipun seseorang memiliki uang saku dalam jumlah besar, tanpa adanya sikap positif, norma sosial yang mendukung, dan keyakinan diri untuk menabung, maka intensi atau niat untuk melakukannya akan tetap rendah. Oleh karena itu, dalam kerangka TPB, uang saku bukanlah determinan utama terhadap niat menabung secara signifikan.⁹

Namun, hasil penelitian ini justru menunjukkan bahwa besarnya uang saku yang diterima mahasiswa tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mereka dalam menabung. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Riki Ahmad Nugraha, Dedi Mulyadi, dan Santi Pertiwi Hari Sandi, yang juga

⁹ Martin Fishbein dan Icek Ajzen, *"Predicting and Changing Behavior: The Reasoned Action Approach"* (New York: Psychology Press, 2010), 20–23.

menyatakan bahwa uang saku tidak memberikan dampak signifikan terhadap kecenderungan seseorang untuk menabung. Hal ini menunjukkan bahwa faktor keuangan semata tidak selalu menjadi determinan utama dalam mendorong perilaku menabung, melainkan perlu dilihat pula dari aspek psikologis dan lingkungan yang memengaruhi keputusan finansial individu..¹⁰ Hasil uji parsial dalam penelitian mereka menunjukkan bahwa variabel uang saku tidak memiliki hubungan statistik yang kuat terhadap minat menabung di kalangan mahasiswa. Mereka menyimpulkan bahwa faktor lain seperti gaya hidup, pengaruh keluarga, literasi keuangan, serta tujuan keuangan pribadi memiliki peranan yang lebih besar dalam membentuk perilaku menabung dibandingkan nominal uang saku yang diterima mahasiswa.

Dengan demikian, hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa minat menabung tidak ditentukan semata-mata oleh ketersediaan dana uang saku, melainkan lebih ditentukan oleh sikap dan perilaku individu dalam mengelola keuangannya. Meskipun mahasiswa memiliki uang saku yang besar, tidak menjamin mereka memiliki minat untuk menabung jika tidak disertai dengan kesadaran finansial, kontrol diri, dan perencanaan keuangan yang baik. Sebaliknya, mahasiswa dengan uang saku terbatas namun memiliki pemahaman serta disiplin finansial yang baik justru lebih berpotensi memiliki minat menabung yang tinggi.¹¹

¹⁰ Riki Ahmad Nugraha, Dedi Mulyadi, dan Santi Pertiwi Hari Sandi, "Pengaruh uang saku terhadap Minat Menabung Mahasiswa," *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan* 18, no. 2 (2020): 87–94.

¹¹ Annamaria Lusardi dan Olivia S. Mitchell, "The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence," *Journal of Economic Literature* 52, no. 1 (2014): 5–44.

Beberapa alasan yang dapat menjelaskan mengapa uang saku tidak berpengaruh terhadap minat menabung antara lain sebagai berikut. Pertama, uang saku yang diterima mahasiswa umumnya hanya mencukupi untuk memenuhi kebutuhan dasar sehari-hari seperti makan, transportasi, dan keperluan perkuliahan. Kedua, gaya hidup mahasiswa yang cenderung konsumtif membuat alokasi pengeluaran lebih difokuskan pada konsumsi dari pada disisihkan untuk menabung. Ketiga, tingkat literasi dan kesadaran keuangan yang masih rendah menyebabkan mahasiswa belum memiliki dorongan yang kuat untuk menabung secara rutin.¹² Keempat, besaran uang saku yang diterima mahasiswa cenderung tidak tetap dan bergantung pada situasi ekonomi keluarga, sehingga menimbulkan ketidakpastian dalam mengatur keuangan pribadi. Kelima, minat untuk menabung lebih cenderung dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti motivasi dari dalam diri, pengaruh lingkungan sosial, serta adanya tujuan keuangan jangka panjang, daripada semata-mata dipengaruhi oleh jumlah uang saku yang diperoleh.¹³

3. Pengaruh Kontrol diri terhadap Minat Menabung Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2023

Kontrol diri terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat menabung, khususnya di kalangan mahasiswa, termasuk mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Angkatan 2023. Kemampuan individu untuk mengendalikan dorongan impulsif serta menunda kepuasan jangka pendek demi pencapaian tujuan keuangan jangka panjang menjadikan kontrol diri sebagai

¹² Lewis Mandell dan Linda Schmid Klein, "The Impact of Financial Education in High School and College on Financial Literacy and Subsequent Financial Decision Making," *Journal of Financial Counseling and Planning* 20, no. 1 (2009): 15–24.

¹³ Ibid, 134-135.

elemen penting dalam membentuk perilaku finansial yang sehat. Dengan demikian, kontrol diri berperan sebagai landasan psikologis dalam mendorong kecenderungan untuk menabung secara konsisten..¹⁴

Fenomena ini dapat dijelaskan melalui pendekatan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikembangkan oleh Icek Ajzen. Dalam kerangka teori tersebut, niat seseorang untuk melakukan suatu Tindakan dalam konteks ini, aktivitas menabung dipengaruhi oleh tiga elemen utama, yaitu: sikap individu terhadap perilaku (*attitude toward behavior*), norma subjektif (*subjective norms*), dan persepsi individu terhadap kendali atas perilaku tersebut (*perceived behavioral control*). Ketiga komponen ini saling berinteraksi dan secara bersama-sama membentuk intensi perilaku yang menjadi prediktor utama dalam menentukan apakah seseorang akan melaksanakan tindakan tersebut.¹⁵

Konsep Kontrol diri memiliki keterkaitan erat dengan komponen *perceived behavioral control* dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB), yang menggambarkan sejauh mana individu merasa memiliki kendali atas tindakan yang akan diambil, baik berdasarkan faktor internal maupun eksternal. Individu dengan tingkat kontrol diri yang tinggi umumnya mampu menahan dorongan untuk memenuhi keinginan jangka pendek demi mencapai tujuan jangka panjang. Dalam hal pengelolaan keuangan, mahasiswa dengan tingkat Kontrol diri yang baik cenderung mengutamakan penggunaan uang secara bijaksana, misalnya

¹⁴ Roy F. Baumeister dan Kathleen D. Vohs, “*Handbook of Self-Regulation: Research, Theory, and Applications*, 2nd ed.” (New York: Guilford Press, 2011), 3.

¹⁵ Icek Ajzen, “*The Theory of Planned Behavior*,” *Organizational Behavior and Human Decision Processes* 50, no. 2 (1991): 179.

dengan menyisihkan sebagian dana untuk ditabung, daripada menghabiskannya secara impulsif atau konsumtif.¹⁶

Mahasiswa dengan Kontrol diri yang baik mampu mengatur keuangan secara disiplin, membuat anggaran, menghindari pengeluaran yang tidak perlu, dan menetapkan tujuan keuangan yang jelas. Kemampuan ini memperkuat keyakinan mereka bahwa mereka memiliki *control* atas tindakan finansialnya, sehingga meningkatkan persepsi bahwa menabung adalah hal yang dapat mereka lakukan secara konsisten.¹⁷

Mahasiswa yang memiliki kontrol diri tinggi juga cenderung tidak mudah terpengaruh oleh tekanan sosial atau norma kelompok yang konsumtif, sehingga mampu mempertahankan preferensinya terhadap kebiasaan menabung meskipun berada di lingkungan yang tidak mendukung. Dengan demikian, *Kontrol diri* tidak hanya memengaruhi *perceived behavioral control*, tetapi juga memiliki implikasi terhadap norma subjektif dalam TPB.¹⁸ Oleh karena itu, berdasarkan teori TPB, dapat disimpulkan bahwa kontrol diri merupakan elemen kognitif yang sangat berperan dalam membentuk minat menabung mahasiswa. Semakin tinggi tingkat kontrol diri seseorang, semakin besar kemungkinan ia merasa mampu dan yakin untuk melakukan kebiasaan menabung secara berkelanjutan.¹⁹

Mahasiswa dengan tingkat kontrol diri yang tinggi umumnya mampu mengatur keuangan pribadinya dengan lebih teratur. Mereka tidak mudah terpengaruh oleh dorongan untuk berbelanja secara impulsif, dan lebih cenderung

¹⁶ Baumeister dan Vohs, *Handbook of Self-Regulation*, 8.

¹⁷ Ibid., 10.

¹⁸ Ajzen, *The Theory of Planned Behavior*, 183.

¹⁹ Ibid., 185.

menyisihkan sebagian uang sakunya untuk ditabung. Hal ini mencerminkan bahwa kemampuan mengendalikan diri turut mendorong kesadaran serta keinginan individu dalam membentuk cadangan dana, yang dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan pendidikan, situasi darurat, maupun perencanaan masa depan lainnya.²⁰

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Abror et al.,²¹ Penelitian tersebut mengemukakan bahwa Kontrol diri berperan dalam memengaruhi minat seseorang untuk menabung. Individu dengan tingkat kontrol diri yang tinggi umumnya mampu menahan keinginan untuk memenuhi kebutuhan sesaat, sehingga lebih fokus dalam mencapai tujuan keuangan jangka panjang. Kemampuan ini mendorong perilaku disiplin dan konsistensi dalam menyisihkan sebagian pendapatan atau uang saku untuk ditabung secara rutin.

Kesamaan hasil ini menunjukkan bahwa Kontrol diri merupakan faktor internal yang konsisten memengaruhi perilaku menabung di berbagai konteks, termasuk di kalangan mahasiswa. Baik dalam penelitian ini maupun dalam temuan Abror et al., terlihat bahwa kendali diri bukan hanya soal menahan keinginan untuk berbelanja, tetapi juga berkaitan erat dengan pola pikir yang rasional, perencanaan keuangan yang terstruktur, serta kesadaran akan pentingnya menabung sebagai bentuk tanggung jawab terhadap masa depan.²²

²⁰ Baumeister dan Vohs, *Handbook of Self-Regulation*, 12.

²¹ Abror, Ivana Yaumil, Putu Karismawan, and Titi Yuniarti. "The Pengaruh Jumlah Uang Saku dan Kontrol Diri Terhadap Minat Menabung di Kalangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram." *Jurnal Oportunitas: Ekonomi Pembangunan* 3. No 1 (2024): 791.

²² Ibid, 793.

Temuan ini semakin menegaskan pentingnya pendidikan karakter dan pengembangan kontrol diri dalam membentuk kebiasaan keuangan yang sehat. Mahasiswa yang memiliki kemampuan Kontrol diri yang baik akan lebih mampu menghadapi godaan konsumtif serta mengambil keputusan finansial dengan lebih bijaksana. Oleh karena itu, hasil penelitian ini mendukung pandangan bahwa peningkatan minat menabung tidak hanya bergantung pada kemampuan ekonomi, tetapi juga pada kekuatan psikologis dan karakter individu, sebagaimana juga ditekankan dalam penelitian Abror et al.²³

Dengan demikian, kesesuaian hasil penelitian ini dengan studi sebelumnya menegaskan bahwa Kontrol diri merupakan salah satu variabel krusial yang perlu diperhatikan dalam upaya meningkatkan kebiasaan menabung di kalangan mahasiswa. Pendidikan keuangan di tingkat perguruan tinggi hendaknya tidak hanya berfokus pada aspek pengetahuan teknis, tetapi juga pada pembentukan sikap dan nilai-nilai positif, termasuk pengendalian diri yang kuat dalam mengelola keuangan pribadi.²⁴

4. Pengaruh Lingkungan Keluarga,Uang saku,dan control diri terhadap Minat Menabung Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2023

Temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa secara bersama-sama, variabel Lingkungan Keluarga,Uang saku, dan kontrol diri berkontribusi terhadap minat menabung mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Angkatan 2023. Ketiga variabel tersebut merepresentasikan perpaduan antara faktor internal

²³ Ibid, 798.

²⁴ Lewis Mandell dan Linda Schmid Klein, "The Impact of Financial Education in High School and College on Financial Literacy and Subsequent Financial Decision Making," *Journal of Financial Counseling and Planning* 20, no. 1 (2009): 20.

dan eksternal yang saling memengaruhi dalam pembentukan kebiasaan keuangan mahasiswa, khususnya terkait perilaku menabung.

Lingkungan keluarga sebagai salah satu faktor eksternal berperan penting dalam membentuk nilai, norma, dan kebiasaan keuangan sejak usia dini. Melalui edukasi informal, contoh perilaku, dan pola asuh yang ditanamkan oleh orang tua, mahasiswa dapat membentuk persepsi serta sikap yang positif terhadap aktivitas menabung. Sementara itu, Kontrol diri mencerminkan kemampuan internal individu dalam mengelola dorongan konsumtif, menetapkan skala prioritas, dan membuat keputusan keuangan yang bijak. Kedua variabel ini dapat saling memperkuat dan menciptakan dasar perilaku finansial yang sehat dan berkelanjutan.

Meskipun Uang saku merupakan sumber utama keuangan bagi sebagian besar mahasiswa, temuan penelitian menunjukkan bahwa keberadaan kontrol diri saja tidak cukup kuat untuk meningkatkan minat menabung secara signifikan. Artinya, ketersediaan dana tidak serta-merta mendorong individu untuk menabung tanpa adanya motivasi internal dan pengaruh eksternal yang membentuk perilaku tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa niat dan kebiasaan menabung tidak bersifat instan, melainkan hasil dari proses pembelajaran dan pembiasaan sosial yang berkelanjutan.

Secara keseluruhan, hasil ini mengindikasikan bahwa minat menabung di kalangan mahasiswa bukan hanya dipengaruhi oleh faktor ekonomi, tetapi juga oleh aspek psikologis, sosial, dan perilaku. Maka dari itu, dalam rangka menumbuhkan budaya menabung di lingkungan perguruan tinggi, diperlukan

pendekatan yang holistik dan strategis. Upaya tersebut dapat dilakukan melalui integrasi pendidikan literasi keuangan dalam kurikulum perkuliahan, pemberian pelatihan pengelolaan keuangan pribadi, dan penciptaan lingkungan kampus serta keluarga yang mendukung perilaku finansial yang bertanggung jawab.

Selain itu, institusi pendidikan tinggi dapat berperan aktif dalam menanamkan nilai-nilai kedisiplinan, perencanaan keuangan, serta pembiasaan menabung melalui program-program pengembangan karakter. Demikian pula, keluarga sebagai lingkungan sosial pertama mahasiswa perlu terus mengembangkan pola komunikasi dan pendekatan edukatif terhadap anak dalam hal keuangan.

Dengan demikian, membangun minat menabung tidak cukup dengan hanya meningkatkan jumlah uang yang dimiliki mahasiswa, tetapi juga melalui pembentukan sikap, nilai, norma, dan keyakinan diri yang kuat. Kombinasi dari pembinaan karakter, lingkungan yang mendukung, dan kecakapan dalam mengatur keuangan akan membentuk mahasiswa yang lebih siap secara finansial dan bertanggung jawab dalam menghadapi tantangan ekonomi di masa depan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data terkait variabel Lingkungan Keluarga, Uang saku, dan kontrol diri serta hubungannya dengan Minat Menabung pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Datokarama Palu Angkatan 2023, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Lingkungan Keluarga (X_1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat Menabung (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 5,241 yang lebih besar dibandingkan t tabel sebesar 1,991, serta nilai signifikansi 0,001 yang lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$).
2. Variabel Uang saku (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Menabung (Y). Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar 0,266 yang lebih kecil dibandingkan t tabel sebesar 1,986, serta nilai signifikansi 0,791 yang lebih besar dari 0,05 ($0,791 > 0,05$).
3. Variabel Kontrol diri (X_3) berpengaruh signifikan terhadap Minat Menabung (Y). Hal ini terlihat dari nilai t hitung sebesar 6,308 yang lebih besar daripada t tabel sebesar 1,991, serta nilai signifikansi 0,001 yang lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$).
4. Secara simultan, ketiga variabel independen (Lingkungan Keluarga, Uang saku, dan kontrol diri) berpengaruh signifikan terhadap Minat Menabung (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai F hitung sebesar 248,349 yang lebih besar dari nilai F tabel sebesar 2,490, serta nilai signifikansi 0,001 yang

lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$). Dengan demikian, model regresi yang digunakan dinyatakan layak dan dapat dipercaya untuk menjelaskan hubungan antarvariabel yang diteliti.

B. Implikasi Penelitian

Merujuk pada temuan penelitian terkait pengaruh Lingkungan Keluarga, Uang saku dan kontrol diri terhadap Minat Menabung mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Datokarama Palu Angkatan 2023, maka dapat dirumuskan sejumlah implikasi sebagai berikut:

1. Implikasi Akademis

- a. Temuan dalam penelitian ini berkontribusi dalam memperkaya pengetahuan akademis di bidang ilmu ekonomi, terutama yang berkaitan dengan perilaku finansial mahasiswa. Oleh karena itu, disarankan agar hasil studi ini dijadikan referensi oleh kalangan akademisi, termasuk dosen dan mahasiswa, sebagai materi diskusi maupun pengembangan teori dalam mata kuliah seperti Ekonomi Perilaku, Manajemen Keuangan Pribadi, serta Psikologi Keuangan.
- b. Penelitian ini juga dapat menjadi acuan dalam mengembangkan kurikulum pembelajaran yang lebih responsif terhadap kondisi nyata mahasiswa, khususnya dalam hal pengelolaan keuangan pribadi dan peningkatan literasi keuangan sejak dini.

2. Implikasi Praktis

- a. Bagi mahasiswa FEBI UIN Datokarama Palu, disarankan agar meningkatkan kesadaran dalam mengelola uang saku dengan lebih bijak, serta memperkuat kontrol diri sebagai salah satu faktor penting dalam membangun kebiasaan

menabung yang sehat dan berkelanjutan. Mahasiswa juga diharapkan mampu memanfaatkan dukungan lingkungan keluarga secara optimal untuk memperkuat motivasi menabung.

- b. Bagi pihak kampus, khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), temuan dalam penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai dasar evaluasi untuk menyusun program pembinaan yang mendukung peningkatan literasi keuangan mahasiswa. Program tersebut dapat berupa seminar keuangan, pelatihan pengelolaan keuangan pribadi, maupun layanan bimbingan dan konseling finansial yang berorientasi pada penguatan kebiasaan menabung.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dan pijakan dalam mengembangkan studi lanjutan yang lebih mendalam, dengan menambahkan variabel lain seperti literasi keuangan, gaya hidup konsumtif, atau pengaruh media sosial terhadap perilaku menabung mahasiswa.